

PERANCANGAN *RESORT* DI KABUPATEN SIMEULUE

ECO-ISLAND APPROACH

Laporan Studio Tugas Akhir – ARS17059

Semester Genap 2022

Oleh:

Reza Khairunnas
NIM. 180701113

Dosen Pembimbing:

Nurul Fakriah, M. Arch

Donny Arief Soemarto, S.T., M.T., IAI



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
2022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

PERANCANGAN *RESORT* DI KABUPATEN SIMEULUE

(Eco Island Approach)

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu *Arsitektur*

Oleh

REZA KHAIRUNNAS

NIM. 180701113

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi *Arsitektur*

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Nurul Fakriah, S.T., M. Arch

NIDN. 2020027901

Pembimbing II



Donny Arief Sumarto, S.T., M.T., IAI

NIDN. 1310048201

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERANCANGAN *RESORT* DI KABUPATEN SIMEULUE

(Eco-Island Approach)

TUGAS AKHIR

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata-1 Dalam Ilmu *Arsitektur*

Pada Hari / Tanggal

Senin, 16 Juni 2022
16 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua

Sekretaris

Nurul Fakriah, S. T., M. Arch

NIDN. 2020027901

Donny Arief Sumarto, S.T., M.T., IAI

NIDN. 1310048201

Penguji I

Penguji II

Muhammad Heru Arie Edytia, ST., M. Ars

NIDN. 0028038902

Muhammad Naufal Fadhil, S. Ars., M. Arch

NUP. 042103041

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. H. Azhar Amsal, M.Pd

NIDN. 2001066802

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Khairunnas
NIM : 180701113
Program Studi : Arsitek
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Perancangan *Resort* di Kabupaten Simeulue

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 16 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Reza Khairunnas

NIM. 180701113

ABSTRAK

Nama : Reza Khairunnas
NIM : 180701113
Program Studi : *Arsitektur*
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Perancangan *Resort* di Kabupaten Simeulue
Tanggal Sidang : 16 Juni 2022
Tebal Skripsi : 135 Lembar
Pembimbing 1 : Nurul Fakriah, M. Arch
Pembimbing 2 : Donny Arief Sumarto, ST., MT., IAI

Pulau simeulue memiliki keindahan pantai yang masih alami sehingga menarik wisatawan lokal maupun mancanegara datang berkunjung. Namun belum adanya *resort* yang mencapai bintang 2 di Pulau Simeulue. Maka dirancanglah sebuah *resort* bermassa banyak yang dapat memenuhi kegiatan pariwisata Simeulue. Tema yang digunakan yaitu *eco island* dengan prinsip menjaga kealamian area rancangan yang merupakan daya tarik wisatawan. Dari hasil analisa yang dilakukan, Konsep “*Health and Fresh*” dapat mendukung tema *eco island* dengan tujuan menjaga kealamian alam dan kesehatan pengguna *resort*.

Kata Kunci: *Resort, Eco island, Health and fresh Kealamian, Massa Banyak*

ABSTRACT

Simeulue Island has beautiful beaches that are still natural so that it attracts local and foreign tourists to come to visit. However, there are no resorts that reach 2 stars yet on Simeulue Island. So a Many mass resort was designed that could fulfill Simeulue's tourism activities. The theme used is eco island with the principle of maintaining the naturalness of the designed area which is a tourist attracter. From the results of the analysis carried out, the concept of "Health and Fresh" can support the eco island theme with the aim of maintaining the natural area and health of resort users.

Keywords: *Resort, Eco island, Health and fresh, Naturality, Many mass*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan serta petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang merupakan syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 *Arsitektur* UIN Ar-Raniry. Salawat beserta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membimbing umat setelahnya ke jalan yang benar, seperti yang kita rasakan saat ini. Alhamdulillah penulis ucapkan dan tidak lupa pula untuk bersyukur yang mana penulis telah menyelesaikan laporan Studio Tugas Akhir dengan judul Perancangan *Resort* di Kabupaten Simeulue.

Dalam keberhasilan penulis menyelesaikan penyusunan laporan ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah ikut membantu, di antaranya kepada :

1. Ayahanda Alisman, Ibunda tercinta Asmawarni, saudara-saudara saya Fida Khairani, dan Muhammad Hafizh, yang mana seluruhnya terus memberikan semangat serta doa terbaik, motivasi dan dorongan secara moril maupun materi selama penyusunan laporan ini
2. Bapak Rusydi, ST., M. Pd selaku ketua program studi *Arsitektur*, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Nurul Fakriah M. Arch. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini sampai dengan selesai.
4. Bapak Donny Arief Sumarto, ST., MT., IAI. Selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah meluangkan banyak waktunya sehingga penulis sangat terbantu dalam hal teknis penggambaran tugas akhir.
5. Dan seluruh teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Dengan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki, penulis sadar bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan dari teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya laporan-laporan pada masa yang akan datang.

Banda Aceh, 16 Juni 2022

Penulis


Reza Khairunnas

NIM. 180701113



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Perancangan	4
1.4 Metode Pendekatan Perancangan.....	4
1.4.1 Studi literatur.....	4
1.4.2 Pengamatan Lapangan	5
1.4.3 Studi Banding.....	5
1.5 Batasan Perancangan.....	5
1.6 Kerangka Pikir.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN.....	8
2.1 Tinjauan Umum.....	8
2.1.1 Pengertian <i>Resort</i>	8
2.1.2 Jenis-Jenis <i>Resort</i>	8
2.2 Tinjauan Khusus.....	10
2.2.1 Pemilihan Lokasi.....	10
2.3 Studi Banding	13
2.3.1 NIHI Sumba	13
2.3.2 Four Seasons <i>Resort</i> Bali At Jimbaran Bay	15
2.3.3 Mars <i>Resort</i> Sabang	16

2.3.4	Kesimpulan Studi Banding Objek.....	18
BAB 3	ELABORASI TEMA	20
3.1	Tinjauan Tema.....	20
3.1.1	Latar Belakang Pemilihan Tema	20
3.1.2	Definisi <i>Eco Island</i>	20
3.2	Interpretasi Tema.....	21
3.3	Studi Banding Tema Sejenis	22
3.3.1	Sarinbuana <i>Eco Lodge</i>	22
3.3.2	Pulo Cinta.....	23
3.3.3	Misool <i>Eco Resort</i>	24
3.3.4	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	25
BAB 4	ANALISA.....	27
4.1	Analisa Kondisi Lingkungan	27
4.1.1	Lokasi <i>Site</i>	27
4.1.2	Analisa SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity, Threat)	29
4.2	Analisa Tapak.....	31
4.2.1	Analisa Pencapaian dan Aksesibilitas.....	31
4.2.2	Analisa Kebisingan	32
4.2.3	Analisa Klimatologi	33
4.2.4	Analisa Vegetasi.....	37
4.2.5	Analisa Bencana.....	41
4.3	Analisa Fungsional	42
4.3.1	Analisa Pengguna dan Kebutuhan Ruang.....	42
4.3.2	Organisasi Ruang	48
4.3.3	Hubungan Kedekatan Kelompok Ruang.....	52
4.3.4	Besaran Ruang	53
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN	68
5.1	Konsep Dasar	68
5.2	Rencana Tapak	69
5.2.1	Zonasi Tapak.....	69
5.2.2	Tata Letak Massa	70
5.2.3	Sirkulasi dan Parkir.....	71

5.3	Konsep Bangunan.....	72
5.3.1	Gubahan massa.....	72
5.3.2	Fasad Bangunan	73
5.3.3	Material Bangunan	74
5.4	Konsep Ruang Dalam/ <i>Interior</i>	74
5.5	Konsep Ruang Luar/ <i>Landscape</i>	76
5.5.1	Elemen keras	76
5.5.2	Elemen Lunak	76
5.6	Konsep Struktur.....	78
5.7	Konsep Utilitas	80
5.7.1	Sistem Distribusi Air Bersih	80
5.7.2	Sistem Pembuangan Limbah.....	80
5.7.3	Sistem Instalasi listrik	81
5.7.4	Sistem pembuangan sampah	82
5.7.5	Sistem instalasi pengaman dan kebakaran	82
5.7.6	Sistem Evakuasi Bencana	83
BAB 6	HASIL RANCANGAN	85
6.1	3D Render.....	85
6.2	Lembar Kerja.....	90
DAFTAR PUSTAKA		116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		117

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik pengunjung ke Provinsi Aceh per tahun.....	2
Gambar 1.2 Grafik pengunjung ke Kabupaten Simeulue per tahun	3
Gambar 2.1 Peta Aceh.....	10
Gambar 2.2 Peta Kabupaten Simeulue.....	11
Gambar 2.3 Peta alternatif <i>site</i> pertama	11
Gambar 2.4 Peta alternatif <i>site</i> kedua	12
Gambar 2.5 Peta alternatif <i>site</i> ketiga	12
Gambar 2.6 NIHI Sumba <i>Resort</i>	13
Gambar 2.7 Massa bangunan Nihi Sumba.....	14
Gambar 2.8 Pola sirkulasi Nihi Sumba.....	14
Gambar 2.9 Four Seasons <i>Resort</i>	15
Gambar 2.10 Massa bangunan <i>Four Seasons Resort</i>	15
Gambar 2.11 Pola sirkulasi Nihi Sumba.....	16
Gambar 2.12 Mars <i>resort</i> Sabang	16
Gambar 2.13 Massa bangunan <i>Four Seasons Resort</i>	17
Gambar 2.14 Pola sirkulasi Mars <i>resort</i> sabang	17
Gambar 3.1 Sarinbuana <i>Eco Lodge</i>	22
Gambar 3.2 Pulo Cinta <i>Resort</i>	23
Gambar 3.3 Misool <i>Eco Resort</i>	24
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Simeulue.....	27
Gambar 4.2 Peta Aceh.....	27
Gambar 4.3 Lokasi terpilih	27

Gambar 4.4 Batas-batas <i>site</i>	28
Gambar 4.5 Ukuran lahan	29
Gambar 4.6 Analisa pencapaian.....	31
Gambar 4.7 Penunjuk jalan	31
Gambar 4.8 Penunjuk jalan	32
Gambar 4.9 Analisa kebisingan	32
Gambar 4.10 Analisa matahari.....	33
Gambar 4.11 Penerapan panel surya.....	34
Gambar 4.12 Analisa drainase	34
Gambar 4.13 Biopori pada <i>site</i>	35
Gambar 4.14 Analisa angin.....	35
Gambar 4.15 Susunan massa terhadap angin.....	36
Gambar 4.16 Analisa vegetasi.....	37
Gambar 4.17 Analisa tanggapan vegetasi	38
Gambar 4.18 Lokasi Area Evakuasi Desa.....	42
Gambar 4.19 Organisasi Ruang Makro.....	48
Gambar 4.20 Organisasi Ruang Penginapan.....	49
Gambar 4.21 Organisasi Ruang Pengelola.....	49
Gambar 4.22 Organisasi Ruang Pelayanan.....	49
Gambar 4.23 Organisasi Ruang Restoran.....	50
Gambar 4.24 Organisasi Ruang Rekreasi	50
Gambar 4.25 Organisasi Ruang Serbaguna	50
Gambar 4.26 Organisasi Ruang Keamanan	51
Gambar 4.27 Organisasi Ruang Mushalla	51

Gambar 4.28 Organisasi Ruang Mekanikal	51
Gambar 4.29 Organisasi Ruang Parkirean	51
Gambar 4.32 Hubungan Kedekatan Kelompok Ruang	52
Gambar 5.1 Zonasi <i>site</i>	69
Gambar 5.2 Susunan Tata Letak Kelompok Massa	70
Gambar 5.3 Pembagian area sirkulasi & parkir	71
Gambar 5.4 Adaptasi bentuk daun pada massa <i>Cottage</i>	72
Gambar 5.5 Adaptasi Bentuk Daun pada Bentuk Massa Kantor	73
Gambar 5.6 Adaptasi Pola Daun dan Bambu.....	73
Gambar 5.7 Atap melengkung	74
Gambar 5.8 Meminimalkan batasan dengan ruang luar.....	75
Gambar 5.9 Penggunaan material kayu komposit.....	75
Gambar 5.10 Penerapan <i>Pavingblock</i> berpori.....	76
Gambar 5.11 Bambu Kuning	77
Gambar 5.12 Ketapang.....	77
Gambar 5.13 Kamboja	77
Gambar 5.14 Palm botol	77
Gambar 5.15 Glodokan tiang	77
Gambar 5.16 Kelapa.....	77
Gambar 5.17 Drasena.....	78
Gambar 5.18 Lidah mertua	78
Gambar 5.19 Penerapan Rumput Gajah Mini	78
Gambar 5.20 Struktur Galvanis dan Bambu Pada <i>Cottage</i>	79
Gambar 5.21 Sambungan hollow galvanis dengan	80

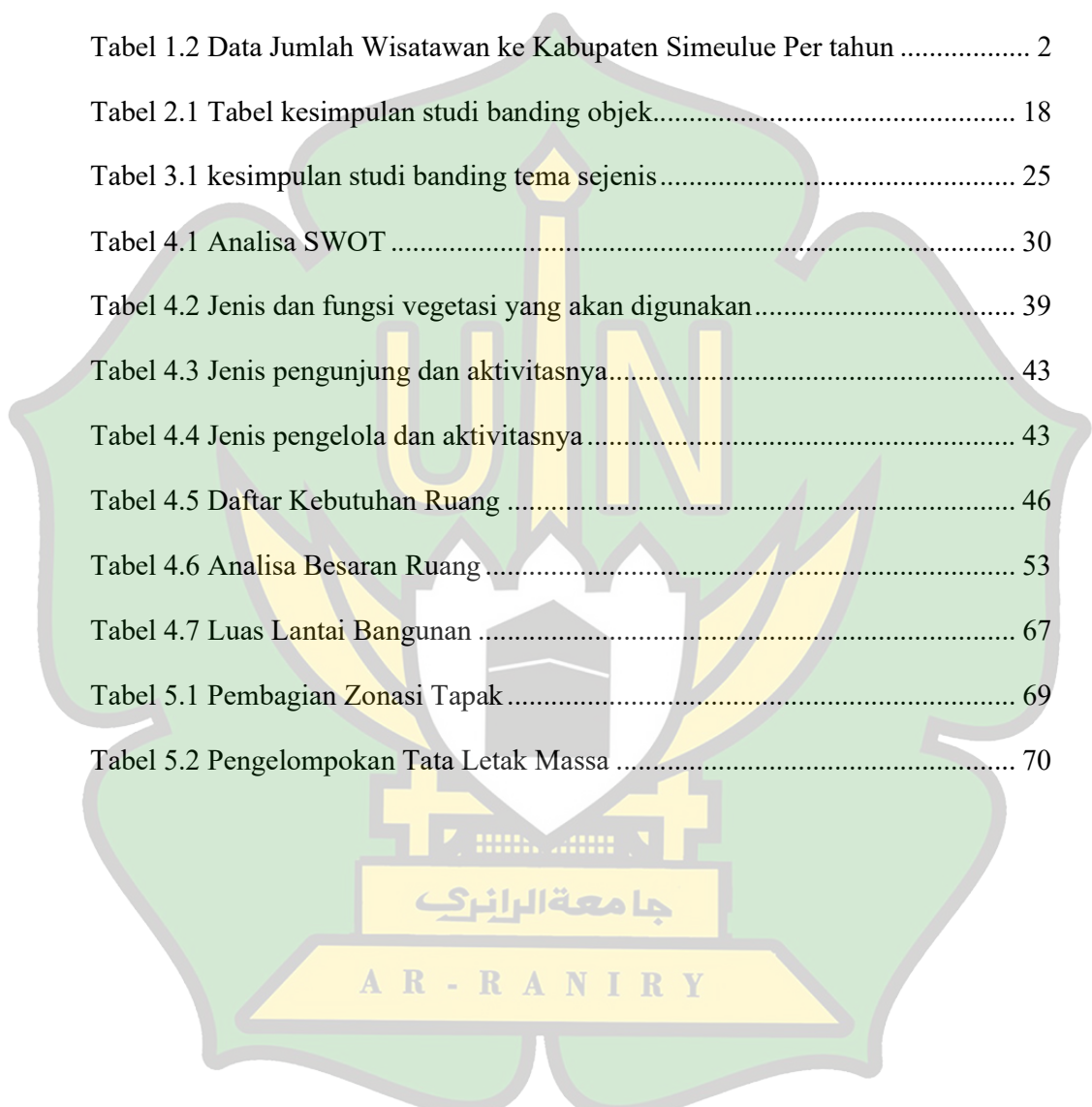
Gambar 5.22 Skema Distribusi Air Bersih	80
Gambar 5.23 Skema Pembuangan Limbah.....	81
Gambar 5.24 Skema Instalasi Listrik	81
Gambar 5.25 Skema Pembuangan Sampah	82
Gambar 5.26 Unit kamera CCTV	82
Gambar 5.27 Alat proteksi kebakaran, (a) Tabung pemadam kebakaran, (b) <i>Hidrant</i>	83
Gambar 5.28 Rute Evakuasi Bencana.....	83
Gambar 5.29 (a) Tanda titik kumpul, (b) Penunjuk jalur evakuasi, (c) Sirene peringatan bencana.....	84
Gambar 6.1 Perspektif Kawasan Timur.....	85
Gambar 6.2 Perspektif Kawasan Barat	85
Gambar 6.3 Perspektif Kawasan Laut.....	86
Gambar 6.4 Perspektif Area Gerbang	86
Gambar 6.5 Perspektif Unit Kantor	87
Gambar 6.6 Perspektif Area Unit <i>Cottage</i>	87
Gambar 6.7 Perspektif Area Pantai.....	88
Gambar 6.8 Perspektif Interior <i>Lobby</i>	88
Gambar 6.9 Perspektif Interior Restoran	89
Gambar 6.10 Perspektif Interior <i>Cottage</i>	89
Gambar 6.11 <i>Site Plan</i> Berwarna	90
Gambar 6.12 <i>Site Plan</i> Monokrom.....	90
Gambar 6.13 Layout.....	91
Gambar 6.14 Denah Kantor	91
Gambar 6.15 Tampak Kantor Depan dan Belakang	92

Gambar 6.16 Tampak Samping Kantor Kiri dan Kanan.....	92
Gambar 6.17 Potongan Kantor.....	93
Gambar 6.18 Denah Restoran Sebelum Revisi	93
Gambar 6.18 Denah Restoran Setelah Revisi	94
Gambar 6.20 Tampak Restoran Depan dan Belakang	94
Gambar 6.21 Tampak Samping Restoran Kiri dan Kanan.....	95
Gambar 6.22 Potongan Restoran	95
Gambar 6.23 Denah <i>Cottage</i> VVIP	96
Gambar 6.24 Denah <i>Cottage</i> VIP dan Standar	96
Gambar 6.25 Tampak <i>Cottage</i> VVIP.....	97
Gambar 6.26 Tampak <i>Cottage</i> VIP.....	97
Gambar 6.27 Tampak <i>Cottage</i> Standar.....	98
Gambar 6.28 Potongan <i>Cottage</i> VVIP.....	98
Gambar 6.29 Potongan <i>Cottage</i> VIP.....	99
Gambar 6.30 Potongan <i>Cottage</i> Standar.....	99
Gambar 6.31 Potongan Kawasan	100
Gambar 6.32 Rencana Lansekap.....	100
Gambar 6.33 Rencana Pola Lantai.....	101
Gambar 6.34 Rencana Kusen.....	101
Gambar 6.35 Detail Kusen.....	102
Gambar 6.36 Detail Ramp.....	102
Gambar 6.37 Detail Fasad.....	103
Gambar 6.38 Detail Struktur <i>Cottage</i>	103
Gambar 6.39 Detail Dinding WPC	104

Gambar 6.40 Detail Sambungan Galvanis ke Bambu.....	104
Gambar 6.41 Rencana Pondasi Kantor	105
Gambar 6.42 Rencana Kolom Kantor.....	105
Gambar 6.43 Rencana Sloof Kantor	106
Gambar 6.44 Rencana Ringbalk Kantor	106
Gambar 6.45 Rencana Rangka Atap Kantor.....	107
Gambar 6.46 Rencana Detail Atap Kantor	107
Gambar 6.47 Rencana Pondasi <i>Cottage</i>	108
Gambar 6.48 Rencana Kolom <i>Cottage</i>	108
Gambar 6.49 Rencana Pembalokan <i>Cottage</i>	109
Gambar 6.50 Rencana Atap <i>Cottage</i>	109
Gambar 6.51 Rencana Instalasi Elektrikal Kawasan	110
Gambar 6.52 Rencana Instalasi Air Bersih Kawasan	110
Gambar 6.53 Rencana Instalasi Air Kotor Kawasan	111
Gambar 6.54 Rencana Instalasi Kotoran Kawasan.....	111
Gambar 6.55 Rencana Instalasi Air Hujan Kawasan.....	112
Gambar 6.56 Rencana Instalasi Hidrant Kawasan.....	112
Gambar 6.57 Rencana Titik Lampu Kantor.....	113
Gambar 6.58 Rencana Saklar, Stop Kontak, dan Box Panel Kantor	113
Gambar 6.59 Rencana Instalasi Air Bersih Kantor.....	114
Gambar 6.60 Rencana Instalasi Air Kotor Kantor	114
Gambar 6.61 Rencana Instalasi Springkler Kantor.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Wisatawan ke Provinsi Aceh Per tahun	1
Tabel 1.2 Data Jumlah Wisatawan ke Kabupaten Simeulue Per tahun	2
Tabel 2.1 Tabel kesimpulan studi banding objek.....	18
Tabel 3.1 kesimpulan studi banding tema sejenis.....	25
Tabel 4.1 Analisa SWOT	30
Tabel 4.2 Jenis dan fungsi vegetasi yang akan digunakan.....	39
Tabel 4.3 Jenis pengunjung dan aktivitasnya.....	43
Tabel 4.4 Jenis pengelola dan aktivitasnya.....	43
Tabel 4.5 Daftar Kebutuhan Ruang	46
Tabel 4.6 Analisa Besaran Ruang.....	53
Tabel 4.7 Luas Lantai Bangunan	67
Tabel 5.1 Pembagian Zonasi Tapak	69
Tabel 5.2 Pengelompokan Tata Letak Massa	70



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Simeulue merupakan salah satu pulau yang berada di provinsi Aceh dan memiliki keindahan pantai yang masih alami. Selain keindahan pantai, ombak yang memiliki ketinggian dua sampai lima meter sangat menarik minat para peselancar lokal maupun mancanegara. Pulau yang memiliki garis pantai mencapai 400 km ini pernah menjadi tempat diselenggarakannya kejuaraan selancar internasional atau AISC (*Aceh International Surfing Championship*) sebanyak tiga kali sejak tahun 2013 hingga tahun 2018.

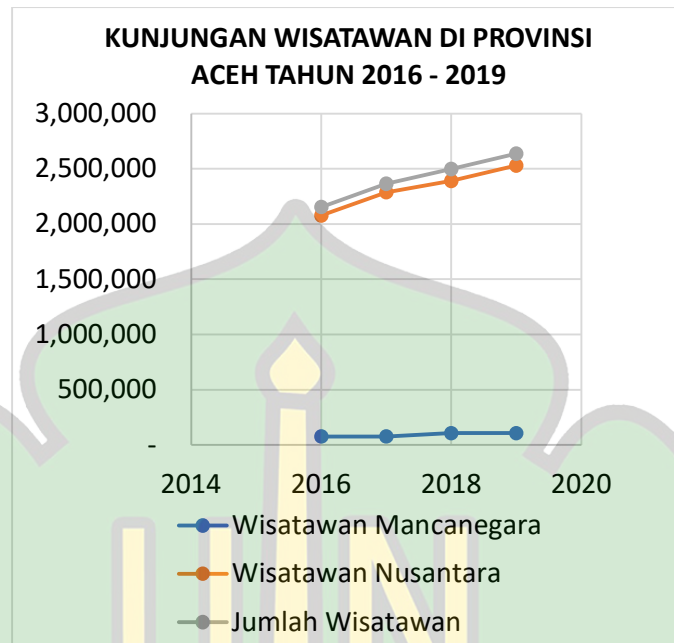
Dikarenakan potensi alam yang dimiliki pulau ini, banyak wisatawan terutama para peselancar yang ingin berkunjung untuk mencoba ombak pantai pulau Simeulue atau para wisatawan biasa yang ingin sekedar menikmati keindahan dan kealamian pantai sebagai pelepas penat di hari libur. Menurut data statistik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, jumlah pengunjung yang berasal dari dalam dan luar negeri mengalami tren yang meningkat setiap tahunnya. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Data Jumlah Wisatawan ke Provinsi Aceh Per tahun

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah Wisatawan
2016	76,452	2,077,797	2,154,249
2017	75,758	2,288,625	2,364,383
2018	106,281	2,391,968	2,498,249
2019	107,037	2,529,879	2,636,916

Sumber: Basis Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Untuk lebih jelasnya, data pada tabel dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 1.1 Grafik pengunjung ke Provinsi Aceh per tahun

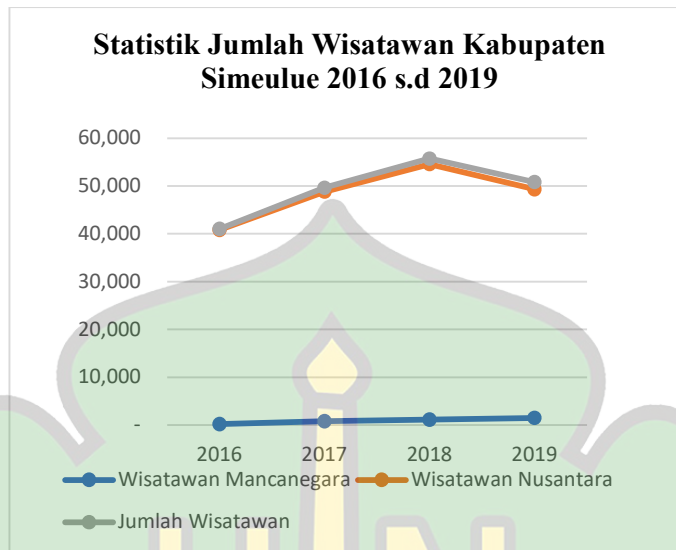
Sumber: Basis Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Berdasarkan grafik di atas, terlihat terjadi peningkatan jumlah wisatawan baik yang berasal dari nusantara maupun mancanegara ke Provinsi Aceh yang stabil mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2019 dengan jumlah wisatawan tertinggi yaitu 2,636,916 orang. Peningkatan jumlah wisatawan ke Provinsi Aceh tentunya mempengaruhi jumlah wisatawan ke Kabupaten Simeulue yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2 Data Jumlah Wisatawan ke Kabupaten Simeulue Per tahun

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah Wisatawan
2016	219	40,600	40,819
2017	793	48,068	48,861
2018	1,160	53,429	54,589
2019	1,499	47,833	49,332

Sumber: Basis Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



Gambar 1.2 Grafik pengunjung ke Kabupaten Simeulue per tahun

Sumber: Basis Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Pada grafik di atas terlihat tren peningkatan jumlah wisatawan nusantara ke Kabupaten Simeulue dari tahun 2016 hingga tahun 2018 dengan jumlah wisatawan tertinggi yaitu 53,429 orang dan sedikit terjadi penurunan pada tahun 2019 hingga 47,833 orang. Namun demikian, penurunan jumlah wisatawan lokal pada tahun terakhir tidak mempengaruhi jumlah wisatawan mancanegara yang selalu meningkat tiap tahunnya dengan jumlah wisatawan tertinggi yaitu 1,499 orang dan diyakini akan terus meningkat di tahun yang akan datang. Sayangnya, belum ada *resort* yang memenuhi standarisasi yang dapat menampung para wisatawan di pulau Simeulue.

Dengan tingginya minat berkunjung dan tren jumlah pengunjung yang meningkat per tahunnya terutama peningkatan para pengunjung mancanegara yang ingin berselancar, dibutuhkan sebuah *resort* yang dapat memfasilitasi wisatawan dengan menunjang aspek kenyamanan dan mendukung kegiatan pariwisata sekitar pantai.

Resort yang dibangun haruslah mencukupi standar kebutuhan akan tempat penginapan wisata dan fasilitas berselancar sehingga ke depannya dapat menarik lebih banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Adanya kegiatan pariwisata di area yang masih alami tentunya dikhawatirkan akan mengganggu sifat alami area itu sendiri. Oleh karena itu diterapkan tema perancangan *eco-island* pada *resort* yang mengedepankan keberlanjutan ekosistem alami pulau. *Eco-island* sendiri merupakan tema perancangan yang memperhatikan dan menjaga kealamian pulau dan pantai dengan menerapkan aspek-aspek ramah lingkungan seperti hemat energi, pengolahan limbah ramah lingkungan, penggunaan material yang rendah emisi dan sebagainya.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian adalah sebagai berikut

1. Bagaimana rancangan *resort* yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks Pulau Simeulue?
2. Bagaimana rancangan *resort* yang menarik minat pengunjung untuk berkunjung?
3. Bagaimana implementasi konsep *eco-island* pada bangunan untuk menjaga kealamian alam?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut

1. Merancang *resort* yang sesuai dengan kebutuhan di pulau Simeulue
2. Merancang *resort* yang dapat menarik pengunjung
3. Merancang *resort* dengan penerapan tema yang dapat menjaga kealamian alam.

1.4 Metode Pendekatan Perancangan

1.4.1 Studi literatur

Studi literatur yang akan dilakukan adalah sebagai berikut

1. Mencari data tentang jumlah pengunjung per tahun.
2. Mencari data kebutuhan ruang dan fasilitas sesuai standar *resort*

1.4.2 Pengamatan Lapangan

Pengamatan lapangan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut

1. Mengumpulkan data-data kondisi *eksisting* tapak mencakup potensi, kendala, dan keadaan sekitar.

1.4.3 Studi Banding

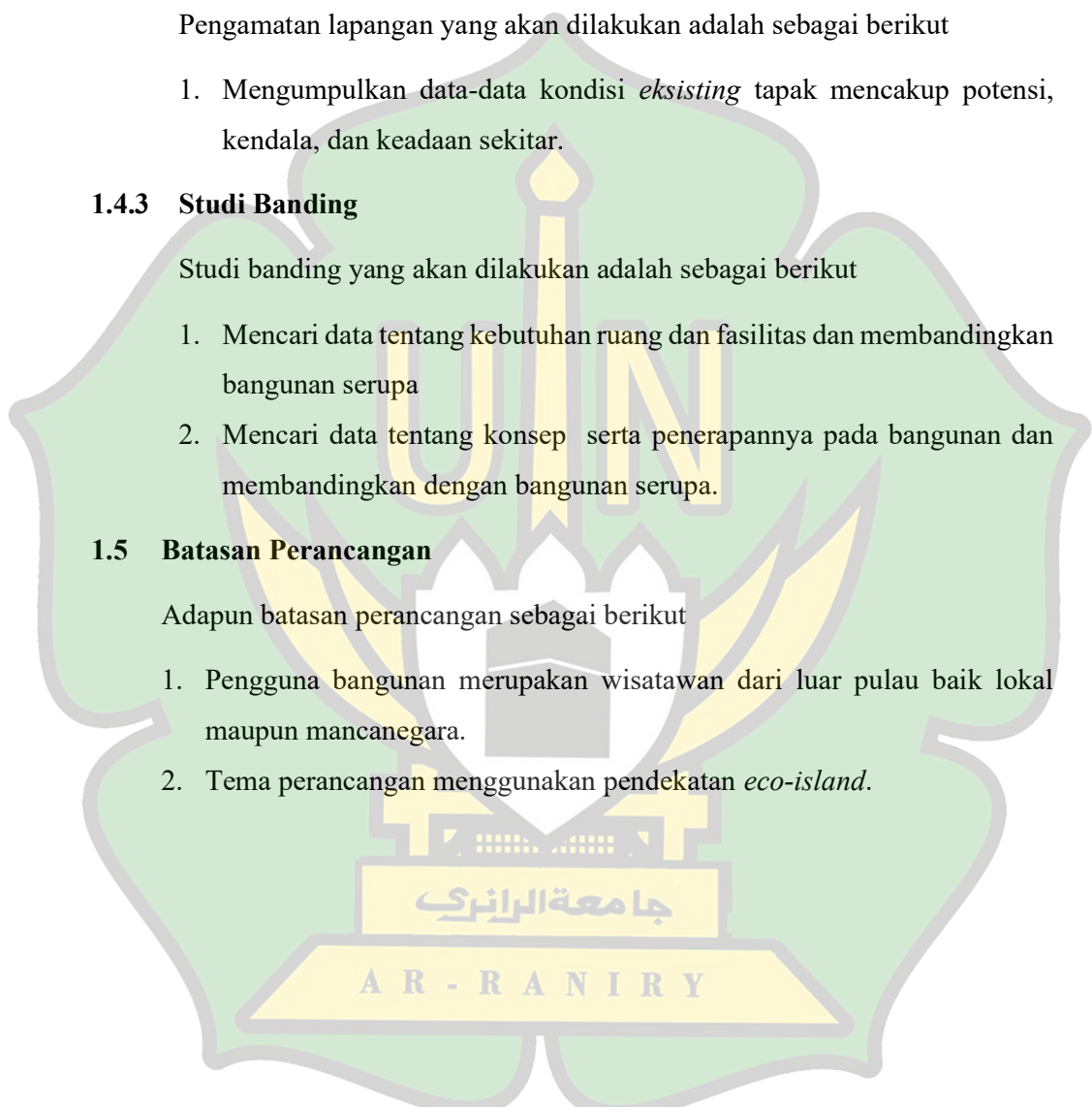
Studi banding yang akan dilakukan adalah sebagai berikut

1. Mencari data tentang kebutuhan ruang dan fasilitas dan membandingkan bangunan serupa
2. Mencari data tentang konsep serta penerapannya pada bangunan dan membandingkan dengan bangunan serupa.

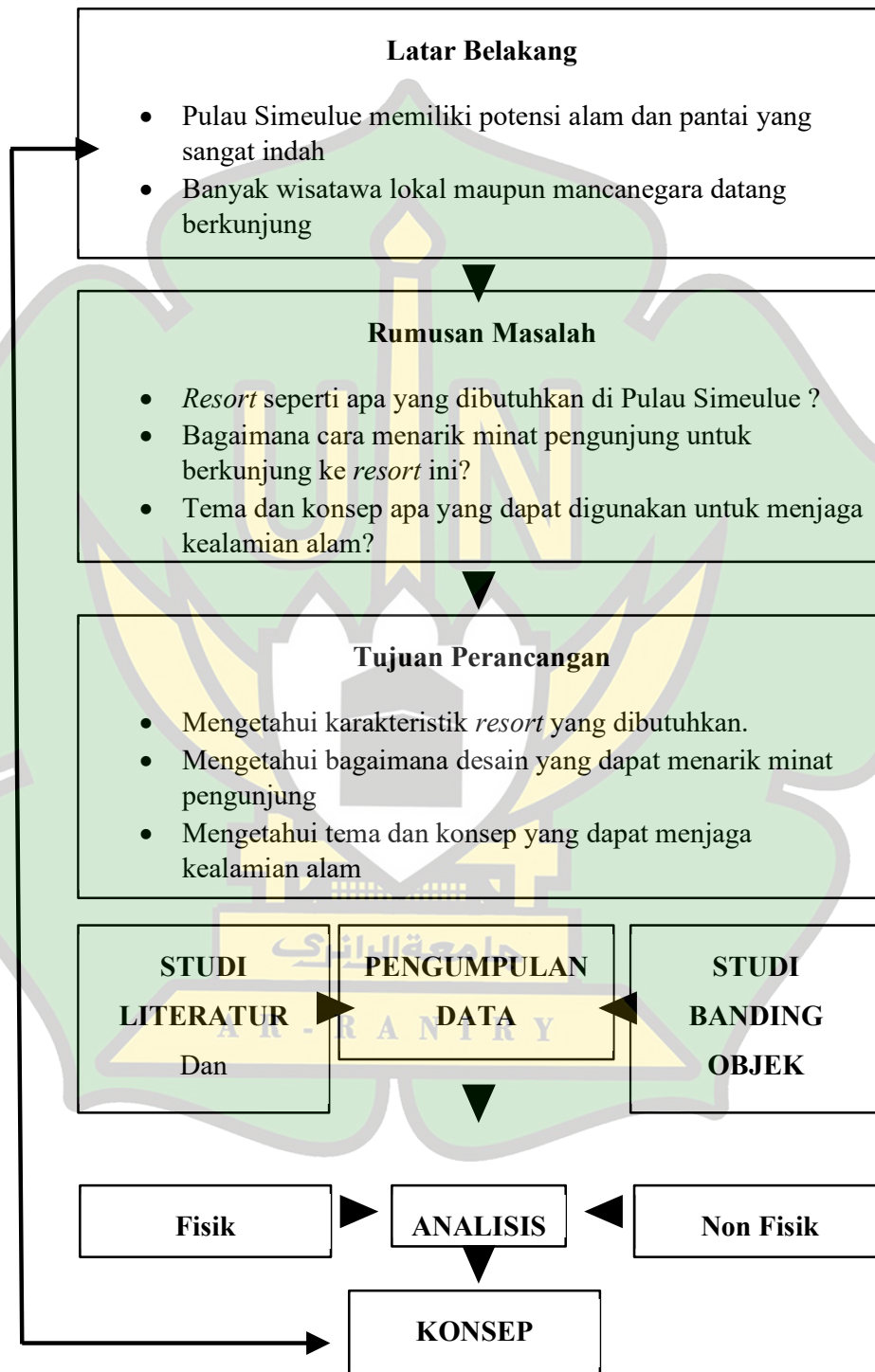
1.5 Batasan Perancangan

Adapun batasan perancangan sebagai berikut

1. Pengguna bangunan merupakan wisatawan dari luar pulau baik lokal maupun mancanegara.
2. Tema perancangan menggunakan pendekatan *eco-island*.



1.6 Kerangka Pikir



1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Laporan Seminar ini adalah sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang perancangan *resort*, identifikasi masalah, tujuan perancangan, metode pendekatan perancangan, batasan perancangan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB 2 DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

Berisi berbagai pengertian dan tinjauan tentang kasus perencanaan, data mengenai lokasi perancangan, termasuk rencana tata ruang wilayah yang di dalamnya berisi KDB, KLB, program ruang dan kebutuhan ruang.

BAB 3 ELABORASI TEMA

Menjelaskan latar belakang pemilihan tema perancangan, pengertian tema perancangan, interpretasi tema perancangan, dan studi banding proyek dengan tema sejenis dan membuat kesimpulan penjelasan.

BAB IV ANALISA

Menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan terdiri dari analisis fungsional, analisis kondisi lingkungan analisis sistem struktur, dan analisis sistem utilitas sehingga menghasilkan kesimpulan analisis yang digunakan pada tahap perancangan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang penyelesaian masalah dari analisis sebelumnya melalui tahapan konsep dasar, konsep perancangan tapak, dan konsep perancangan bangunan.

BAB 2

DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Pengertian *Resort*

Resort merupakan penginapan yang dibangun pada tempat yang memiliki *view* langsung ke alam yang indah. *Resort* memberikan nuansa rekreatif kepada penggunanya karena biasanya terdapat kolam renang, taman bermain, hingga pusat perbelanjaan. Dengan demikian para pengunjung termotivasi untuk melakukan eksplorasi wisata di dalam maupun luar ruangan. Pada segi arsitekturnya, biasanya *resort* lebih menonjolkan sisi seni dan kearifan lokalnya. *Resort* bisa saja berada pada pegunungan ataupun pantai (Rahma, 2016).

Definisi lain dari *resort* yaitu sebagai perubahan tempat tinggal sementara waktu oleh seseorang di luar tempat tinggalnya dengan maksud mendapatkan suasana dan kegiatan yang segar dan baru, juga dapat berarti kegiatan kebugaran jasmani dan rohani maupun keagamaan dan budaya (Pariwisata, 2008).

2.1.2 Jenis-Jenis *Resort*

Kebutuhan akan tempat penginapan berupa *resort* tidak selalu untuk rekreasi dan juga berada di pantai, beberapa *resort* bahkan dibangun untuk keperluan lain seperti penyembuhan dan lainnya. Oleh karena itu terdapat perbedaan jenis *resort* sesuai dengan lokasi dan fasilitasnya.

Berikut beberapa jenis *resort* berdasarkan lokasi dan fasilitasnya (Alfari, 2018) :

1. Beach resort

Seperti namanya, *resort* jenis ini berada di dekat pantai dan mengandalkan potensi keindahan pantai dan laut sebagai *point of interestnya*.

2. *Marin resort*

Marina resort adalah *resort* yang berlokasi di kawasan pelabuhan laut yang tidak memiliki pantai, biasanya hal yang menjadi daya tarik adalah olahraga airnya.

3. *Mountain resort*

Mountain resort merupakan *resort* yang berlokasi di pegunungan. *Resort* ini memanfaatkan pemandangan yang indah di daerah pegunungan dan hawa sejuknya. kegiatan yang dilakukan di *resort* ini biasanya merupakan rekreasi kultural dan natural.

4. *Health and spa resort*

Resort berjenis ini didesain dengan tujuan sebagai sarana *health recovery* atau penyembuhan. Lokasi *resort* biasanya terletak di daerah yang udaranya bersih seperti pedesaan dan pegunungan dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang kegiatan kebugaran baik jasmani maupun rohani.

Dari penjelasan di atas, jenis *resort* yang akan dipilih adalah *beach resort* dikarenakan lokasi perancangan ada di pantai. Dengan kegiatan utama pada *resort* adalah berselancar, maka pada perancangan ini jenis dari *resort* yang akan dirancang adalah *surf resort*.

Selain berdasarkan lokasi, *resort* juga dapat diklasifikasikan berdasarkan standar jumlah kamar. Berikut beberapa klasifikasi *resort* sesuai dengan keputusan Dirjen Pariwisata No.14/U/11/ tentang pelaksanaan ketentuan usaha dan pengelolaan *resort*:

1. Minimal 20 Kamar (Bintang 1)
2. 20-29 kamar (Bintang 2)
3. 30-49 Kamar (Bintang 3)
4. 50-99 kamar (Bintang 4)
5. Minimal 100 kamar (bintang 5)

Dari kalsifikasi yang disebutkan di atas, klasifikasi *resort* pada perancangan ini adalah *resort* Bintang 1 dengan 20 unit kamar/*Cottage*

2.2 Tinjauan Khusus

2.2.1 Pemilihan Lokasi

Resort akan dibangun di kabupaten Simeulue, Aceh, di mana pemilihan lokasi dilakukan di daerah yang memiliki potensi pantai yang indah dan memungkinkan untuk dibangunnya *resort*. Berikut merupakan kriteria lokasi *resort* yang akan dipilih :

- a. Memiliki ombak setinggi satu meter sampai dengan lima meter untuk mendukung kegiatan berselancar
- b. Memiliki pantai yang masih alami
- c. Memiliki akses menuju *site*
- d. Tidak terlalu dekat dengan pemukiman warga untuk meningkatkan sifat privasi
- e. Tepian pantai tidak memiliki batu karang yang dapat melukai pengunjung

Dari kriteria yang disebutkan di atas, dipilih beberapa lahan untuk menjadi alternatif dalam menentukan lokasi perancangan yang sesuai dengan kebutuhan. Berikut beberapa alternatif lokasi perancangan:



Gambar 2.1 Peta Aceh

Sumber : Google Earth, 2022



Gambar 2.2 Peta Kabupaten Simeulue

Sumber : Google Earth, 2022

A. Alternatif Pertama



Gambar 2.3 Peta alternatif *site* pertama

Sumber : Google Earth, 2022

Lokasi : Desa Matanurung (Lokasi AISC)

Luas lahan : 29.054 m² (2,9 ha)

Potensi : Memiliki ombak yang cocok untuk peselancar, jauh dari perumahan warga, memiliki akses jalan aspal, dekat dengan bandara.

Kelemahan : Pantai memiliki sedikit batu karang,

B. Alternatif kedua



Gambar 2.4 Peta alternatif *site* kedua

Sumber : Google Earth, 2022

Lokasi : Desa Pasing Tinggi

Luas lahan : 33,659 m² (3,3 ha)

Potensi : Memiliki akses jalan aspal, memiliki pantai yang panjang, ombak cocok untuk berselancar, jauh dari pemukiman penduduk.

Kelemahan : Pantai sedikit lebih sempit dan kontur lahan terlalu ekstrem

C. Alternatif ketiga



Gambar 2.5 Peta alternatif *site* ketiga

Sumber : Google Earth, 2022

Lokasi : Desa Lantik, Kec.Teupah Barat

Luas lahan : 52,343 m² (5,2 ha)

Potensi : Memiliki pantai yang luas, ombak tidak terlalu tinggi, cocok untuk peselancar pemula,

Kelemahan : Akses ke *site* masih berupa jalan setapak, dekat dengan pemukiman warga, sehingga kurangnya privasi lokasi

2.3 Studi Banding

2.3.1 NIHI Sumba



Gambar 2.6 NIHI Sumba Resort

Sumber : nihi.com

- Nama *resort* : NIHI Sumba
- Lokasi : Hoba Wawi, Wanokaka, Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur
- Fasilitas : Kolam renang, minibar, restoran, rental sepeda, berkuda, snorkeling, rental perahu, Ski air, butik, pengasuh bayi, bak air panas, *gym*, spa, rumah difabel, parkir.

Bentuk massa dari bangunan *resort* Nih Sumba menyerupai rumah adat Sumba yaitu *Uma mbatangu* dengan ciri khas atapnya yang menjulang tinggi dengan material dahan sawit dan pinang.



Gambar 2.7 Massa bangunan Nihi Sumba

Sumber: home.co.id

Konsep sirkulasi yang diterapkan pada *resort* ini mayoritas berupa linear dengan beberapa bagian merupakan pola campuran mengikuti kontur bukit lokasi bangunan untuk memaksimalkan *view* yang ada.



Gambar 2.8 Pola sirkulasi Nihi Sumba

Sumber: agoda.com

2.3.2 Four Seasons Resort Bali At Jimbaran Bay



Gambar 2.9 Four Seasons Resort

Sumber : fourseasons.com

- Nama *resort* : Four Seasons Resort
- Lokasi : Jimbaran, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali
- Fasilitas : SPA, restoran, bar, kolam renang, lapangan tenis, pemandian air panas, gym, *business center*, rumah difabel, dapur, dan parkir

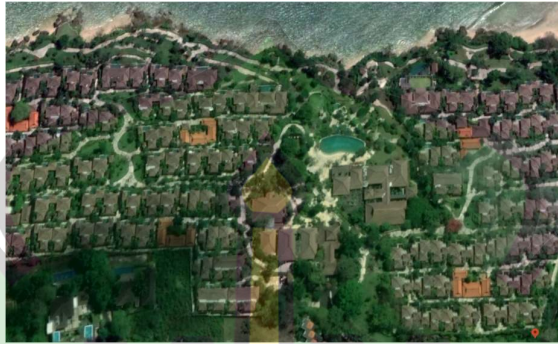
Bentuk massa dari bangunan *Four Seasons Resort* mengadaptasi arsitektur tradisional Bali yang dimodernisasi pada bagian interiornya, sehingga kesan mewah dan asri pada *resort* ini menjadi daya tarik utamanya.



Gambar 2.10 Massa bangunan *Four Seasons Resort*

Sumber: travel.tribunnews.com

Konsep sirkulasi yang diterapkan pada *resort* ini yaitu pola sirkulasi grid, di mana setiap bangunan tersebar dan dihubungkan dengan jalan yang saling bertemu dan berkesinambungan.



Gambar 2.11 Pola sirkulasi Nihi Sumba

Sumber: Google Earth, 2022

2.3.3 Mars *Resort* Sabang



Gambar 2.12 Mars *resort* Sabang

Sumber : [tripadvisor.co.id](https://www.tripadvisor.co.id)

- Nama *resort* : Mars *Resort* Sabang
- Lokasi : Anoe Itam, Sukajaya, Kota Sabang, Aceh 24411
- Fasilitas : Restoran, *room service*, parkir, *ballroom*, fasilitas antar jemput, fasilitas snorkeling.

Bentuk massa dari Mars *Resort* Sabang mengadaptasi bentuk dari arsitektur tropis yang diterapkan pada atap yang menggunakan daun rumbia kering dan berdinding beton dilengkapi pagar balkon kayu.



Gambar 2.13 Massa bangunan *Four Seasons Resort*

Sumber: readytotrip.com

Konsep sirkulasi yang diterapkan pada *resort* ini yaitu linear, dikarenakan jumlah massa yang tidak terlalu banyak dan mudah diakses dari bangunan satu ke bangunan lain.



Gambar 2.14 Pola sirkulasi Mars *resort* sabang

Sumber: Google Earth, 2022

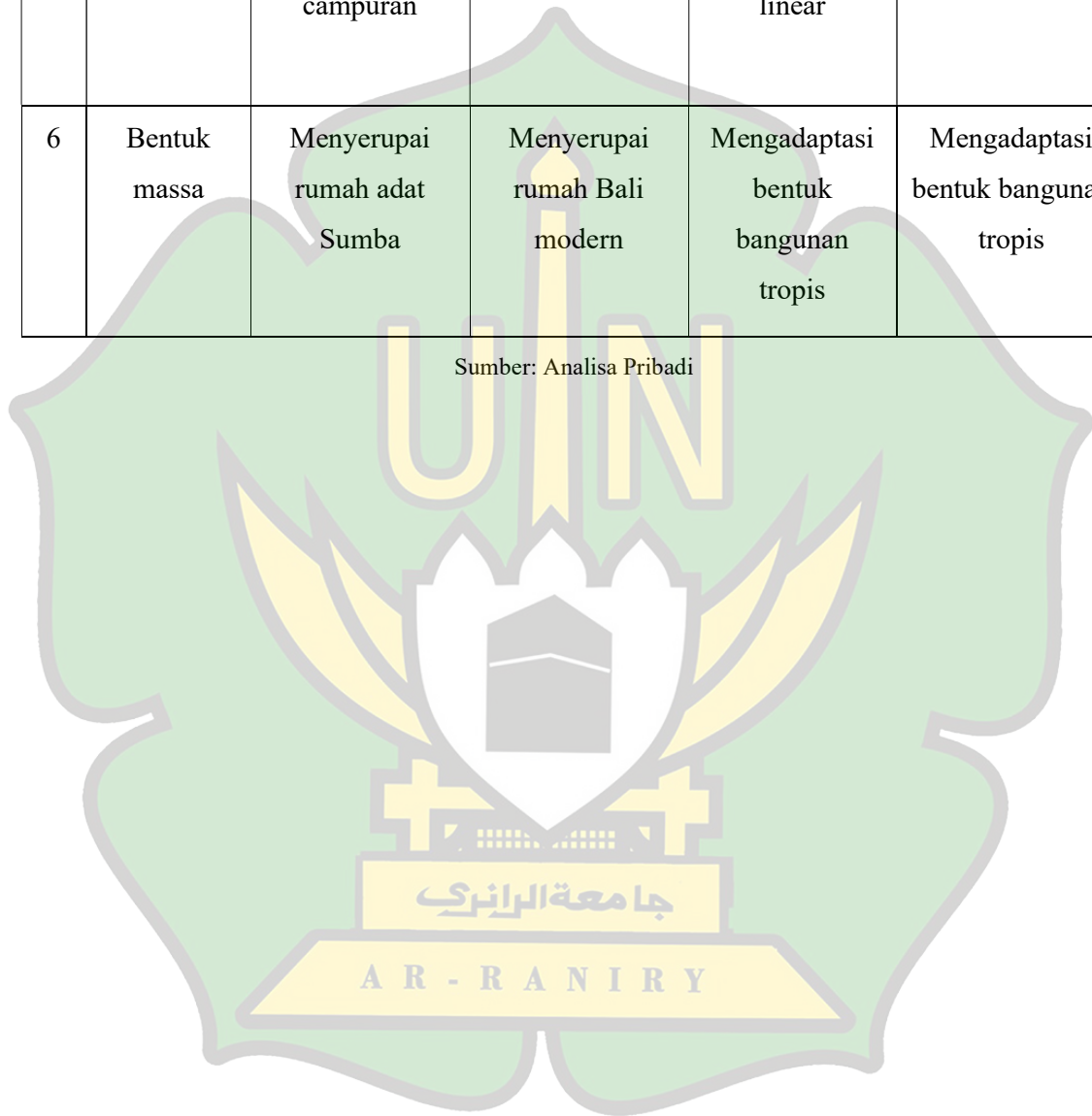
2.3.4 Kesimpulan Studi Banding Objek

Tabel 2.1 Tabel kesimpulan studi banding objek

No	Parameter	NIHI Sumba	Four Seasons <i>Resort</i>	Mars <i>Resort</i>	KESIMPULAN
1	Jenis <i>Resort</i>	Hotel <i>resort</i>	<i>Health and SPA resort</i>	<i>Beach Resort</i>	<i>Beach Resort</i>
2	Konsep	Arsitektur <i>Uma mbatangu</i>	Arsitektur Bali modern	Arsitektur Tropis	<i>Healt and fresh</i>
3	Material	Kayu, bambu, rotan, marmer, beton	Beton, Marmer, batu alam, kayu, rumbia	Beton, Atap rumbia	Beton, Kayu, Bambu, WPC, Rumbia, Marmer
4	Fasilitas penunjang	Kolam renang, <i>minibar</i> , restoran, rental sepeda, berkuda, <i>snorkeling</i> , rental perahu, Ski air, butik, pengasuh bayi, bak air panas, <i>gym, spa</i> , rumah difabel, parkiran.	SPA, restoran, bar, Kolam renang, Lapangan Tenis, pemandian air panas, <i>gym</i> , Business center, rumah difabel, dapur, parkiran	Restoran, <i>service room</i> , parkiran, <i>ballroom</i> , fasilitas antar jemput, fasilitas <i>snorkeling</i> .	Kolam renang, restoran, service room, ballroom, gym, fasilitas surfing, kebun, kegiatan daur ulang

5	Konsep sirkulasi	Sirkulasi yang diterapkan linear dan campuran	Sirkulasi yang diterapkan berbentuk grid	Sirkulasi yang diterapkan berbentuk linear	Sirkulasi berbentuk campuran
6	Bentuk massa	Menyerupai rumah adat Sumba	Menyerupai rumah Bali modern	Mengadaptasi bentuk bangunan tropis	Mengadaptasi bentuk bangunan tropis

Sumber: Analisa Pribadi



BAB 3

ELABORASI TEMA

3.1 Tinjauan Tema

3.1.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Resort menjadi salah satu destinasi wisata yang digemari para wisatawan dikarenakan suasana *resort* yang menekankan kesan alami dan tradisional sehingga sangat cocok untuk dijadikan tempat berlibur sejenak dari kesibukan sehari-hari. Keindahan alam yang asri dan masih terjaga menjadi daya utama dari *resort*.

Suatu tempat yang indah dan masih terjaga sifat alaminya bisa kehilangan keindahannya dikarenakan adanya bangunan serta aktivitas pada tempat tersebut. Jika sistem pembangunan dan perawatan bangunan tidak mengedepankan keberlangsungan alam, maka cepat atau lambat hal tersebut mengakibatkan hilangnya kealamian tempat bangunan itu berdiri. Hal tersebut tentunya sangat merugikan pemilik usaha *resort* untuk jangka panjang dikarenakan minat wisatawan akan menurun pada *resort* yang kehilangan kealamian tempatnya.

Oleh karena itu, *Eco-Island* dipilih sebagai tema yang dapat menyelesaikan masalah keberlangsungan alam pada lokasi *resort*. Selain itu, tema ini sesuai dengan lokasi perancangan yang berada di kepulauan. Dengan menerapkan aspek-aspek yang mengedepankan keberlangsungan alam, keindahan dan kealamian *resort* dapat terjaga dengan waktu yang lama dan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

3.1.2 Definisi *Eco Island*

Eco-island adalah tema perancangan dengan aspek-aspek yang mengedepankan keberlangsungan alam, khususnya ekosistem pulau dan pantai. Menurut (Bromberek, 2009) dalam bukunya *Eco-resort: Planning and Design for*

the Tropics, prinsip-prinsip yang berhubungan dengan *eco-island* adalah sebagai berikut.

- a. Mengurangi penggunaan energi buatan dan material
- b. Kinerja alamiah alam harus dipertahankan
- c. Menjaga keberlanjutan unsur-unsur alamiah sekitar seperti tanah, tumbuhan, hewan, iklim, kontur, dan sirkulasi air dan manusia

Terdapat perbedaan antara *eco island* dengan *eco resort* di mana jika *eco resort* hanya memperhatikan keberlanjutan area *resort* saja, sedangkan *eco island* dapat berperan dalam keberlanjutan pulau terutama di sekitar *resort*. Sebagai contoh peran *resort* untuk keberlangsungan pulau yaitu dari segi energi. Jika energi yang dikumpulkan dengan panel surya sudah mencukupi kebutuhan *resort* dan masih berlebih, maka energi tersebut dapat dialihkan ke sekitar *resort* seperti ke penerangan jalan raya dan perumahan sekitar yang tentunya sangat membantu masyarakat sekitar. Contoh lain dari peran *resort* terhadap keberlangsungan pulau yaitu dengan kebiasaan mendaur ulang sampah plastik yang melibatkan masyarakat sekitar untuk mengolahnya sehingga masyarakat mendapat pemasukan tambahan sembari mengurangi sampah plastik.

3.2 Interpretasi Tema

Berdasarkan prinsip (Bromberek, 2009), beberapa penerapan yang dapat dilakukan pada perancangan *resort* tepi pantai adalah sebagai berikut.

- a. Mengurangi penggunaan energi dengan cara memanfaatkan pencahayaan alami matahari, dan penghawaan alami dari angin. Orientasi timur-barat dan bentuk bangunan dengan banyak bukaan untuk memaksimalkan pencahayaan dan sirkulasi udara alami.
- b. Mempertahankan kinerja alamiah dengan penataan *layout* yang tidak menghalangi jalur sirkulasi udara, dan memperhatikan cara pembuangan limbah agar tidak mencemari alam.

- c. Menjaga keberlanjutan unsur alamiah dengan memanfaatkan kontur tanah, Penerapan vegetasi yang juga dapat menjadi tempat tinggal hewan seperti burung, memaksimalkan daya resap tanah terhadap hujan agar menjaga siklus air. Penataan *layout* antar bangunan memiliki jarak yang cukup dan tidak menghalangi jalur sirkulasi alami angin.

3.3 Studi Banding Tema Sejenis

3.3.1 Sarinbuana *Eco Lodge*



Gambar 3.1 Sarinbuana *Eco Lodge*

Sumber: agoda.com

- o Nama *resort* : Sarinbuana *Eco Lodge*
- o Lokasi : Desa Wanagiri, Dalang, Kec. Selemadeg Tim., Kab. Tabanan, Bali
- o Pencapaian : *Wild Asia Responsible Tourism Awards*

Sarinbuana *Eco Lodge* merupakan sebuah destinasi wisata berupa *mountain resort* yang menerapkan prinsip *eco lodge* atau *resort* ramah lingkungan, yaitu penginapan yang sangat memperhatikan keberlangsungan alam, beberapa prinsip dan aktivitas ramah lingkungan yang diterapkan sebagai berikut.

- a. Mengurangi penggunaan alat elektronik seperti AC, dan televisi
- b. Sabun terbuat dari minyak kelapa dan kedelai

- c. Menekan penggunaan plastik, seperti menghindari penggunaan sedotan plastik
- d. Bahan makanan dari menu yang ada pada restoran mayoritas didapatkan dari kebun *resort*
- e. Kolam renang yang ada berupa laguna alami berdinding batu di dasar lembah yang sumber airnya langsung dari mata air sekitar lembah.

3.3.2 Pulo Cinta



Gambar 3.2 Pulo Cinta *Resort*

Sumber: indonesia.travel

- Nama *resort* : Pulo Cinta *Resort*
- Lokasi : Patoameme, Botumoito, Kabupaten Boalemo, Gorontalo

Pulo cinta *eco resort* memiliki massa bangunan yang terletak di atas air dengan bentuk massa berupa panggung dan disusun membentuk *heart shape* (bentuk hati). Beberapa penerapan prinsip ramah lingkungan di Pulo Cinta *Resort* sebagai berikut.

- a. Desain bangunan menggunakan perpaduan antara desain bangunan setempat dengan teknologi modern
- b. Tidak menggunakan AC, melainkan memanfaatkan penghawaan alami

- c. Sumber listrik berasal dari tenaga matahari
- d. Material yang digunakan merupakan material alami dan lokal
- e. atap pelana dengan bukaan pada bagian depannya

3.3.3 Misool *Eco Resort*



Gambar 3.3 Misool *Eco Resort*

Sumber: experiencetravelgroup.com

- o Nama *resort* : Misool *Eco Resort*
- o Lokasi : Yellu, Misool Sel, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat
- o Luas : 2.034 km²

Misool *Eco Resort* terdapat ditepi pulau Misool dengan bentuk massa di atas air berbentuk panggung yang bersusun di sepanjang tepi pulau. Terdapat sangat banyak *spot* foto dengan latar alam yang masih terjaga, karenanya tidak jarang banyak orang yang berkunjung ke tempat ini. Beberapa penerapan prinsip ramah lingkungan di Misool *Eco Resort* sebagai berikut.

- a. Desain bangunan memiliki keterkaitan dengan budaya masyarakat setempat
- b. Material bangunan didapat dari sekitar tapak
- c. Pemeliharaan tanaman menggunakan *waste water*
- d. Penggunaan material daur ulang

- e. Penerapan *cros ventilation* untuk memaksimalkan penghawaan alami

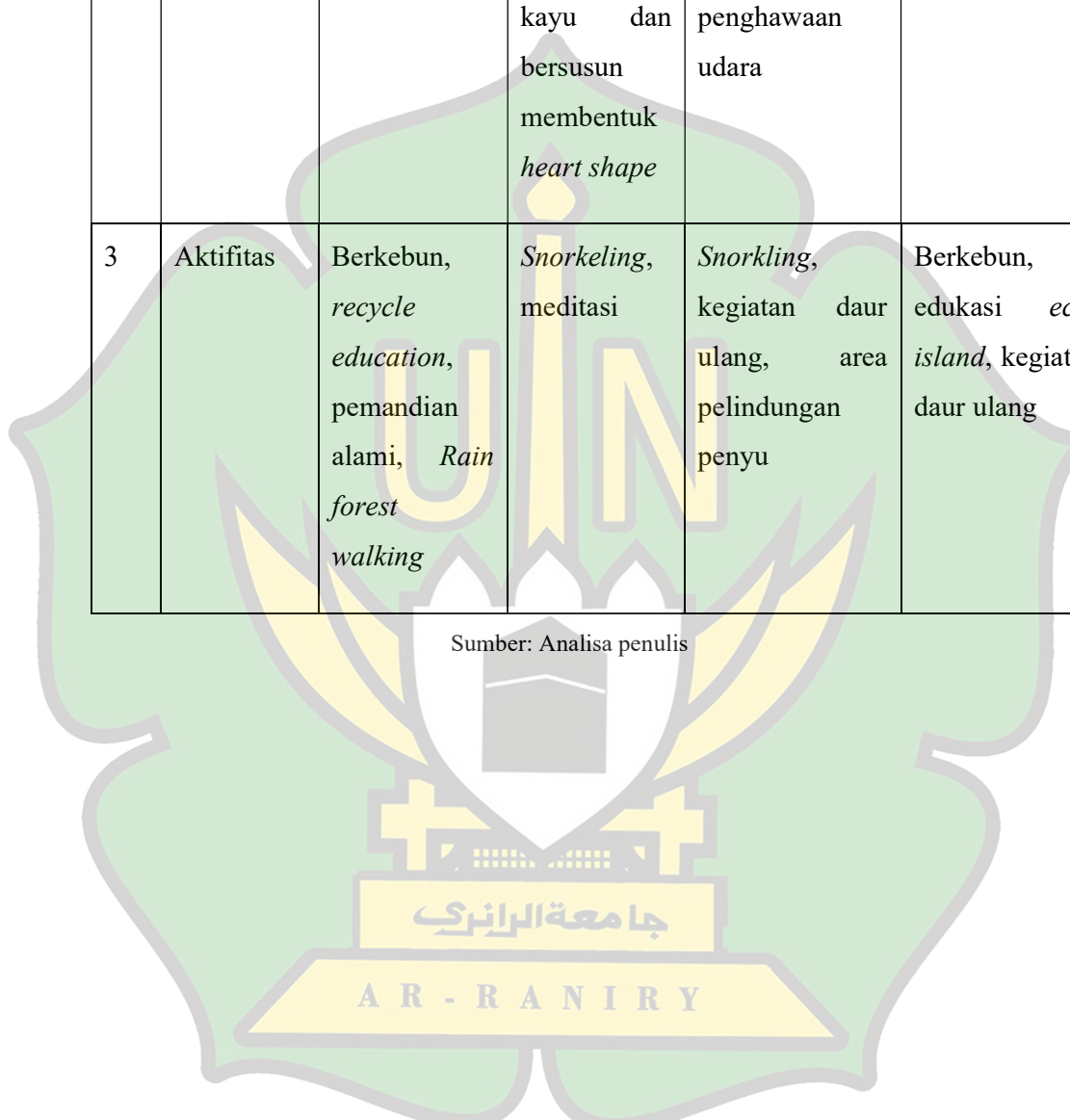
3.3.4 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Tabel 3.1 kesimpulan studi banding tema sejenis

NO	Parameter	Sarinbuana <i>Eco Lodge</i>	Pulo cinta	Misool <i>Eco Resort</i>	Kesimpulan
1	Penerapan tema	Tidak menggunakan AC dan TV, sabun alami, menghindari penggunaan plastik, bahan makanan dari kebun sendiri, kolam alami	Perpaduan tradisional dan modern, penghawaan alami, listrik dari panel surya, material mudah didapat, atap pelana dengan bukaan besar.	bangunan ramah budaya, material setempat dan daur ulang, menggunakan sistem air <i>waste water</i> , <i>cross ventilation</i>	Mengurangi penggunaan listrik, Menggunakan listrik tenaga surya, penggunaan material setempat, ramah budaya, penerapan <i>waste water</i> .
2	Bentuk massa	Massa berbentuk pondok panggung dengan atap genteng, dan dinding berupa jendela yang	Berbentuk panggung dan terdapat di atas air, atap pelana bermaterial daun rumbia. Massa dihubungkan	Massa berupa bangunan panggung di tepi air, bermaterial kayu dengan atap pelana bermaterial seng. Terdapat	Massa Panggung, material kayu, memiliki jendela sebagai akses masuk udara, atap miring.

		seluruhnya dapat dibuka.	dengan jalan berupa jembatan kayu dan bersusun membentuk <i>heart shape</i>	banyak jendela yang memaksimalkan penghawaan udara	
3	Aktifitas	Berkebun, <i>recycle education</i> , pemandian alami, <i>Rain forest walking</i>	<i>Snorkeling</i> , meditasi	<i>Snorkling</i> , kegiatan daur ulang, area perlindungan penyu	Berkebun, edukasi <i>eco-island</i> , kegiatan daur ulang

Sumber: Analisa penulis



BAB 4

ANALISA

4.1 Analisa Kondisi Lingkungan

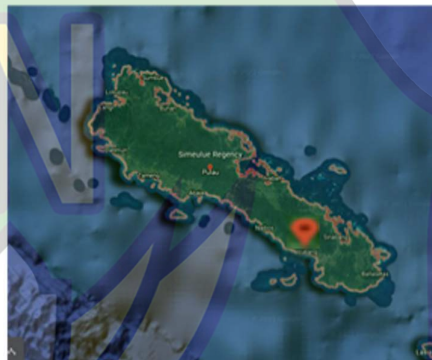
4.1.1 Lokasi *Site*

Lokasi perancangan yang dipilih adalah alternatif *site* pertama yang berlokasi di desa Matanurung.



Gambar 4.2 Peta Aceh

Sumber: Google Earth, 2021



Gambar 4.1 Peta Kabupaten Simeulue

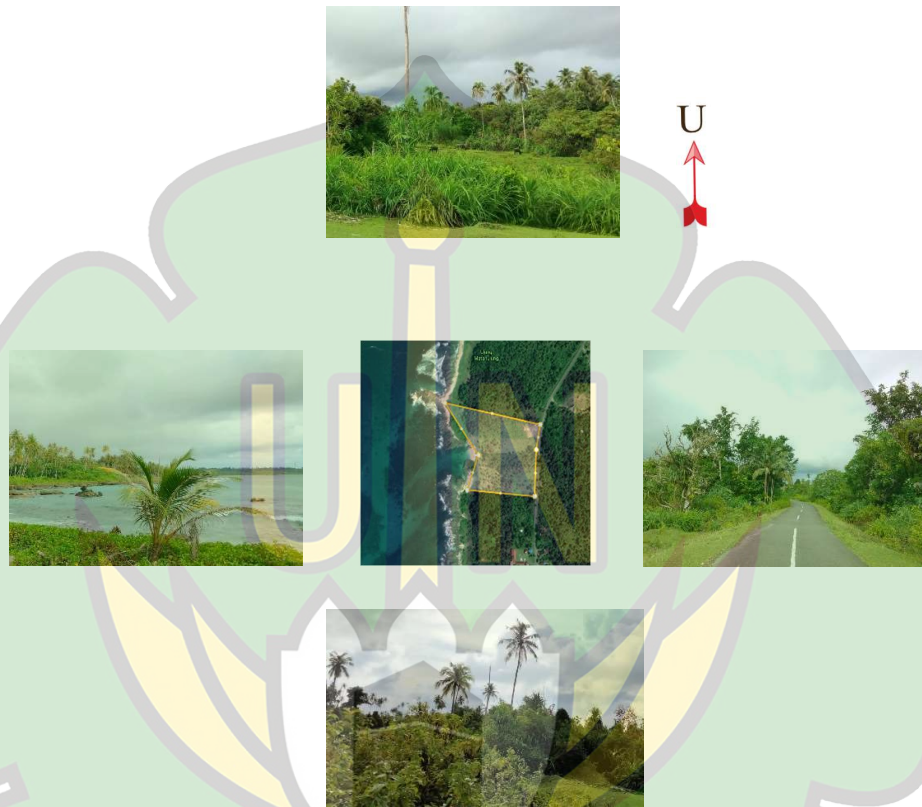
Sumber: Google Earth, 2021



Gambar 4.3 Lokasi terpilih

Sumber: Google Earth, 2022

a. Batas-batas *site*



Gambar 4.4 Batas-batas *site*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dilihat dari segi geografis, *site* berbatasan dengan:

- Utara : Lahan kosong
- Timur : Pantai
- Barat : Jalan desa
- Selatan : Lahan kosong

b. Ukuran *site* dan peraturan RTRW



Gambar 4.5 Ukuran lahan

Sumber: Google Earth dan analisa pribadi

- Keliling *site* : 795 m
- Luas *site* : 29.536 m²
- KDB : 50%
- KLB : 1
- GSB : 3m
- Peruntukan lahan : Kawasan Budidaya dan Pariwisata

4.1.2 Analisa SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity, Threat)

Setiap lahan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sama halnya dengan lahan perancangan terpilih pada perancangan *resort* ini, tepatnya di desa Matanurung dengan luas lahan 2,9 ha. Aspek yang menjadi parameter dalam analisa SWOT yaitu *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (potensi), dan *threat* (ancaman). Berikut hasil analisa SWOT yang telah penulis kumpulkan.

Tabel 4.1 Analisa SWOT

NO	PARAMETER	DATA ANALISA
1	<i>Strength</i> (kekuatan)	• <i>Site</i> merupakan lahan untuk area wisata • Memiliki kontur yang datar pada bagian dekat jalan. • Berbatasan langsung dengan jalan aspal desa • Memiliki pantai yang indah
2	<i>Weakness</i> (kelemahan)	• Jalan menuju <i>site</i> sedikit kecil • Terdapat beberapa pohon besar yang menghalangi <i>view</i>
3	<i>Opportunity</i> (potensi)	• <i>Site</i> berada di desa yang memang terkenal dengan wisata pantainya • Mudah diakses karena tidak jauh dari Bandara • Memiliki kontur yang dapat memaksimalkan <i>view</i> di area dekat pantai <i>site</i> • Pantai berada di sebelah barat <i>site</i>, sehingga <i>sunset</i> dapat terlihat.
4	<i>Threat</i> (ancaman)	• <i>Site</i> yang berada di tepi pantai tentunya memiliki ancaman yang umum yaitu tsunami.

Sumber: Analisa pribadi

4.2 Analisa Tapak

4.2.1 Analisa Pencapaian dan Aksesibilitas



Gambar 4.6 Analisa pencapaian

Sumber: Analisa pribadi

- a. Kondisi *eksisting*
 - *Site* memiliki akses langsung dari jalan desa
 - *Site* tidak terlalu jauh dari bandara
- b. Tanggapan
 - Membuat penunjuk jalan ke *site*



Gambar 4.7 Penunjuk jalan

Sumber : id.pngtree.com

- Membuat dua jenis *entrence* untuk masuk dan keluar



Gambar 4.8 Penunjuk jalan

Sumber : Analisa Pribadi

4.2.2 Analisa Kebisingan



Gambar 4.9 Analisa kebisingan

Sumber: Analisa pribadi

- Kondisi *eksisting*
 - *Site* terletak lumayan jauh dari pemukiman warga sehingga sumber kebisingan utama dari jalan
 - Pada waktu tertentu terdapat kebisingan yang bersumber dari mesin kegiatan berkebun masyarakat sekitar
- Tanggapan
 - Area yang dekat dengan sumber kebisingan utama diperuntukkan untuk area servis

- Menerapkan vegetasi yang dapat menyaring suara

4.2.3 Analisa Klimatologi

4.2.3.1 Analisa matahari



Gambar 4.10 Analisa matahari

Sumber: Analisa pribadi

- Kondisi *eksisting*
 - Cahaya matahari dapat masuk ke *site* sepanjang hari tanpa terhalang
- Tanggapan
 - Memanfaatkan sinar matahari untuk menghasilkan *shading*
 - Memanfaatkan energi matahari menjadi listrik menggunakan panel surya

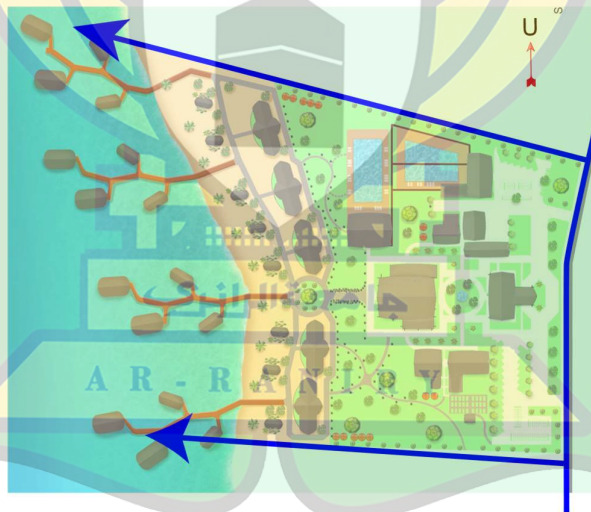


Gambar 4.11 Penerapan panel surya

Sumber: Data Pribadi

- Menerapkan vegetasi peneduh untuk memberi kesan sejuk pada *site*

4.2.3.2 Analisa hujan dan drainase



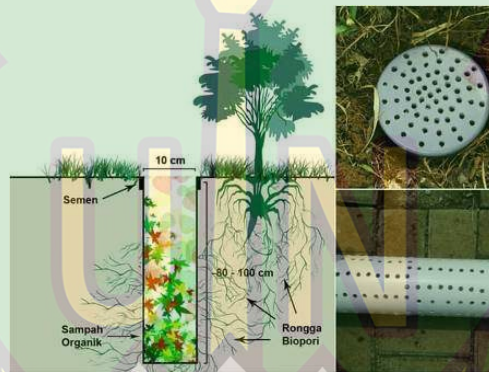
Gambar 4.12 Analisa drainase

Sumber: Analisa pribadi

- a. Kondisi *eksisting*
 - Curah hujan di daerah *site* termasuk tinggi,
 - Belum terdapat jaringan drainase pada *site*

b. Tanggapan

- Memanfaatkan air hujan sebagai salah satu sumber air untuk kebutuhan *resort* dengan menampung air hujan menggunakan *watertank* atau *ground watertank*
- Memaksimalkan penyerapan air ketanah dengan menerapkan biopori pada *site*



Gambar 4.13 Biopori pada *site*

Sumber: klikhijau.com

- Membuat saluran drainase sekitar *site*

4.2.3.3 Analisa angin



Gambar 4.14 Analisa angin

Sumber: Analisa pribadi

a. Kondisi *eksisting*

- Angin dominan berhembus dari arah barat menuju *site*
- Angin dari barat cukup kencang
- Karena lahan berbatasan dengan lahan kosong, angin menuju *site* tidak terhalang
- Angin dari arah jalan sedikit membawa debu kotor

b. Tanggapan

- Menerapkan vegetasi penyangkang di arah barat agar mengurangi intensitas angin
- Menyusun massa bangunan dengan tidak menghalangi angin dari utara
- Menerapkan vegetasi penyangkang di arah timur *site* yang dapat menyangkang debu



Gambar 4.15 Susunan massa terhadap angin

Sumber: Analisa pribadi

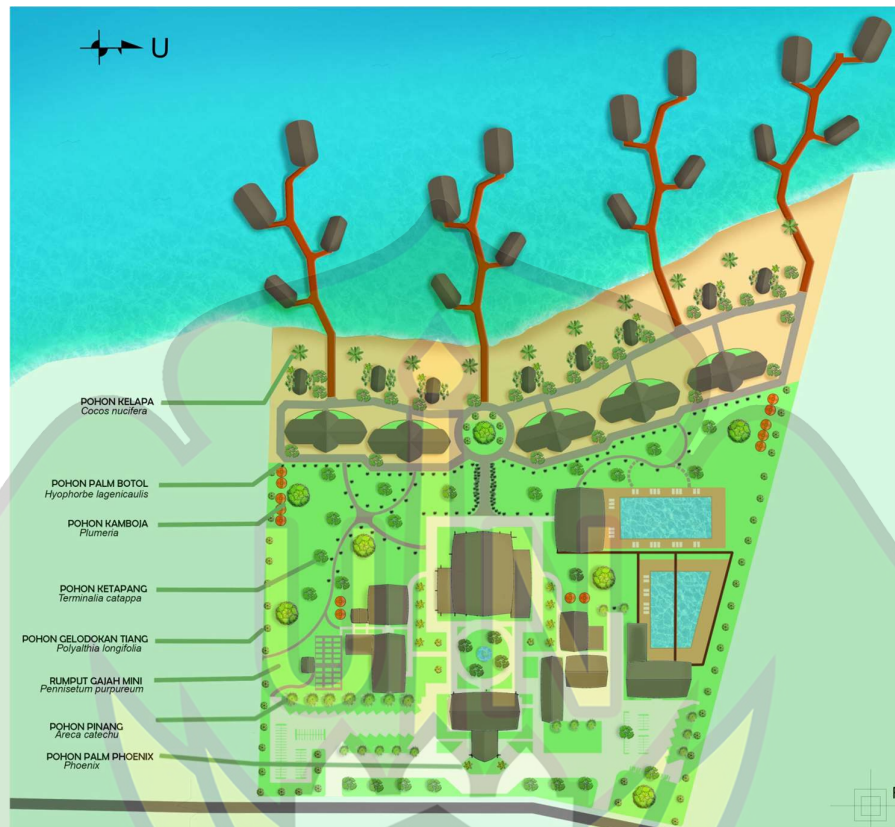
4.2.4 Analisa Vegetasi



Gambar 4.16 Analisa vegetasi

Sumber: Analisa pribadi

- a. Kondisi *eksisting*
 - Hanya terdapat tumbuhan liar dan pepohonan yang lumayan lebat di tepi dan area tengah *site*



Gambar 4.17 Analisa tanggapan vegetasi

Sumber: Analisa pribadi

b. Tanggapan

- Meletakkan vegetasi penyaring debu pada area timur *site*
- Meletakkan vegetasi penyaring suara pada area barat *site*
- Meletakkan vegetasi penyaring angin pada area barat *site*
- Meletakkan vegetasi peneduh pada bagian tengah *site*
- Meletakkan vegetasi pembatas pada bagian utara dan selatan *site*

Untuk lebih jelasnya, jenis vegetasi yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jenis dan fungsi vegetasi yang akan digunakan

No	Tanaman	Fungsi			
		Pengarah	Peneduh	Pembatas	Estetika
1	Bambu Kuning  Sumber: hot.liputan6.com	✓			✓
2	Ketapang  Sumber: dekoruma.com		✓		
3	Kamboja  Sumber: sejarah-budaya.com		✓		✓
4	Palm botol	✓		✓	✓

	 Sumber: ruparupa.com				
5	Glodokan tiang  Sumber: id.carousell.com	✓		✓	✓
6	Kelapa  Sumber: rumahmesin.com	✓			
7	Drasena	✓		✓	✓

					
	Sumber: 99.co				
8	Lidah mertua 	✓		✓	✓
	Sumber: cnnindonesia.com				

Sumber: (Irwan et al., 2012)

4.2.5 Analisa Bencana

a. Kondisi *eksisting*

- Lokasi perancangan merupakan lokasi yang sering terjadi gempa.
- Desa tempat lokasi perancangan sudah memiliki area evakuasi di bukit sekitar dan dilengkapi dengan penunjuk arah evakuasi.

A R - R A N I R Y



Gambar 4.18 Lokasi Area Evakuasi Desa

Sumber: Analisis pribadi

b. Tanggapan

- Membuat jalur evakuasi yang dilengkapi dengan penunjuk arah evakuasi yang mengarah langsung ke area evakuasi bencana lokasi perancangan.

4.3 Analisa Fungsional

4.3.1 Analisa Pengguna dan Kebutuhan Ruang

a. Analisa Pengguna

Resort didesain berdasarkan kebutuhan para pengguna *resort*. Berikut merupakan pengguna bangunan *resort* yang akan dirancang:

1) Pengunjung

Pengunjung merupakan orang-orang yang datang ke *resort* untuk menikmati keindahan alam yang ada di sana. Terdapat pengunjung yang merupakan WNI(Warga negara Indonesia) dan WNA(warga negara asing). Terdapat dua jenis pengunjung yang datang ke *resort* ini, yaitu

- Pengunjung yang datang dan menginap, yaitu pengunjung yang berasal dari daerah luar dan akan bermalam di *resort*.
- Pengunjung yang datang tanpa menginap, yaitu pengunjung yang hanya mengunjungi *resort* pada hari itu saja untuk sekedar menikmati pantai, makanan *resort* atau mengadakan acara tertentu.

- Pengunjung khusus yang ingin berselancar atau belajar berselancar.

Jenis pengelola beserta tugasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jenis pengunjung dan aktivitasnya

NO	PENGUNJUNG	JUMLAH	AKTIVITAS
1	Menginap	120	Datang – menanyakan informasi- memesan kamar/ <i>Cottage</i> - memesan makanan- menikmati keindahan <i>resort</i> - <i>surving</i> - berenang - ke toilet
2	Tidak menginap	50	Datang- parkir- menanyakan informasi- menikmati keindahan alam <i>resort</i> - memesan makanan- ke toilet- pulang

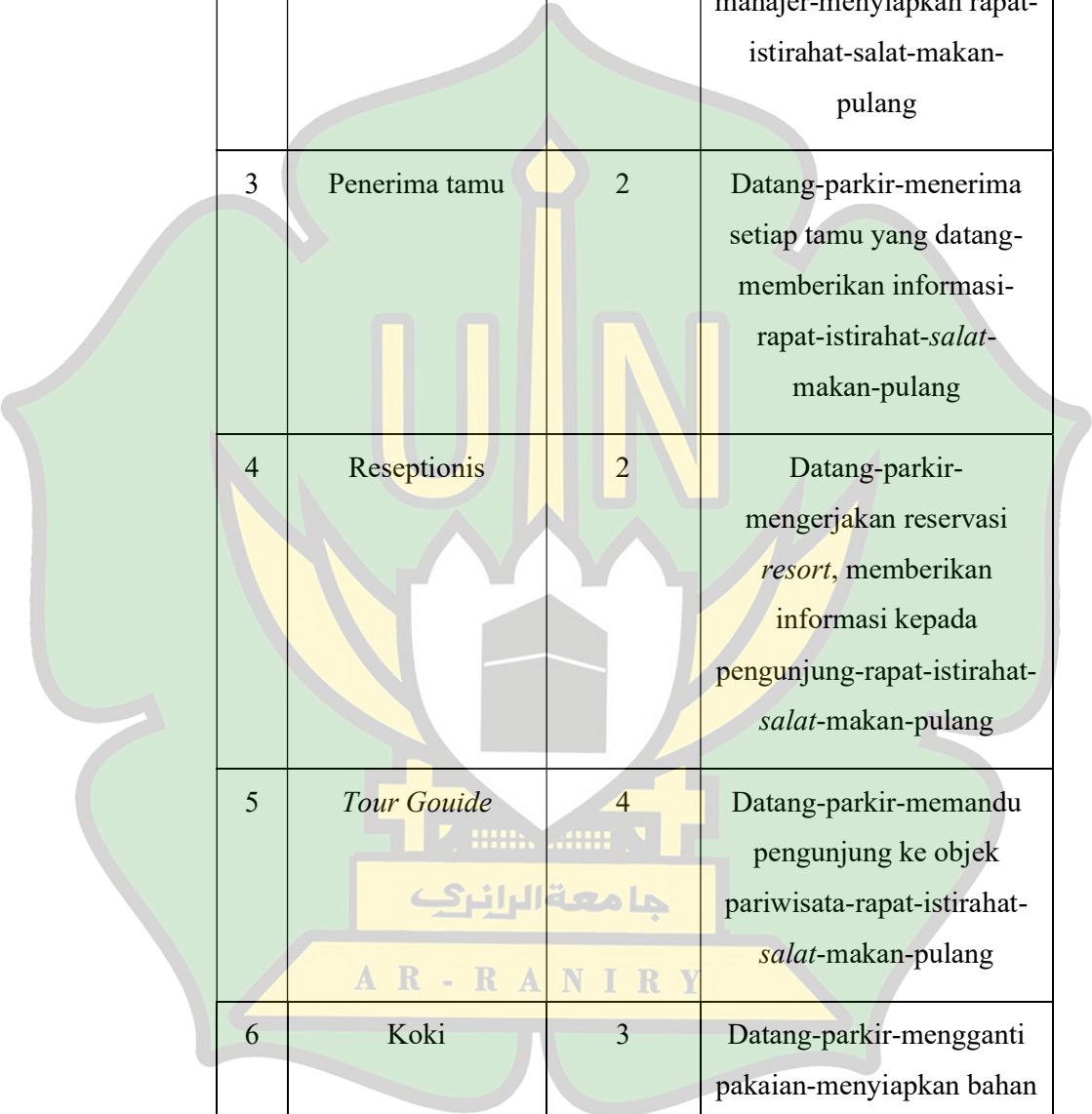
Sumber: Analisis Pribadi

2) Pengelola

Pengelola merupakan orang yang bekerja untuk kelangsungan *resort*. Pengelola terbagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan bidangnya masing-masing. Jenis pengelola beserta tugasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jenis pengelola dan aktivitasnya

NO	PENGELOLA	JUMLAH	ALUR AKTIVITAS
1	Manajer	1	Datang-parkir-memimpin karyawan-rapat-bertemu klien/tamu-istirahat- makan-salat-pulang



2	Sekretaris	1	Datang-parkir-membantu pekerjaan manajer-mengumpulkan berkas manajer-menyiapkan rapat-istirahat-salat-makan-pulang
3	Penerima tamu	2	Datang-parkir-menerima setiap tamu yang datang-memberikan informasi-rapat-istirahat-salat-makan-pulang
4	Resepsionis	2	Datang-parkir-mengerjakan reservasi <i>resort</i> , memberikan informasi kepada pengunjung-rapat-istirahat-salat-makan-pulang
5	<i>Tour Gouide</i>	4	Datang-parkir-memandu pengunjung ke objek pariwisata-rapat-istirahat-salat-makan-pulang
6	Koki	3	Datang-parkir-mengganti pakaian-menyiapkan bahan makanan-memasak-istirahat-salat-makan-pulang

7	<i>Housekeeping</i>	10	Datang-parkir- membersihkan <i>Cottage</i> - mencuci kain- mengantarkan makanan ke <i>Cottage</i> -rapat-istirahat- <i>salat</i> -makan-pulang
8	Penjaga pantai	1	Datang-parkir-memantau pengunjung yang ada di pantai-melakukan tindakan penyelamatan ketika dibutuhkan-rapat-istirahat- <i>salat</i> -makan-pulang
9	Satpam	2	Datang-parkir-menjaga pos satpam-patrol keliling <i>resort</i> -rapat-istirahat-salat- makan-pulang

Sumber: Analisis Pribadi

b. Kebutuhan Ruang

Tabel 4.5 Daftar Kebutuhan Ruang

No	Kelompok Ruang	Nama Ruang	Sifat
1	Penginapan	<i>Lobby</i>	Publik
		Resepsionis	Privat
		Toilet	Servis
		<i>Cottage</i> standar	Privat
		<i>Cottage</i> VIP	Privat
		<i>Cottage</i> VVIP	Privat
		<i>Unit Hostel</i>	Privat
2	Kantor Pengelola	Ruang Manajer	Privat
		Ruang sekretaris	Privat
		<i>Meeting room</i>	Semi Publik
		Area kerja pekerja	Publik
		Area istirahat pekerja	Semi Publik
		toilet	Servis
3	Pelayanan	Ruang <i>housekeeping</i>	Privat
		Gudang	Servis

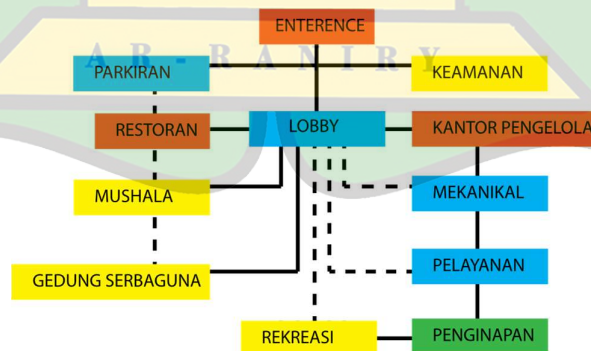
		Dapur	Servis
		Toilet	Servis
		<i>Dry clean</i>	Servis
4	Restoran	Dapur	Servis
		Ruang cuci piring	Servis
		Ruang makan	Publik
		toilet	Servis
5	Rekreasi	Pantai	Publik
		Kolam	Semi Publik
		Ruang ganti	Servis
		Gudang alat rekreasi	Servis
		Ruang penjaga pantai	Privat
		Ruang <i>tourguide</i>	Privat
		Ruang <i>souvenir</i>	Publik
		Area kebun <i>resort</i>	Publik
		Toilet umum	Servis
6	Gedung serbaguna	Ruang serba guna	Publik
		gudang	Servis

7	Keamanan	Pos satpam	Privat
		Ruang CCTV	Privat
8	Mushalla	ruang <i>salat</i>	Semi Publik
		Area wudhu	Servis
		Toilet	Servis
9	Mekanikal	Ruang pompa	Servis
		Ruang genset	Servis
		Area tandon air	Servis
10	Parkir	Parkir roda dua	Servis
		Parkir roda empat	Servis

Sumber: Analisa Pribadi

4.3.2 Organisasi Ruang

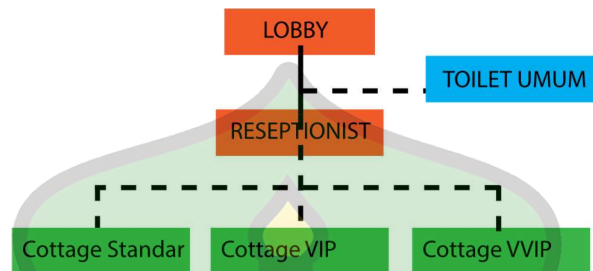
1. Organisasi ruang makro



Gambar 4.19 Organisasi Ruang Makro

Sumber: Analisa pribadi

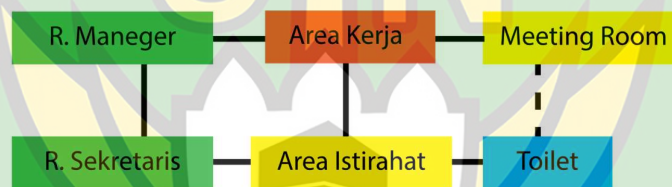
2. Organisasi Ruang Penginapan



Gambar 4.20 Organisasi Ruang Penginapan

Sumber: Analisa Pribadi

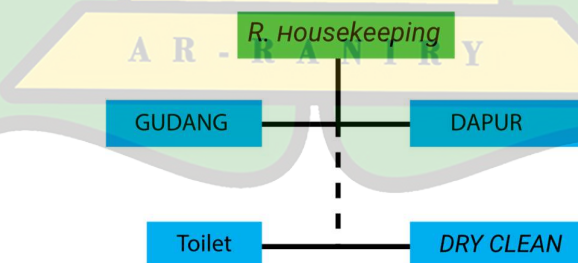
3. Organisasi Ruang Kantor Pengelola



Gambar 4.21 Organisasi Ruang Pengelola

Sumber: Analisa Pribadi

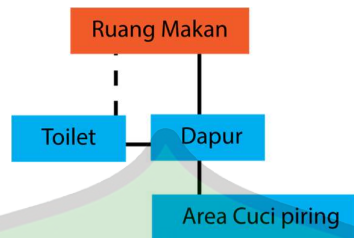
4. Organisasi Ruang Pelayanan



Gambar 4.22 Organisasi Ruang Pelayanan

Sumber: Analisa Pribadi

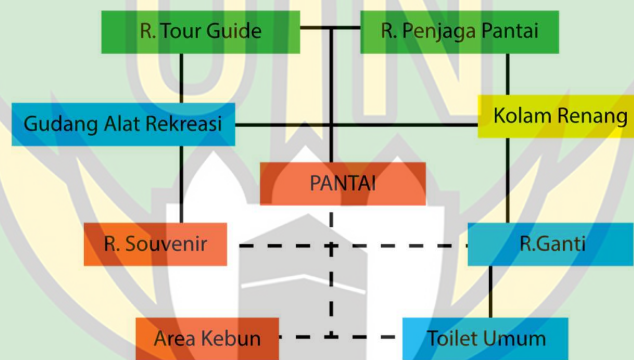
5. Organisasi Ruang Restoran



Gambar 4.23 Organisasi Ruang Restoran

Sumber: Analisa Pribadi

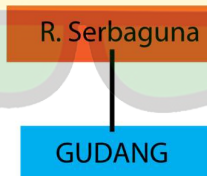
6. Organisasi Ruang Rekreasi



Gambar 4.24 Organisasi Ruang Rekreasi

Sumber: Analisa Pribadi

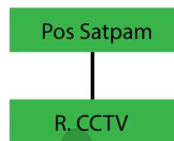
7. Organisasi Ruang Gedung serbaguna



Gambar 4.25 Organisasi Ruang Serbaguna

Sumber: Analisa Pribadi

8. Organisasi Ruang Keamanan



Gambar 4.26 Organisasi Ruang Keamanan

Sumber: Analisa Pribadi

9. Organisasi Ruang Mushalla



Gambar 4.27 Organisasi Ruang Mushalla

Sumber: Analisa Pribadi

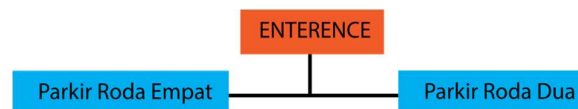
10. Organisasi Ruang Mekanikal



Gambar 4.28 Organisasi Ruang Mekanikal

Sumber: Analisa Pribadi

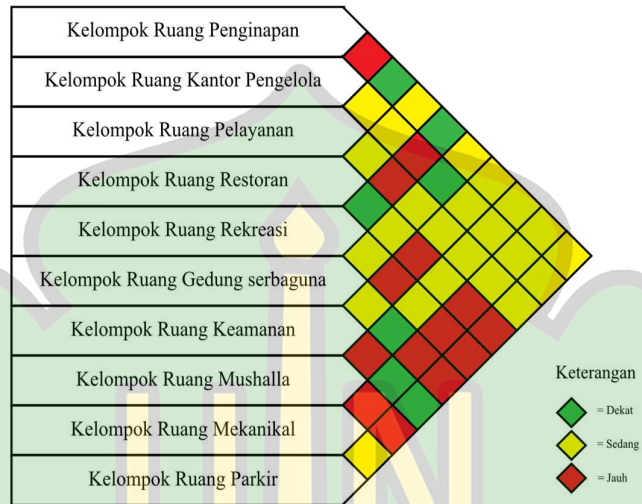
11. Organisasi Ruang Parkir



Gambar 4.29 Organisasi Ruang Parkirean

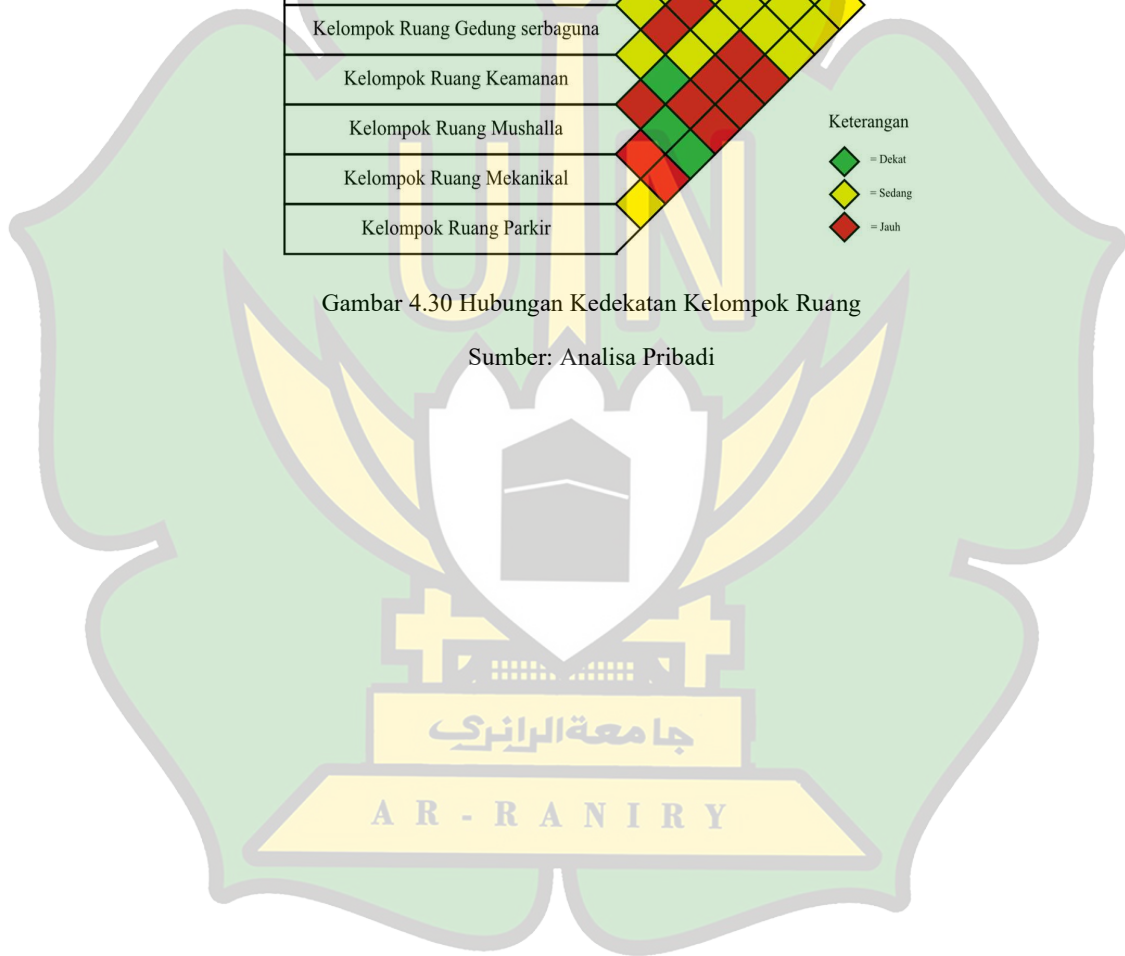
Sumber: Analisa Pribadi

4.3.3 Hubungan Kedekatan Kelompok Ruang



Gambar 4.30 Hubungan Kedekatan Kelompok Ruang

Sumber: Analisa Pribadi



4.3.4 Besaran Ruang

Tabel 4.6 Analisa Besaran Ruang

NO	Kelompok Ruang	Nama Ruang	Jumlah	Standar	Sumber	Perhitungan	Total
1	Penginapan	Lobby	1	$2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $1 \text{ m}^2/\text{meja kecil}$ $0.48 \text{ m}^2/\text{sofa tunggal}$ $2 \times 0.6 = 1.2 \text{ m}^2/\text{sofa panjang}$ $2 \times 0.5 = 1 \text{ m}^2/\text{rak}$	DA	$2 \text{ m}^2 \times 10 \text{ org} = 20 \text{ m}^2$ $1 \text{ m}^2 \times 1 \text{ meja kecil} = 1 \text{ m}^2$ $0.48 \text{ m}^2 \times 2 \text{ sofa tunggal} = 0.96 \text{ m}^2$ $1 \text{ m}^2 \times 1 \text{ rak} = 1 \text{ m}^2$	$(20 \text{ m}^2 + 1 \text{ m}^2 + 0.48 \text{ m}^2 + 1 \text{ m}^2) + 30\%$ $= 22.48 \text{ m}^2 + 30\%$ $= \mathbf{29.2 \text{ m}^2}$
		Resepsionis	1	$2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $1.2 \text{ m}^2/\text{meja panjang}$ $0.25 \text{ m}^2/\text{kursi kerja}$ $2 \times 0.5 = 1 \text{ m}^2/\text{rak}$	DA Asumsi	$2 \text{ m}^2 \times 6 \text{ org} = 12 \text{ m}^2$ $1.2 \text{ m}^2 \times 1 \text{ meja panjang} = 1.2 \text{ m}^2$ $0.25 \text{ m}^2 \times 2 \text{ kursi} = 0.50 \text{ m}^2$ $1 \text{ m}^2 \times 1 \text{ rak} = 1 \text{ m}^2$	$(12 \text{ m}^2 + 1.2 \text{ m}^2 + 0.50 \text{ m}^2 + 1 \text{ m}^2) + 30\%$ $= 14.7 \text{ m}^2 + 30\%$ $= \mathbf{19.11 \text{ m}^2}$
		Toilet	1	$2 \text{ m}^2/\text{orang}$	Asusmsi	$2 \text{ m}^2 / \times 1$	$2 + 0.28 + 0.25 + 0.15$

				0.28 m ² /WC 0.25 m ² /bak air 0.15 m ² /wastafel		0.28 m ² x 1 0.25 m ² x 1 0.15 m ² x 1	= 2.68 + 20% = 3.21
		<i>Cottage standar</i>		2 m ² /orang 3 m ² /tempat tidur 1.6 m ² x 1meja makan tunggal 2 m ² /kamar mandi 0.48 m ² /sofa tunggal 2 x 0.5 = 1m ² /lemari	DA Asumsi	2 m ² x 2 org = 8 m ² 1.2 m ² x 1 tempat tidur = 1.2 m ² 2 m ² x 1 kamar mandi 1.6 m ² x 1meja makan tunggal 0.48 m ² x 1 sofa tunggal 1 m ² x 1 lemari	(4 m ² +1.2 m ² +2 m ² +1.6 m ² +0.48 m ² +1 m ²) + 30% = 10.28 m ² + 30% = 13.36m²
		<i>Cottage VIP</i>		2 m ² /orang 3 m ² /tempat tidur 1 m ² /meja kecil 1.6 m ² x 1meja makan tunggal 2 m ² /kamar mandi 0.48 m ² /sofa tunggal 2 x 0.5 = 1m ² /lemari	DA Asumsi	2 m ² x 4 org = 8 m ² 1.2 m ² x 2 tempat tidur = 2.4 m ² 2 m ² x 1 kamar mandi 1 m ² x 1meja kecil 1.6 m ² x 1meja makan tunggal 1.2 m ² x 1 sofa panjang	(8 m ² +2.4 m ² +2 m ² +1 m ² +1.6 m ² +1.2 m ² +1 m ²) + 30% = 15.2 m ² + 30% = 19.76 m²

						1 m ² x 1 lmeari	
		Cottage VVIP		2 m ² /orang 3 m ² /tempat tidur 2 m ² /kamar mandi 1 m ² /meja kecil 1.6 m ² /meja makan tunggal 0.48 m ² /sofa tunggal 2 x 0.6 = 1.2 m ² /sofa panjang 2 x 0.5 = 1 m ² /lemari	DA Asumsi	2 m ² x 4 org = 8 m ² 1.2 m ² x 2 tempat tidur = 2.4 m ² 2 m ² x 1 kamar mandi 1 m ² x 1 meja kecil 1.6 m ² x 1 meja makan tunggal 1 m ² x 1 meja kecil 0.48 m ² x 1 sofa tunggal 1.2 m ² x 1 sofa panjang 1 m ² x 1 lmeari	(8 m ² +2.4 m ² +2 m ² +1 m ² +1.6 m ² +1 m ² +0.48 m ² +1.2 m ² +1 m ²) + 30% = 18.68 m ² + 30% = 24.28 m²
		Jumlah					108.92 m²
2	Kantor Pengelola	Ruang Manager		2 m ² /orang 2 m ² /lemari 2.64 m ² /meja	DA	2 m ² x 3 orang = 6 m ² 2 m ² x 1 lemari = 2 m ²	(6 + 2 + 2.64) + 30% = (12,64 m ²) + 30% =

				0.48 m ² /kursi		2.64 m ² x 1 meja = 2.64 m ² 0.48 m ² x 3 kursi = 1.44	15.27
		Ruang sekretaris		2 m ² /orang 2 m ² /lemari 2.64 m ² /meja 0.48 m ² /kursi	DA	2 m ² x 3 orang = 6 m ² 2 m ² x 1 lemari = 2 m ² 2.64 m ² x 1 meja = 2.64 m ² 0.48 m ² x 3 kursi = 1.44	2 + 2 + 2.64) + 30% = (10,64 m ²) + 30% = 13.27
		Meeting room	1	2 m ² /orang 1.6 x 2.5 = 4 m ² /meja besar 0.48 m ² /kursi	Asumsi	2 m ² x 10 orang = 20 m ² 4 m ² x 1 meja = 4 m ² 0.48 m ² x 10 kursi = 4.8	(20 + 4 + 4.8) + 20% = 28.8 + 20 % = 34.56

		Area kerja pekerja	$2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $2.64 \text{ m}^2/\text{meja}$ $0.48 \text{ m}^2/\text{kursi}$ $2 \times 0.5 = 1 \text{ m}^2/\text{rak}$	DA Asumsi	$2 \text{ m}^2 \times 5 \text{ orang} = 10 \text{ m}^2$ $2.64 \text{ m}^2 \times 5 \text{ meja} = 13.2 \text{ m}^2$ $0.48 \text{ m}^2 \times 5 \text{ kursi} = 2.4$ $1 \text{ m}^2 \times 1 \text{ rak} = 1 \text{ m}^2$	$(10 + 13.2 + 2.4 + 1) + 30\%$ $= 26.6 + 30\%$ = 34.58
		Area istirahat pekerja	$2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $0.8 \times 3 = 2.4 \text{ m}^2/\text{meja panjang}$ $0.48 \text{ m}^2/\text{kursi}$	DA Asumsi	$2 \text{ m}^2 \times 4 \text{ orang} = 12 \text{ m}^2$ $2.4 \text{ m}^2 \times 1 \text{ meja} = 2.4 \text{ m}^2$ $0.48 \text{ m}^2 \times 4 \text{ kursi} = 1.92$	$(12 + 2.4 + 1.92) + 20\%$ $= 16.32 + 20\%$ = 20.4
		toilet	$2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $0.28 \text{ m}^2/\text{wc}$ $0.25 \text{ m}^2/\text{bak air}$ $0.15 \text{ m}^2/\text{wastafel}$	Asusmsi	$2 \text{ m}^2/\text{x } 1$ $0.28 \text{ m}^2 \times 1$ $0.25 \text{ m}^2 \times 1$ $0.15 \text{ m}^2 \times 1$	$2 + 0.28 + 0.25 + 0.15$ $= 2.68 + 20\%$ = 3.21
		Jumlah				121.29 m²

3	Pelayanan	Ruang <i>housekeeping</i>		$2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $0.8 \times 3 = 2.4$ $\text{m}^2/\text{meja panjang}$ $0.48 \text{ m}^2/\text{kursi}$	DA Asumsi	$2 \text{ m}^2 \times 4 \text{ orang} = 12 \text{ m}^2$ $2.4 \text{ m}^2 \times 1 \text{ meja} = 2.4 \text{ m}^2$ $0.48 \text{ m}^2 \times 4 \text{ kursi} = 1.92 \text{ m}^2$	$(12 + 2.4 + 1.92) + 20\%$ $= 16.32 + 20\%$ $= \mathbf{20.4}$
		Gudang		$2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $2 \text{ m}^2/\text{lemari}$ $2 \times 0.5 = 1 \text{ m}^2/\text{rak}$	Asumsi	$2 \text{ m}^2 \times 1 \text{ orang} = 2 \text{ m}^2$ $2 \times 2 \text{ lemari} = 4 \text{ m}^2$ $1 \text{ m}^2 \times 2 \text{ rak} = 2 \text{ m}^2$	$(2 + 2 + 4) + 20\%$ $= 8 + 20\%$ $= \mathbf{9.6 \times 3}$ $= \mathbf{28.8}$
		Dapur		$1.8 \text{ m}^2/\text{Pantry}$ $2 \text{ m}^2/\text{lemari}$	DA	$1.8 \text{ m}^2 \times 1 = 1.8 \text{ m}^2$ $2 \text{ m}^2 \times 1 = 2$	$(1.8 + 2) + 20\%$ $= 3.8 + 20\%$ $= \mathbf{4.56}$
		Toilet		$2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $0.28 \text{ m}^2/\text{wc}$ $0.25 \text{ m}^2/\text{bak air}$ $0.15 \text{ m}^2/\text{wastafel}$	Asusmsi	$2 \text{ m}^2/\text{x 1}$ $0.28 \text{ m}^2 \times 1$ $0.25 \text{ m}^2 \times 1$ $0.15 \text{ m}^2 \times 1$	$2 + 0.28 + 0.25 + 0.15$ $= 2.68 + 20\%$ $= \mathbf{3.21}$

		Dry clean		2 m ² /orang 0.64 m ² / Mesin cuci 2 m ² / jemuran 2 m ² /lemari 0.5m ² /Loundry basket	Asusmsi	2 m ² x 8 orang = 16 m ² 0.64 m ² x 4 mesin cuci = 2.56 m ² 2 x 10 jemuran = 20 m ² 2 x 2 lemari = 4 m ² 0.5 m ² x 2 Basket = 1 m ²	(16+2.56+20+4+1) = 43.56 + 30% = 56.62
		Jumlah					113.59 m²
4	Restoran	Dapur		2 m ² /orang 1.8 m ² / Pantry 2 m ² /lemari	DA	2 m ² x 3 orang = 16 m ² 1.8m ² x 2 = 1.8 m ² 2m ² x 1 = 2 m ²	(3.6 + 2+6) + 20% = 11.4 + 20% = 13.68
		Ruang cuci piring		2 m ² /orang 1.8 m ² / area cuci piring 2 m ² /lemari	DA	2 m ² x 2 orang = 16 m ² 1.8m ² x 2 = 1.8 m ² 2m ² x 1 = 2 m ²	(1.8 + 2+4) + 20% = 7.8 + 20% = 9.36

		Ruang makan		2 m ² /orang 3.4 m ² /meja 4 org 5.2 m ² /meja 8 org	DA	2 m ² x 90 orang = 16 m ² 3.4 m ² x 10 = 34 m ² 5.2 m ² x 8 = 41.6 m ²	(34+41.6+180) + 30% = 255.6 + 30% = 332.28	
		Toilet umum	6 (3 toilet pria + 3 toilet wanita)	3 m ² /ruang 6 m ² / ruang disabilitas 0.8 x 3 = 2.4 m ² /washtafle 0.9 X 1 = 0.9 m ² /urinoir	DA Archify.com Asumsi	3 m ² x 4ruang = 12 m ² 6 m ² x 1 = 6 m ² 2.4 m ² x 1 = 1.4 m ² 0.9 x 4 = 3.6 m ²	(12 + 6 + 2.4 + 3.6) + 20% = 24 + 20% = 28.8 / toilet x 6 = 172.8 m²	
		Jumlah						528.12 m²
5	Rekreasi	Pantai	-	-	-	-	Disesuaikan	
		Kolam renang		2 m ² /orang	DA	2 m ² x 10 orang = 20 m ²	(20 + 130) + 30%	

				65 m ² /kolam renang		65 m ² x 2 kolam = 130 m ²	=150+ 30% = 195 m²
		Ruang ganti	2	2 m ² /orang 4 m ² /loker	Asumsi	2 m ² x 20 orang = 40 m ² 2 x 4 lemari = 8 m ²	(40 + 8) 30% = 48 + 30% = 62.4 m²
		Gudang alat rekreasi		2 m ² /orang 3 m ² /lemari 2 x 0.5 = 1m ² /rak	Asumsi	2 m ² x 4 orang = 8 m ² 3 x 2 lemari = 3 m ² 1 m ² x 2 rak = 2 m ²	(8 + 3 + 2) + 20% = 13 + 20% = 15.6 m²
		Ruang penjaga pantai		2 m ² /orang 2.64 m ² /meja 0.48 m ² /kursi	DA	2 m ² x 3 orang = 6 m ² 2.64 m ² x 1 meja = 2.64 m ² 0.48 m ² x 3 kursi = 1.44	(6 + 2.64 + 1.44) + 25% =10.08 + 25% = 12.6 m²

		Ruang <i>tourguide</i>		2 m ² /orang 2.64 m ² /meja 0.48 m ² /kursi	DA	2 m ² x 3 orang = 6 m ² 2.64 m ² x 1 meja = 2.64 m ² 0.48 m ² x 3 kursi = 1.44	(6 + 2.64 + 1.44) + 25% = 10.08 + 25% = 12.6 m²
		Ruang souvenir		25 m ² /toko	Asumsi	25 m ² x 1 toko = 25 m ²	= 25 + 25% = 31.25 m²
		Super Market		2 m ² /orang 2.64 m ² /meja kasir 4 x 0.5 = 2m ² /rak	DA Asumsi	2 m ² x 30 orang = 60 m ² 2.64 m ² x 2 meja = 5.28 m ² 0.48 m ² x 2 kursi = 2.88 m ²	(60 + 5.28 + 2.88) + 30 % = 68.16 + 30% = 88.6 m²
		Area kebun <i>resort</i>		2 m ² /orang 4 m ² / Gudang kebun	Asumsi	2 m ² x 5 orang = 10 m ² 4 m ² x 1 Gudang kebun	(10 + 4 + 40) + 30%

				40 m ² /area kebun		40 m ² x 1 area kebun	= 54 + 30% = 70.2 m²
		Toilet umum	6 (3 toilet pria + 3 toilet wanita)	3 m ² /ruang 6 m ² / ruang disabilitas 0.8 x 3 = 2.4 m ² /washtafle 0.9 X 1 = 0.9 m ² /urinoir	DA Archify.com Asumsi	3 m ² x 4ruang = 12 m ² 6 m ² x 1 = 6 m ² 2.4 m ² x 1 = 1.4 m ² 0.9 x 4 = 3.6 m ²	(12 + 6 + 2.4 + 3.6) + 20% = 24 + 20% = 28.8 / toilet x 6 = 172.8
		Jumlah					661.05 m²
6	Gedung serbaguna	Hall		2 m ² /orang 2.64 m ² /meja 0.48 m ² /kursi	DA Asumsi	2 m ² x 50 orang = 100 m ² 2.64 m ² x 6 meja = 15.84 m ² 0.48 m ² x 50 kursi = 24 m ²	(100 + 15.84 + 24) + 25% = 139.84 + 25% = 174.8 m²

		Ruang kontrol		$2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $2.64 \text{ m}^2/\text{meja}$ $0.48 \text{ m}^2/\text{kursi}$ $1 \text{ m}^2/\text{Rak}$	DA	$2 \text{ m}^2 \times 4 \text{ orang} = 8 \text{ m}^2$ $2.64 \text{ m}^2 \times 2 \text{ meja} = 5.28 \text{ m}^2$ $0.48 \text{ m}^2 \times 4 \text{ kursi} = 1.92 \text{ m}^2$	$(8 + 5.28 + 1.92) + 25\%$ $= 15.2 + 25\%$ $= 19.53 \text{ m}^2$
		Jumlah					194.33 m ²
7	Keamanan	Pos satpam		$2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $2.64 \text{ m}^2/\text{meja}$ $0.48 \text{ m}^2/\text{kursi}$		$2 \text{ m}^2 \times 2 \text{ orang} = 4 \text{ m}^2$ $2.64 \text{ m}^2 \times 1 \text{ meja}$ $0.48 \text{ m}^2 \times 2 \text{ kursi} = 0.96 \text{ m}^2$	$(4 + 2.64 + 0.96) + 25\%$ $= 7.6 + 25\%$ $= 9.5 \text{ m}^2$
		Ruang CCTV		$2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $2.64 \text{ m}^2/\text{meja}$ $0.48 \text{ m}^2/\text{kursi}$		$2 \text{ m}^2 \times 2 \text{ orang} = 4 \text{ m}^2$ $2.64 \text{ m}^2 \times 2 \text{ meja}$ $0.48 \text{ m}^2 \times 2 \text{ kursi} = 0.96 \text{ m}^2$	$(4 + 5.28 + 0.96) + 25\%$ $= 10.24 + 25\%$ $= 12.8 \text{ m}^2$
		Jumlah					22.3 m ²

8	Mushalla	ruang <i>salat</i>		1 m ² /orang <i>salat</i> 1 m ² / Lemari	Asumsi	1 m ² x 50 orang =50 m ² 1 m ² x 2 Lemari =2 m ²	(50+2) + 20% = 52 + 20% = 60.4 m²
		Area wudhu & Toilet		2 m ² /orang 0.5 m ² /area kran 3m ² /toilet	DA Asumsi	2 m ² x 10 orang =20 m ² 0.5 m ² x 10 Lemari =5 m ² 3 m ² x 1 toilet	(20+5+3) + 20% = 28 + 20% = 34 m²
		Jumlah					233.4 m²
9	Mekanikal	Ruang pompa	1	2 m ² /orang 4 m ² /area pompa 1 m ² /Panel kontrol	Asumsi	2 m ² x 2 orang = 4 m ² 4 m ² x 1 pompa 1 m ² x 1 Panel kontrol	(4+4+1) + 20% = 9 + 20% = 10.8 m²
		Ruang genset		2 m ² /orang 4 m ² /area genset 1 m ² /Panel kontrol	Asumsi	2 m ² x 2 orang = 4 m ² 4 m ² x 1 genset 1 m ² x 1 Panel kontrol	(4+4+1) + 20% = 9 + 20% = 10.8 m²

		Area tadon air		2 m ² /orang 3 m ² / tendon air	Asumsi	2 m ² x 2 orang = 4 m ² 3 m ² x 6 orang = 18 m ²	(4+18) + 20% = 22 + 20% = 26.4 m²
		Jumlah					48 m²
		Parkir roda dua		2 m ² /Sepeda motor	DA	2 m ² x 15 Sepeda motor = 30 m ²	= 30 + 20% = 36 m²
10	Parkir	Parkir roda empat		10 m ² / Mobil	DA	10 m ² x 15 mobil = 150 m ²	= 150 + 20% = 175 m²
		Jumlah					211 m²

Sumber: Analisa Pribadi

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Tabel 4.7 Luas Lantai Bangunan

No	Kelompok Ruang	Luas Total
1	Penginapan	444.84 m ²
2	Kantor Pengelola	121.29 m ²
3	Pelayanan	113.59 m ²
4	Restoran	528.12 m ²
5	Rekreasi	661.05 m ²
6	Gedung Serbaguna	194.33 m ²
7	Keamanan	22.3 m ²
8	Mushala	233.4 m ²
9	Mekanikal	10.8 m ²
Luas Total		2,329.72 m²

Sumber: Analisa Pribadi

A R - R A N I R Y

BAB 5

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar pada perancangan *resort* ini yaitu “*health and fresh*” yang dapat mendukung tema *eco-island*. Desain *resort* harus memiliki nuansa yang alami, menyegarkan, dan memiliki lingkungan yang sehat. Nuansa alami didapatkan dari bentuk bangunan yang mengadaptasi bentuk-bentuk dari alam dan disusun mengikuti kontur alaminya. Nuansa segar didapatkan dari pemaksimalan *view* ke laut, sirkulasi tertata, dan vegetasi beragam sesuai dengan fungsinya serta terdapat kebun *resort*. Lingkungan sehat pada *resort* didapatkan dari gabungan antara nuansa alami dan segar sehingga memunculkan efek relaksasi bagi pengunjung.

Dengan penerapan konsep “*health and fresh*” diharapkan dapat sejalan dengan tema perancangan yang mengedepankan aspek alami sehingga menimbulkan suasana *resort* yang tidak hanya rekreatif, tetapi juga dapat memberi efek relaksasi dan cocok untuk para pengunjung yang mencari tempat berlibur dengan suasana yang menenangkan pikiran.

Adapun penerapan konsep “*health and fresh*” adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan penggunaan vegetasi yang menimbulkan kesan *fresh*.
2. Bentuk bangunan mengadaptasi dari bentuk alami seperti daun, batu, dan bentuk alami lainnya.
3. Sirkulasi dan penataan lansekap dibuat senyaman mungkin dan menghindari penggunaan perkerasan yang berlebihan.
4. Bangunan sebisa mungkin dibuat dengan meminimalkan batasan antara ruang dalam dan luarnya.
5. Penggunaan material lokal dan rendah emisi.
6. Penggunaan warna alami dominan seperti coklat dan hijau.
7. Kontur pada tapak sebisa mungkin dipertahankan dan dimaksimalkan.

5.2 Rencana Tapak

Perencanaan tapak mengacu pada tiga aspek yaitu zonasi tapak, tata letak massa serta sirkulasi dan parkir.

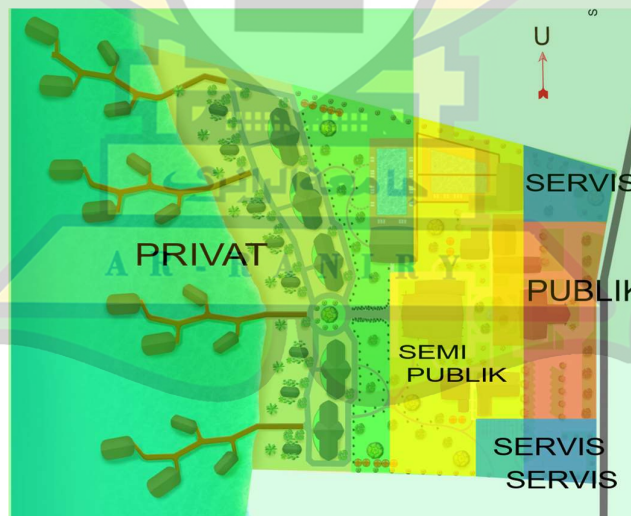
5.2.1 Zonasi Tapak

Zonasi tapak merupakan pembagian zona-zona tertentu berdasarkan sifat atau fungsinya. Zonasi yang dilakukan pada *site* perancangan *resort* ini terbagi menjadi empat bagian berdasarkan sifat kelompok ruang yang lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Pembagian Zonasi Tapak

Publik	Semi Publik	Privat	Servis
a. Kantor pengelola b. Restoran	a. Gedung serbaguna b. Mushala	a. Penginapan b. Area rekreasi	a. Parkiran b. Ruang Pelayanan c. Ruang mekanikal

Sumber: Analisa pribadi



Gambar 5.1 Zonasi *site*

Sumber: Analisa Pribadi

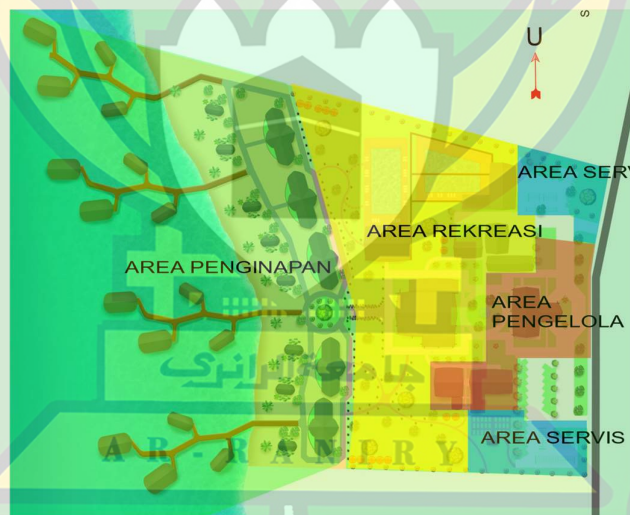
5.2.2 Tata Letak Massa

Resort pada perancangan ini termasuk bangunan bermassa banyak. Tata letak massa yang dilakukan pada *site* perancangan *resort* ini dibagi berdasarkan area peruntukan massanya yang lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2 Pengelompokan Tata Letak Massa

Area Penginapan	Area Pengelola	Area Rekreasi	Area Servis
a. Unit kamar/ <i>Cottage</i>	a. Kantor	a. Restoran	a. Pos satpam
b. Kolam renang	b. Lobby	b. Toko <i>souvenir</i>	b. Parkiran
c. Pantai	c. <i>Hall</i>	c. Ruang ganti	c. Ruang mekanikal
	d. Mushala		

Sumber: Analisa pribadi



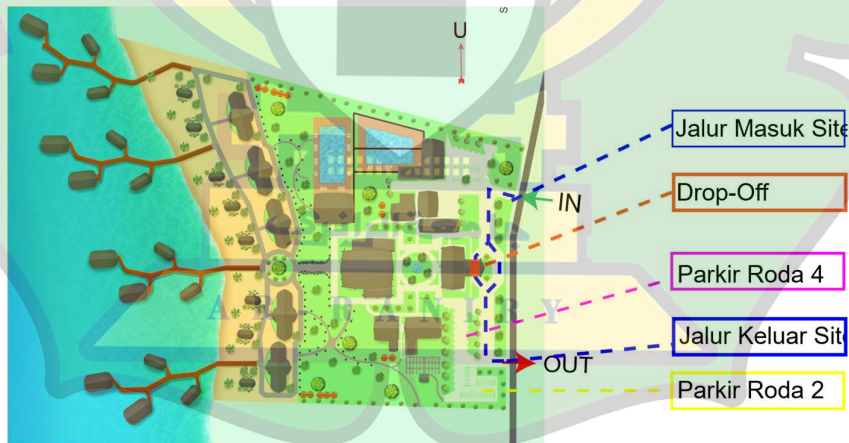
Gambar 5.2 Susunan Tata Letak Kelompok Massa

Sumber: Analisa Pribadi

5.2.3 Sirkulasi dan Parkir

Terdapat beberapa tipe pengunjung ditinjau dari cara datangnya, yaitu dengan berjalan kaki, menggunakan kendaraan pribadi, baik roda dua maupun roda empat, dan juga dengan kendaraan umum atau Bus. Dengan adanya perbedaan tersebut, dibutuhkan sirkulasi yang baik dan fasilitas parkir yang memadai. Berikut beberapa hal yang akan diterapkan untuk memudahkan pengunjung:

1. Jalur sirkulasi untuk pejalan kaki akan diarahkan langsung menuju bangunan utama agar memudahkan pengunjung menemukan letak pusat informasi.
2. Memisahkan jalur keluar dan jalur masuk ke *site* untuk menghindari adanya sirkulasi berlawanan arah.
3. Area parkir dibagi menjadi 3 bagian yang masing-masing untuk kendaraan roda dua, roda empat, serta bus.
4. Menyediakan bus stop di dekat *site* agar memudahkan bus yang ingin menurunkan penumpang dan tidak masuk ke *site*.



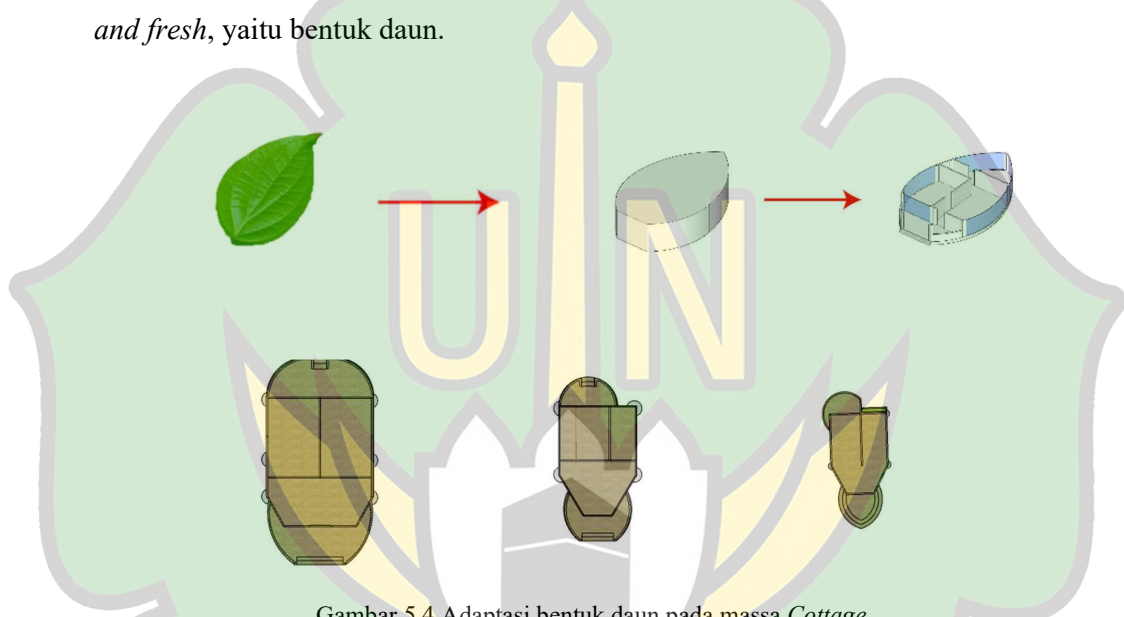
Gambar 5.3 Pembagian area sirkulasi & parkir

Sumber: Analisa Pribadi

5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Gubahan massa

Gubahan massa merupakan perwujudan bentuk fisik keseluruhan bangunan yang dipengaruhi beberapa hal. Pada perancangan *resort* ini, hal yang mempengaruhi bentuk gubahan massa yaitu konsep dan peruntukan massa itu sendiri. Bentuk massa akan diadaptasi dari bentuk yang dapat mewakili *health and fresh*, yaitu bentuk daun.

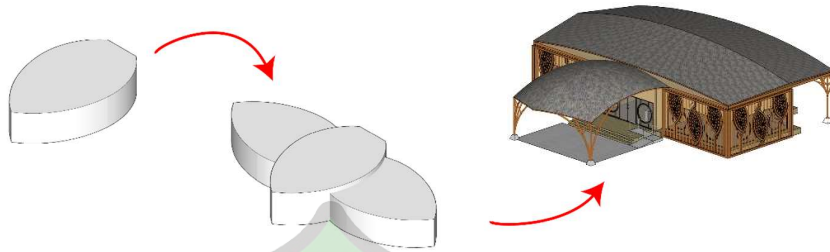


Gambar 5.4 Adaptasi bentuk daun pada massa *Cottage*

Sumber: Analisa Pribadi

Bentuk melengkung yang berasal dari bentuk dasar lingkaran memiliki beberapa kelebihan yaitu bentuk yang dapat lebih banyak dikembangkan, *view* keluar yang maksimal, dan karakter bentuk yang dinamis (Ching, 2000)

Bangunan memiliki sisi yang melengkung sehingga ketika dipandang menghasilkan nuansa yang menyatu dengan alam dan mendukung tema perancangan. Bentuk bangunan yang minim sudut akan memberikan kesan pandangan yang mengalir mengikuti sirkulasi *site*.



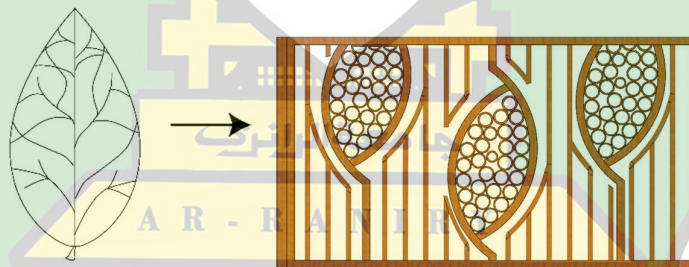
Gambar 5.5 Adaptasi Bentuk Daun pada Bentuk Massa Kantor

Sumber: Analisa Pribadi

5.3.2 Fasad Bangunan

Fasade pada bangunan *resort* ini mengadaptasi dari pola susunan bambu. Penerapan konsep fasade pada dan sisi terluar bangunan dengan *secondary skin* sebagai *point of interest* utama. Penggunaan material *fasade* berupa bambu dan kayu buatan atau WPC (*wood plastic composite*) yang lebih mudah diolah dari pada kayu biasa dengan tetap memberikan kesan alami.

Bentuk *secondary skin* dibuat menyerupai pola susunan bambu berbentuk daun sehingga terdapat celah yang akan meneruskan cahaya ke dalam dan *shading* indah pada bangunan.



Gambar 5.6 Adaptasi Pola Daun dan Bambu

Sumber: Analisa Pribadi

Bentuk atap pada bangunan dibuat melengkung dan yang membuat kesan pandangan yang mengalir, bagian *voyager* menggunakan material anyaman bambu sehingga angin tetap dapat masuk ke *Cottage* melewatinya.



Gambar 5.7 Atap melengkung

Sumber: Data Pribadi

5.3.3 Material Bangunan

Penggunaan material pada perancangan *resort* ini haruslah menggunakan material yang sesuai dengan kriteria *eco-island*, yaitu material yang rendah emisi, lokal, menyatu dengan alam dan budaya sekitar, dan tahan lama. Penggunaan material tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan material kayu komposit yang tahan air untuk lantai
- b. Menggunakan bambu setempat untuk material atap dan langit-langit
- c. Menggunakan bambu sebagian kolom dan pada rangka atap
- d. Penggunaan beton hanya pada bagian pondasi dan sloof
- e. Penggunaan kaca lebar untuk pintu dan jendela
- f. Penggunaan daun ilalang untuk material penutup atap
- g. Penggunaan baja hollow galvanis hanya pada bagian yang perlu/diminimalkan

5.4 Konsep Ruang Dalam/*Interior*

Ruang dalam bangunan *resort* ini dibuat dengan meminimalkan batasan antara ruang dalam dan ruang luar sehingga pencahayaan dan penghawaan alami

dapat dimaksimalkan. Dengan meminimalkan bukaan, *view* dari dalam ruangan ke luar juga dapat maksimal sehingga menimbulkan kesan segar dan tidak terlalu kaku.



Gambar 5.8 Meminimalkan batasan dengan ruang luar

Sumber: Data Pribadi

Penggunaan material kayu, bambu, dan material komposit bertekstur kayu diterapkan pada interior bangunan sehingga menimbulkan kesan alami. Penggunaan warna alami seperti coklat dan hijau akan dominan digunakan.



Gambar 5.9 Penggunaan material kayu komposit

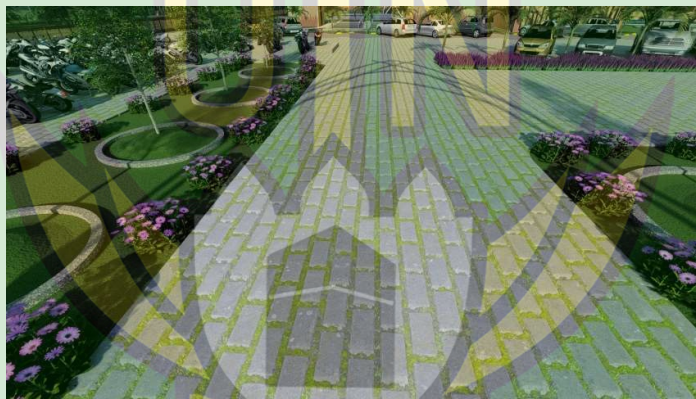
Sumber: Data pribadi

5.5 Konsep Ruang Luar/*Landscape*

Ruang luar pada perancangan *resort* ini memiliki kontur alami yang dan akan dipertahankan dengan cara membagi peruntukan bagian lansekap sesuai dengan lokasi dan ketinggiannya. Penataan lansekap pada *resort* ini juga dibuat agar menghadirkan nuansa rekreatif dan alami sehingga penggunaanya merasakan pengalaman berlibur yang segar.

5.5.1 Elemen keras

Elemen keras merupakan material lansekap yang diperuntukkan untuk perkerasan pada lahan. Elemen keras yang akan digunakan yaitu *pavingblock* berpori dan batu-batuan.



Gambar 5.10 Penerapan *Pavingblock* berpori

Sumber: Data Pribadi

5.5.2 Elemen Lunak

a. Vegetasi

Vegetasi yang akan digunakan pada ruang luar *resort* merupakan campuran tanaman yang memiliki jenis sesuai dengan fungsinya sebagaimana dijelaskan pada analisa vegetasi, tanaman-tanaman tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.11 Bambu Kuning

Sumber: hot.liputan6.com



Gambar 5.12 Ketapang

Sumber: dekoruma.com



Gambar 5.13 Kamboja

Sumber: sejarah-budaya.com



Gambar 5.14 Palm botol

Sumber: ruparupa.com



Gambar 5.15 Glodokan tiang

Sumber: id.carousell.com



Gambar 5.16 Kelapa

Sumber: rumahmesin.com



Gambar 5.17 Drasena

Sumber: 99.co



Gambar 5.18 Lidah mertua

Sumber: cnnindonesia.com

b. Penutup Tanah

Elemen lunak penutup tanah yang akan digunakan pada ruang luar *resort* berupa rumput gajah mini di mana rumput ini akan membuat lahan yang ditutupinya memiliki tekstur yang tidak terlalu lembut dan lunak, tetapi tetap rapi dan indah dilihat.



Gambar 5.19 Penerapan Rumput Gajah Mini

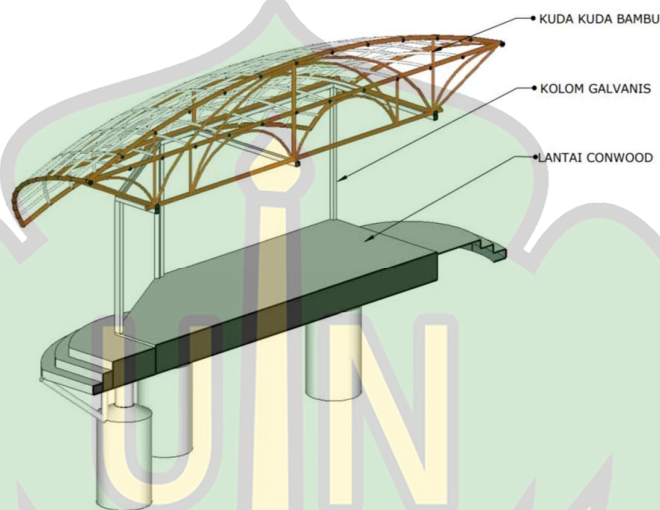
Sumber: Data Pribadi

5.6 Konsep Struktur

Bangunan yang direncanakan merupakan bangunan massa banyak dan satu lantai. Dikarenakan lokasi *site* yang merupakan pasir, maka digunakan pondasi tapak dan akan diperkuat dengan *slab* pada antara tapaknya agar tidak terjadinya pergeseran posisi tapak.

Bangunan pada *resort* ini menggunakan struktur bambu yang tahan gempa dan ramah lingkungan karena. Sistem struktur yang digunakan adalah tektonik bambu dimana struktur bambu digunakan sebagai kolom dan rangka atap yang diikat menggunakan tali.

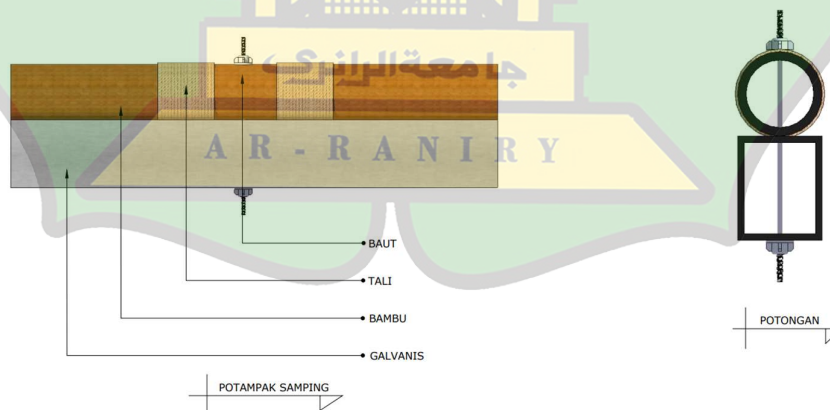
Pada sebagian massa bangunan, sistem struktur bangunan menggunakan besi hollow galvanis sebagai kolomnya yang didukung dengan pondasi tapak.

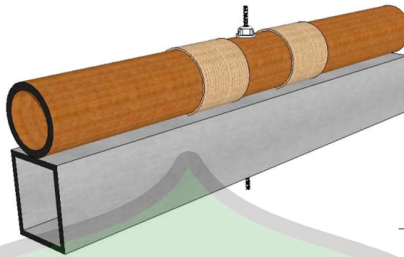


Gambar 5.20 Struktur Galvanis dan Bambu Pada *Cottage*

Sumber: Data Pribadi

Kolom bangunan menggunakan material hollow galvanis agar tahan air yang disambung ke struktur atap bambu dengan cara di baut dan diikat sehingga sambungan tidak akan tergeser dan bambu tidak akan retak dan pecah.





Gambar 5.21 Sambungan hollow galvanis dengan

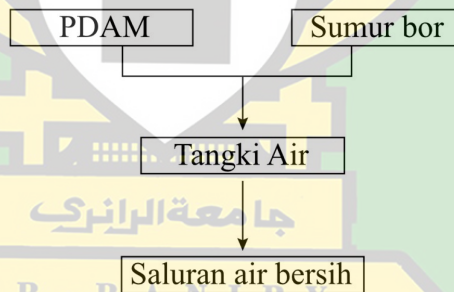
Sumber: Data Pribadi

Pada bangunan restoran sepenuhnya digunakan struktur bambu agar lebih menarik. Struktur kolom dan rangka atapnya dibuat menyatu dengan berbagai jenis teknik sambungan bambu.

5.7 Konsep Utilitas

5.7.1 Sistem Distribusi Air Bersih

Sistem distribusi air bersih untuk kebutuhan *resort* terbagi menjadi dua sumber yaitu PDAM dan sumur bor. Air dari kedua sumber ditampung menggunakan tangki air dan didistribusikan melalui saluran air bersih dalam *site*.



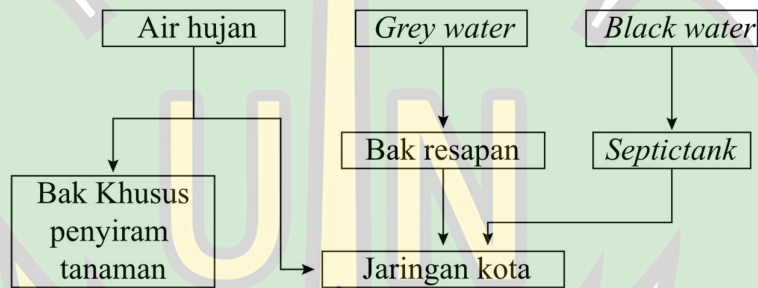
Gambar 5.22 Skema Distribusi Air Bersih

Sumber: Analisa Pribadi

5.7.2 Sistem Pembuangan Limbah

Sistem pembuangan limbah pada *resort* ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- Air hujan, yang sebagiannya akan di tampung melalui talang ke bak penampungan khusus dan nantinya akan di gunakan untuk menyiram tanaman, sebagian lagi akan disalurkan ke jaringan pembuangan desa.
- Air sisa (*grey water*), yang akan diarahkan ke bak resapan lalu ke jaringan pembuangan desa
- Air kotor (*black water*), yang akan diarahkan ke dalam *septic tank* kemudian ke bak resapan lalu jaringan pembuangan desa.

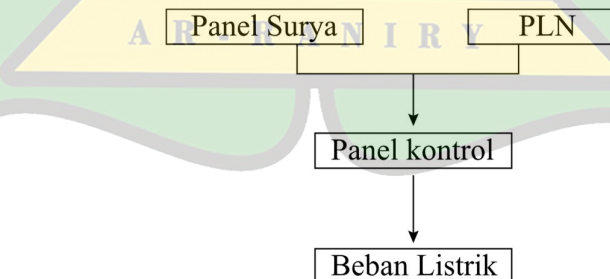


Gambar 5.23 Skema Pembuangan Limbah

Sumber: Analisa Pribadi

5.7.3 Sistem Instalasi listrik

Sistem instalasi listrik yang digunakan memiliki dua sumber yaitu PLN dan Panel Surya. Distribusi arus listrik akan diatur melalui panel kontrol.

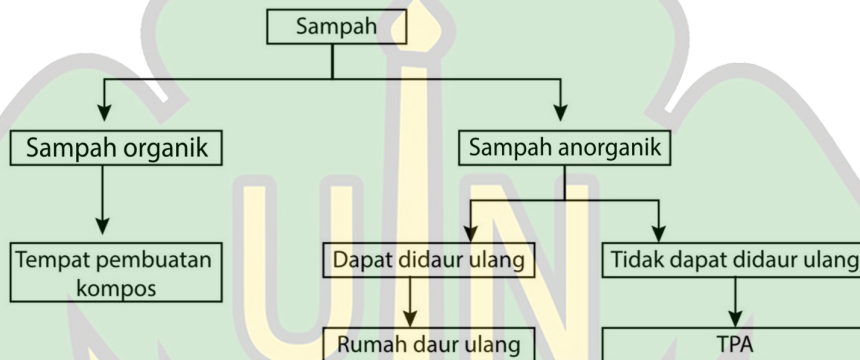


Gambar 5.24 Skema Instalasi Listrik

Sumber: Analisa Pribadi

5.7.4 Sistem pembuangan sampah

Sistem pembuangan sampah pada *resort* ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik akan diolah menjadi pupuk kompos dan dimanfaatkan untuk memupuk kebun milik *resort*. Sampah anorganik yang dapat didaur ulang akan dialokasikan ke tempat daur ulang setempat, sedangkan yang tidak dapat didaur ulang akan dibuang ke TPA.



Gambar 5.25 Skema Pembuangan Sampah

Sumber: Analisa Pribadi

5.7.5 Sistem instalasi pengaman dan kebakaran

a. Sistem keamanan

Sistem keamanan yang akan diterapkan di area *resort* adalah CCTV yang akan diawasi langsung oleh satpam dari ruang pengawasan. Dengan demikian satpam dapat langsung bertindak jika terjadi hal yang tidak diinginkan.

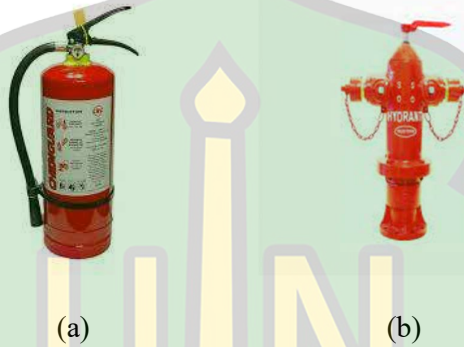


Gambar 5.26 Unit kamera CCTV

Sumber: ayyubicctv.com

b. Sistem proteksi kebakaran

Sistem proteksi kebakaran yang akan diterapkan berupa penggunaan Tabung Pemadam / APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di setiap bangunan dan unit *hidrant* di beberapa titik lansekap bangunan.

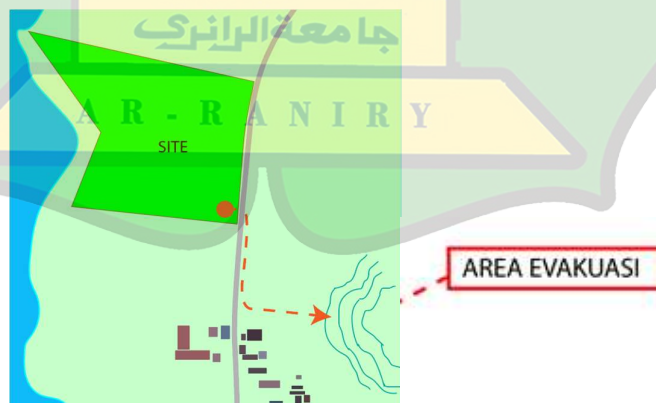


Gambar 5.27 Alat proteksi kebakaran, (a) Tabung pemadam kebakaran, (b) *Hidrant*

Sumber: tokopedia.com

5.7.6 Sistem Evakuasi Bencana

Lokasi perancangan memiliki termasuk area rawan bencana gempa dan memiliki riwayat terdampak tsunami pada tahun 2004 silam sehingga diperlukan sistem evakuasi bencana yang tepat. Sistem evakuasi yang akan diterapkan yaitu menentukan titik kumpul, jalur evakuasi bencana, dan alarm peringatan bencana.



Gambar 5.28 Rute Evakuasi Bencana

Sumber: Analisis Pribadi



(a)



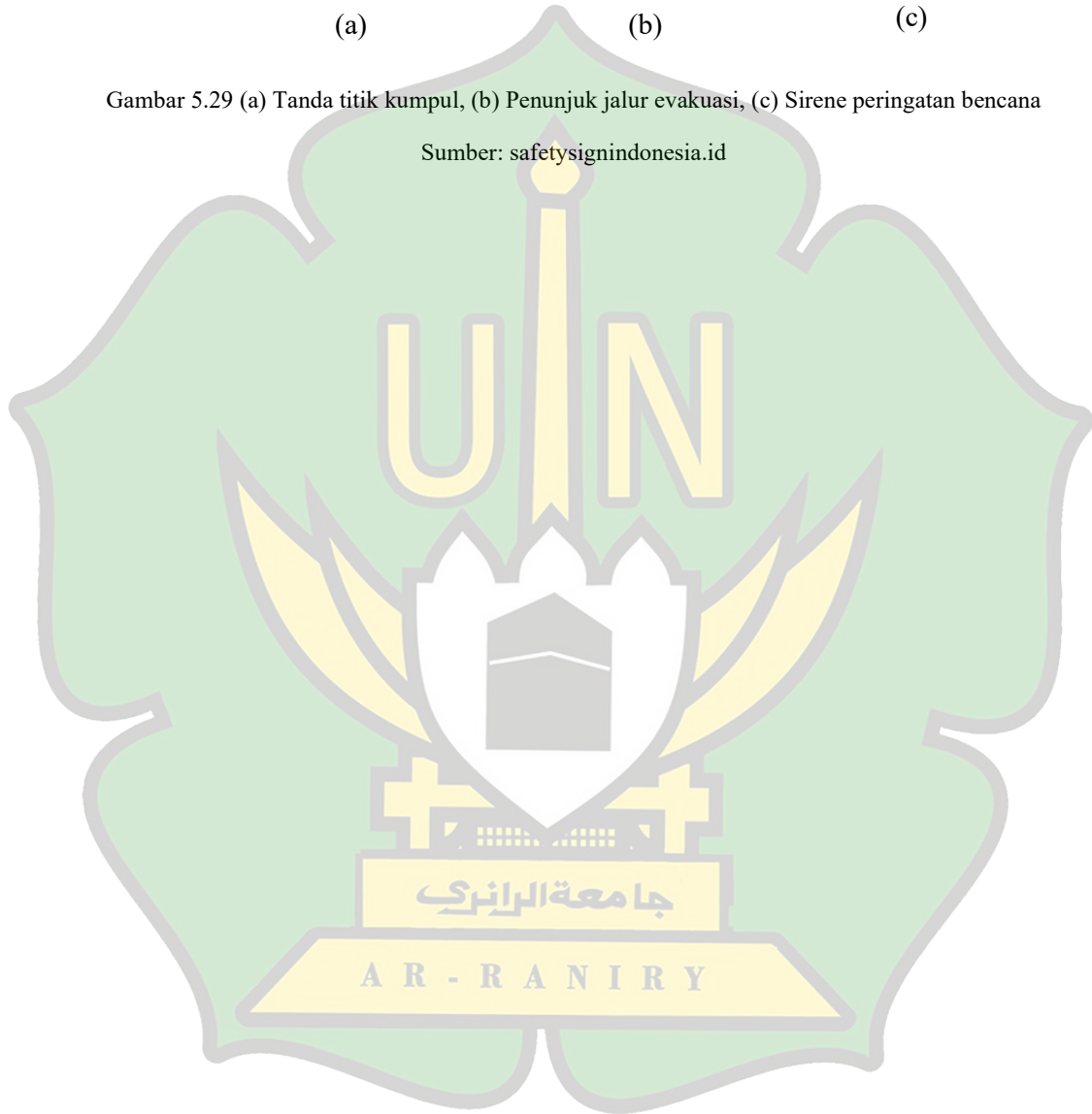
(b)



(c)

Gambar 5.29 (a) Tanda titik kumpul, (b) Penunjuk jalur evakuasi, (c) Sirene peringatan bencana

Sumber: safetysignindonesia.id



BAB 6

HASIL RANCANGAN

6.1 3D Render



Gambar 6.1 Perspektif Kawasan Timur

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.2 Perspektif Kawasan Barat

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.3 Perspektif Kawasan Laut

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.4 Perspektif Area Gerbang

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.5 Perspektif Unit Kantor

Sumber: Data Pribadi



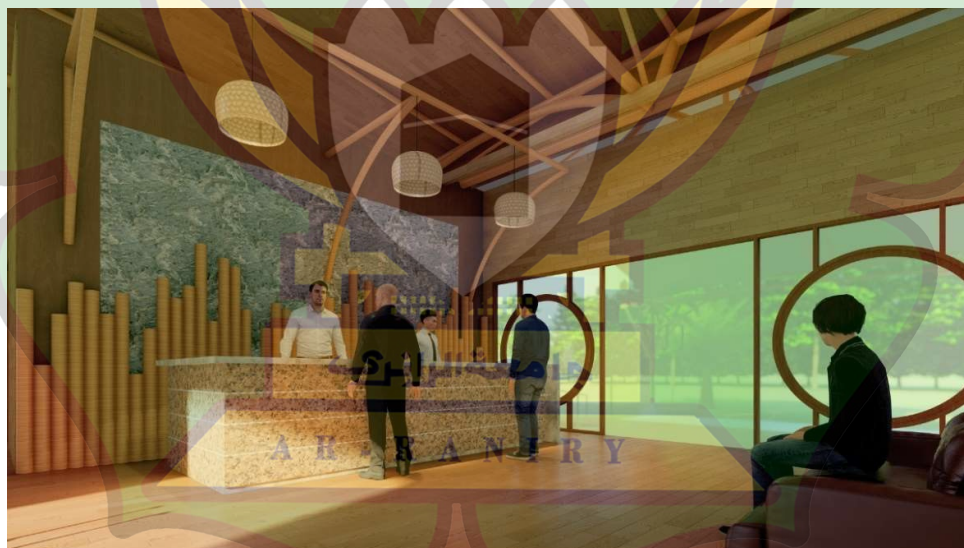
Gambar 6.6 Perspektif Area Unit Cottage

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.7 Perspektif Area Pantai

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.8 Perspektif Interior *Lobby*

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.9 Perspektif Interior Restoran

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.10 Perspektif Interior *Cottage*

Sumber: Data Pribadi

6.2 Lembar Kerja



Gambar 6.11 Site Plan Berwarna

Sumber: Data Pribadi



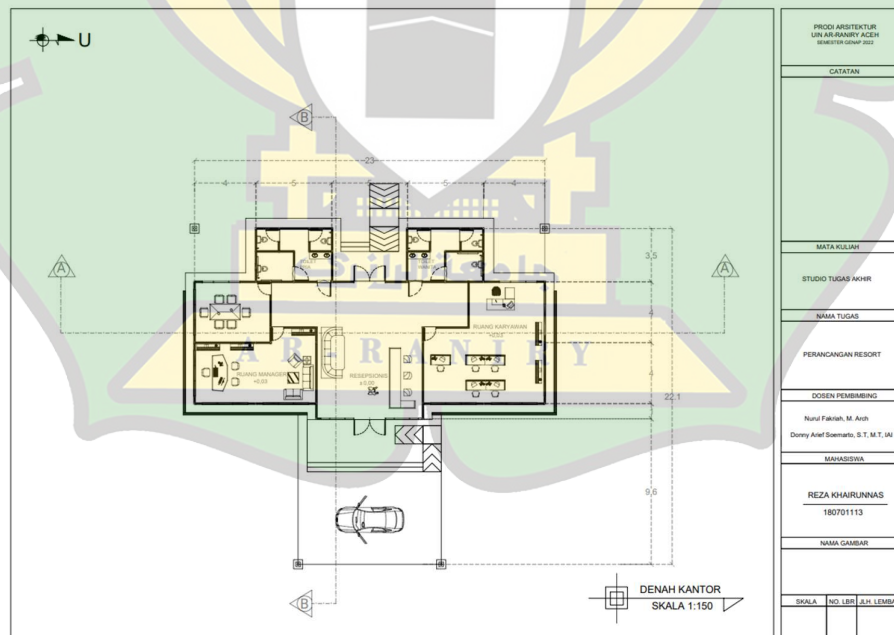
Gambar 6.12 Site Plan Monokrom

Sumber: Data Pribadi



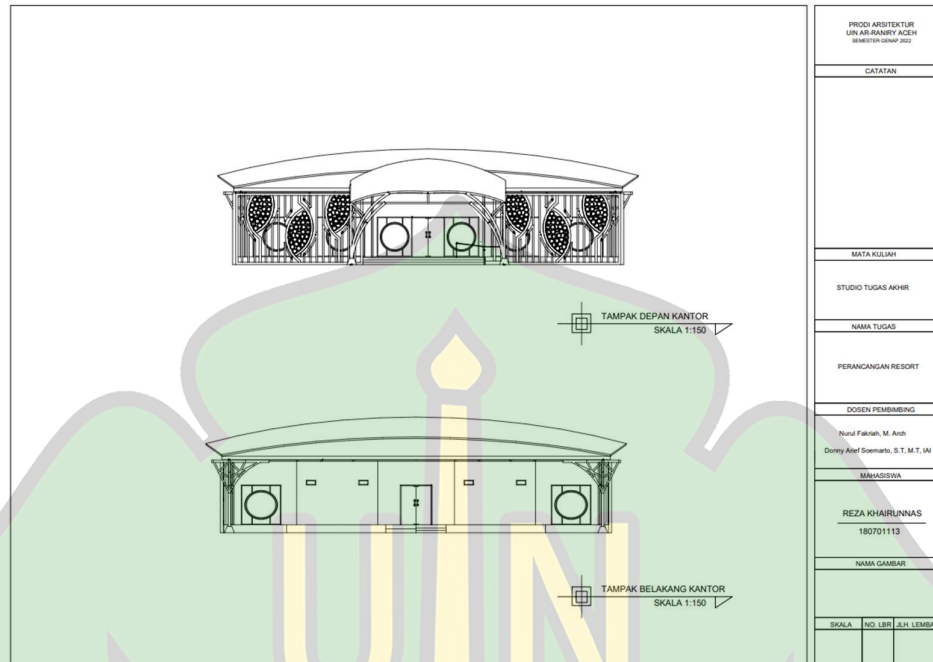
Gambar 6.13 Layout

Sumber: Data Pribadi



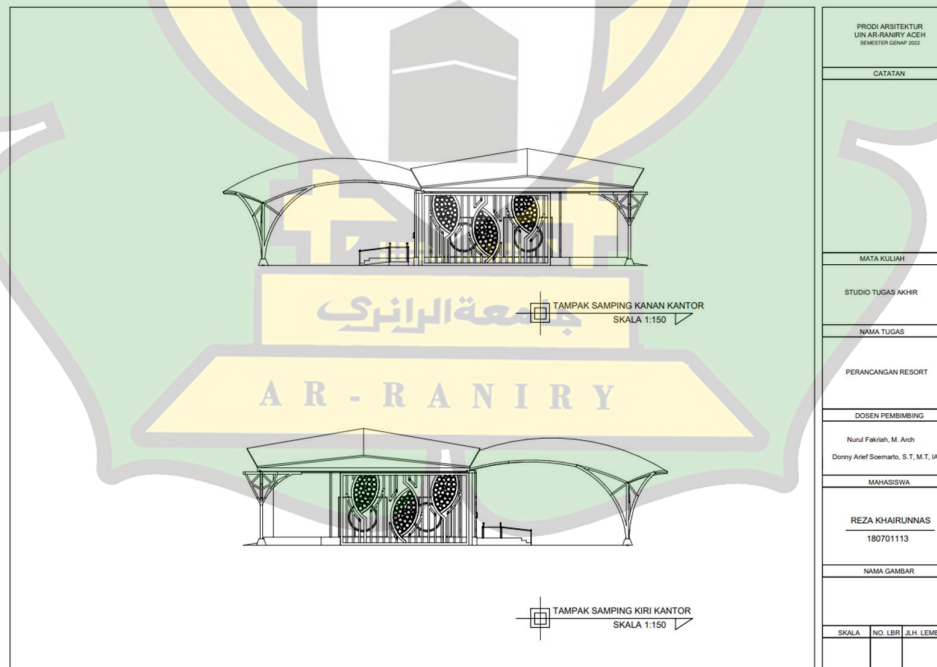
Gambar 6.14 Denah Kantor

Sumber: Data Pribadi



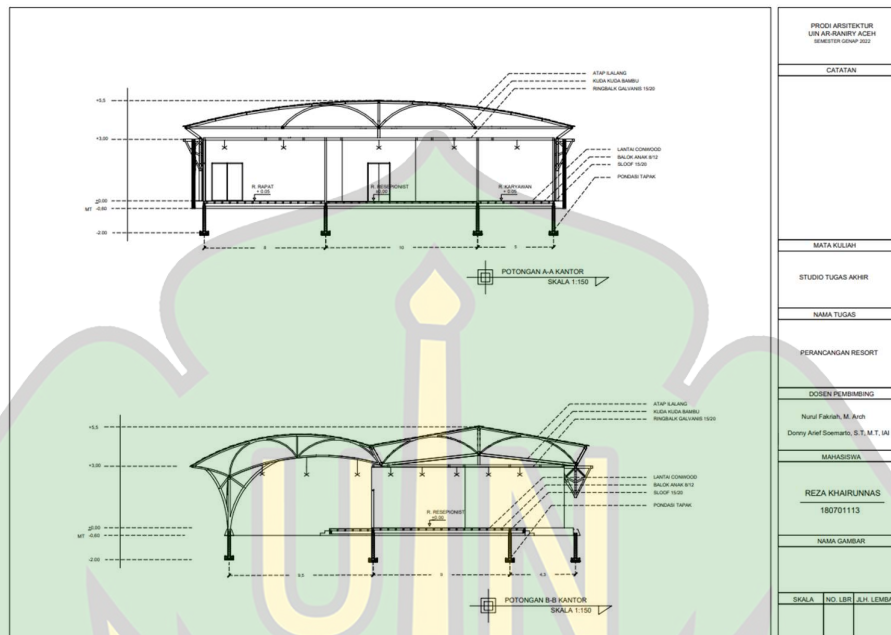
Gambar 6.15 Tampak Kantor Depan dan Belakang

Sumber: Data Pribadi



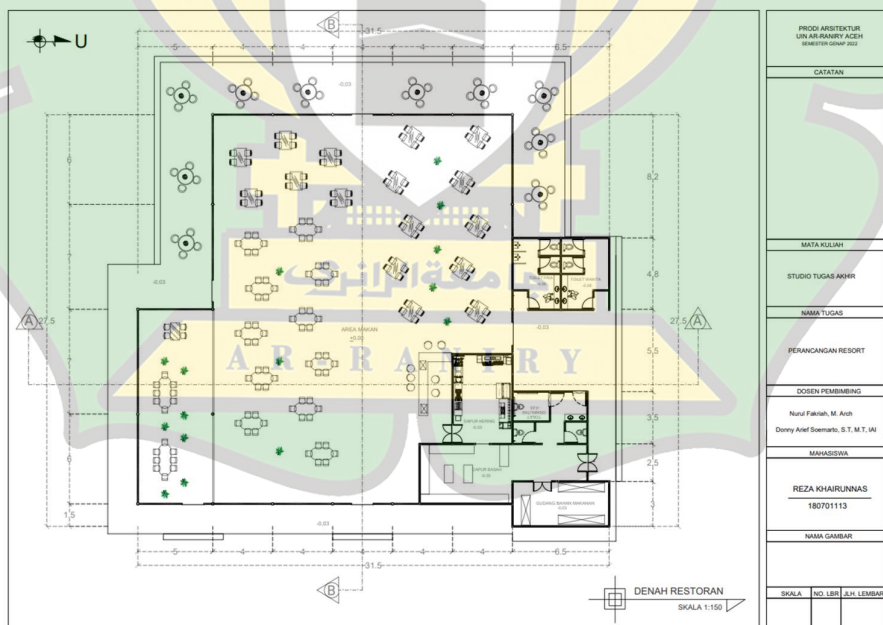
Gambar 6.16 Tampak Samping Kantor Kiri dan Kanan

Sumber: Data Pribadi



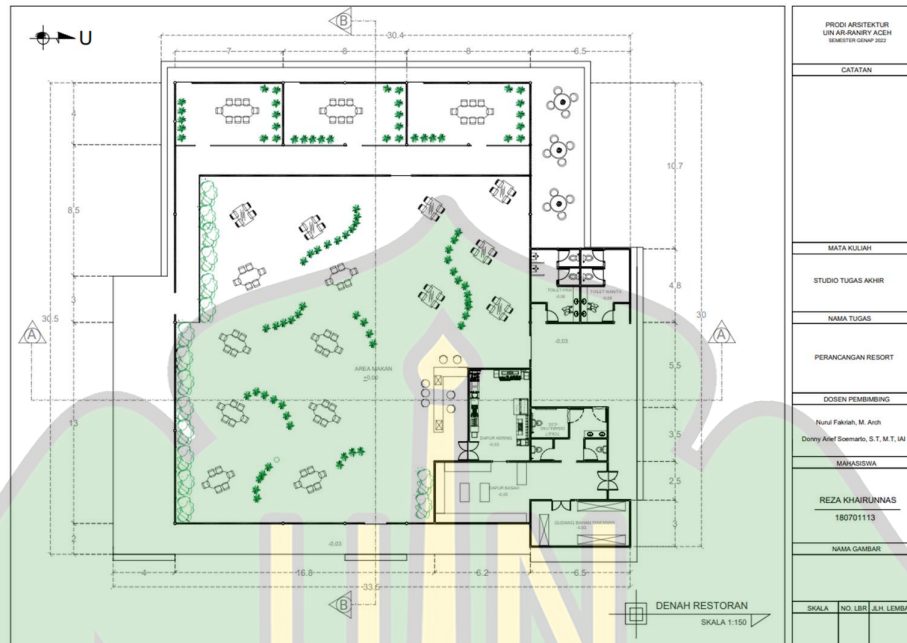
Gambar 6.17 Potongan Kantor

Sumber: Data Pribadi



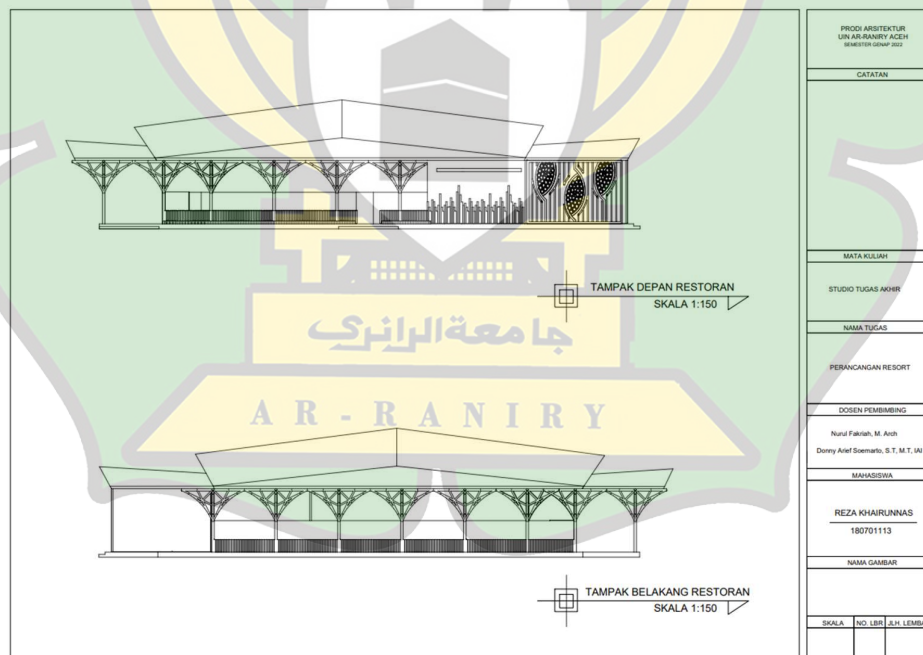
Gambar 6.18 Denah Restoran Sebelum Revisi

Sumber: Data Pribadi



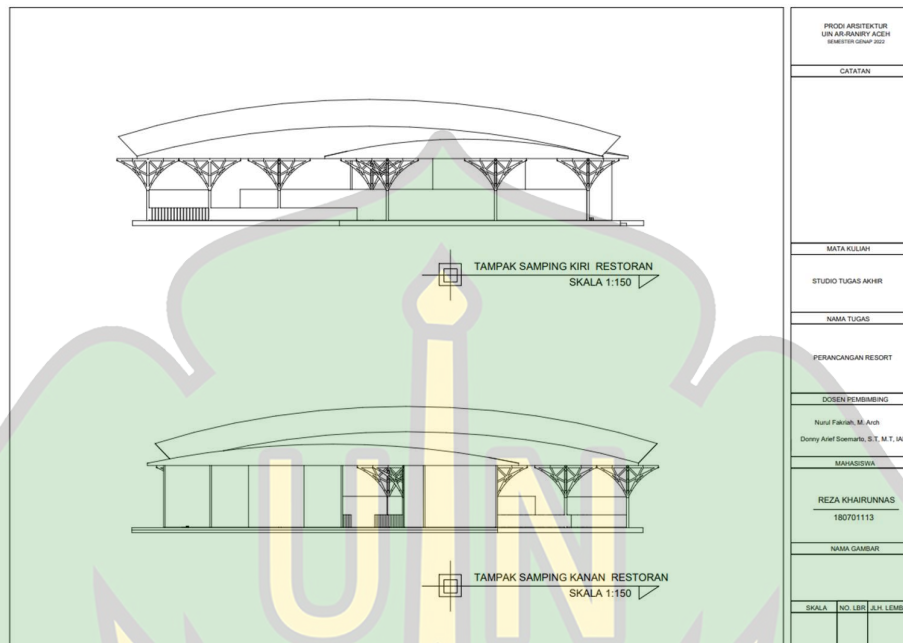
Gambar 6.19 Denah Restoran Setelah Revisi

Sumber: Data Pribadi



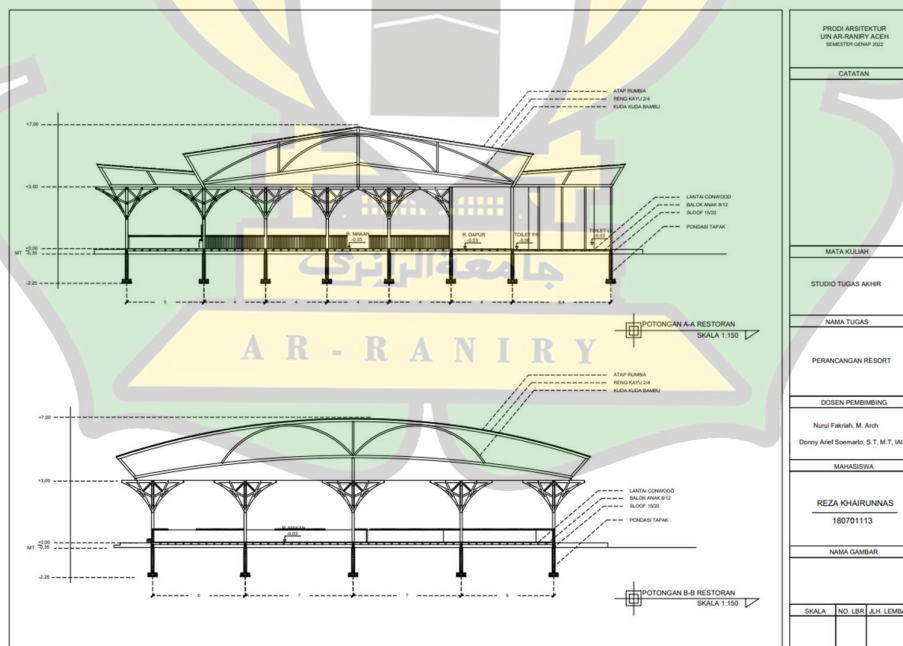
Gambar 6.20 Tampak Restoran Depan dan Belakang

Sumber: Data Pribadi



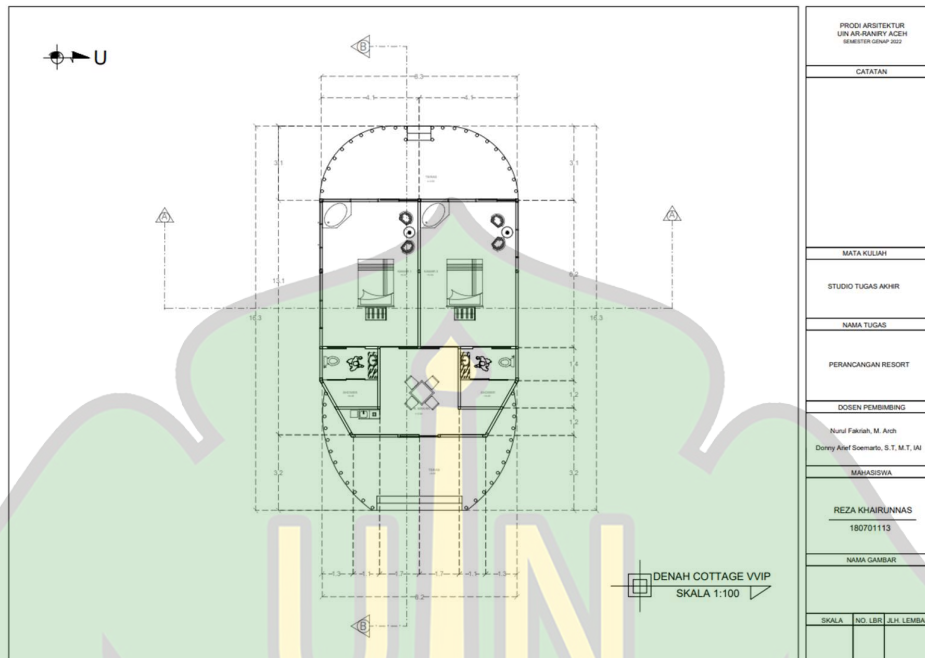
Gambar 6.21 Tampak Samping Restoran Kiri dan Kanan

Sumber: Data Pribadi



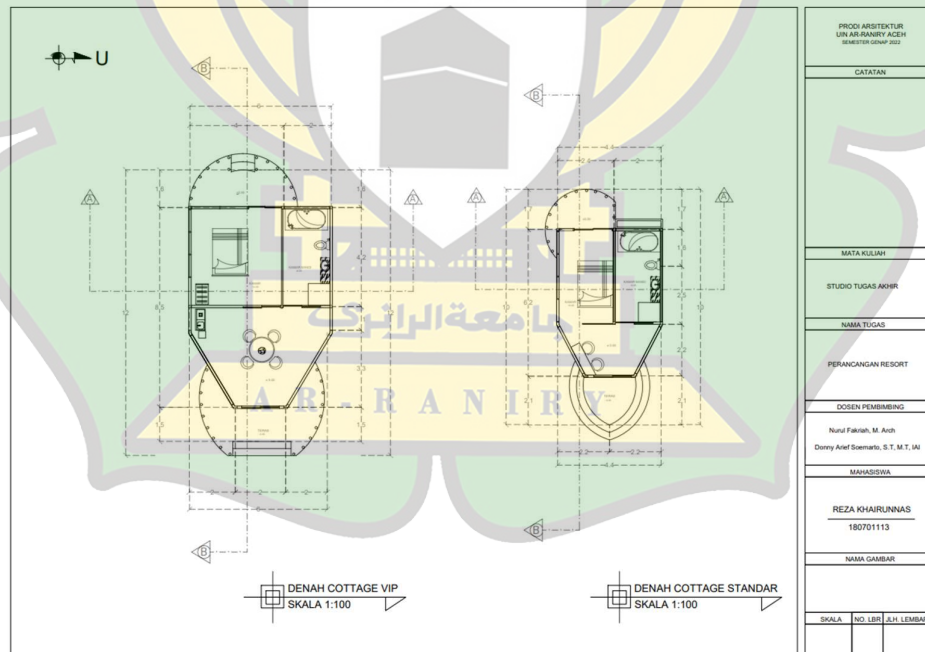
Gambar 6.22 Potongan Restoran

Sumber: Data Pribadi



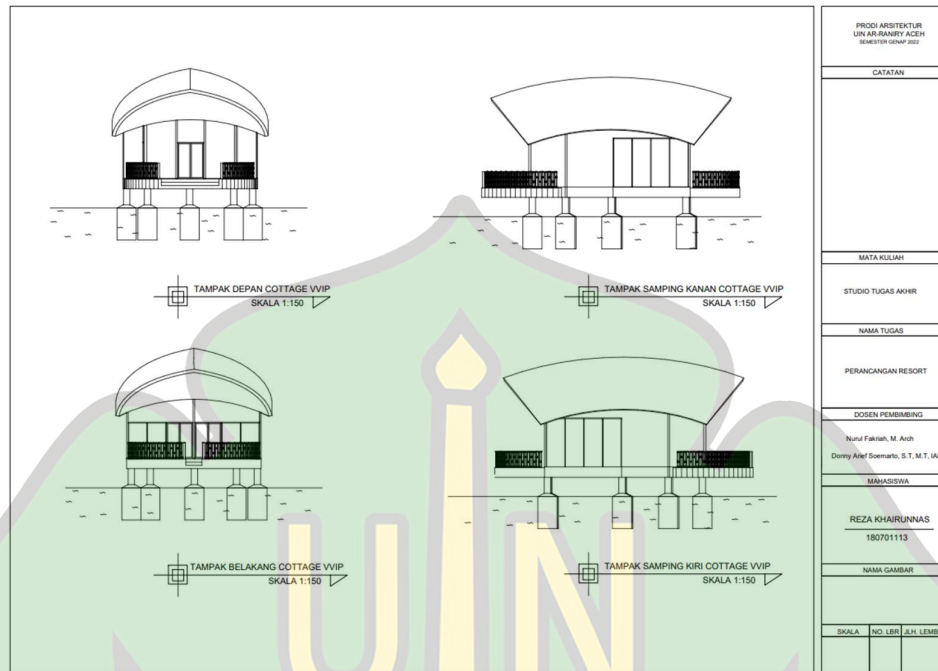
Gambar 6.23 Denah *Cottage* VVIP

Sumber: Data Pribadi



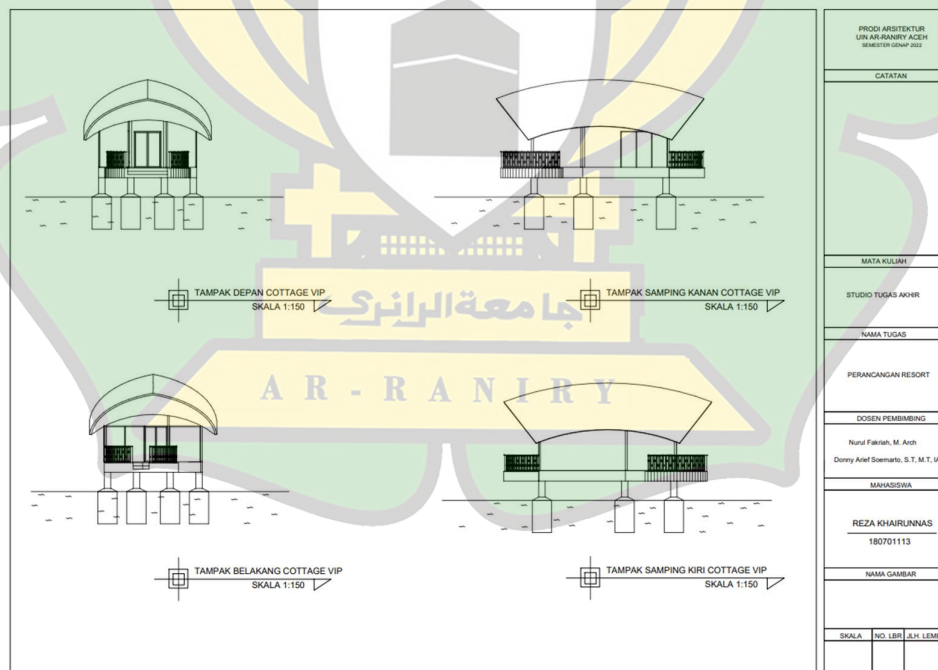
Gambar 6.24 Denah *Cottage* VIP dan Standar

Sumber: Data Pribadi



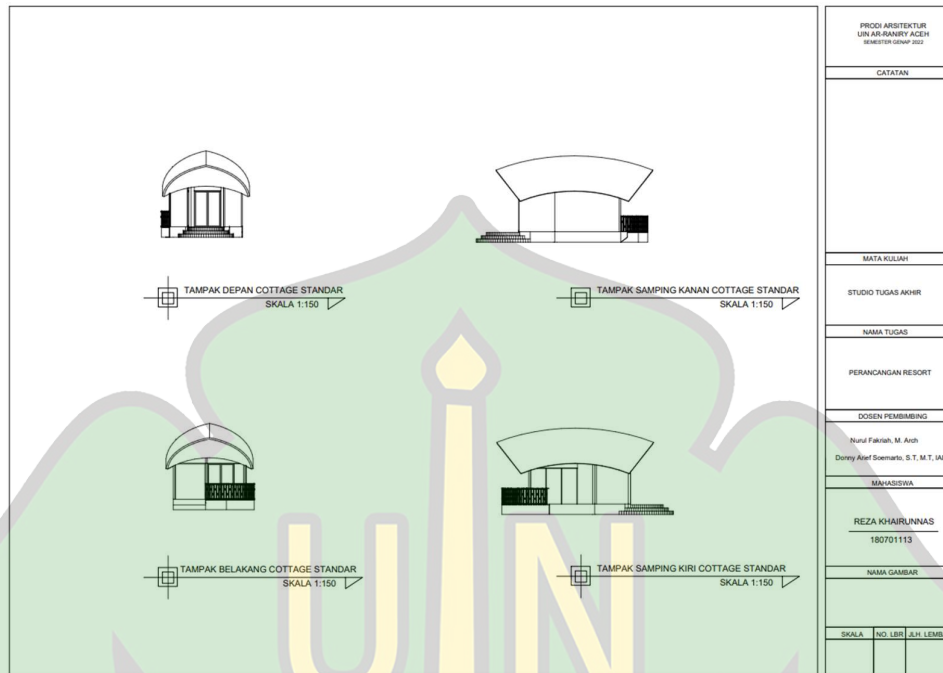
Gambar 6.25 Tampak Cottage VVIP

Sumber: Data Pribadi



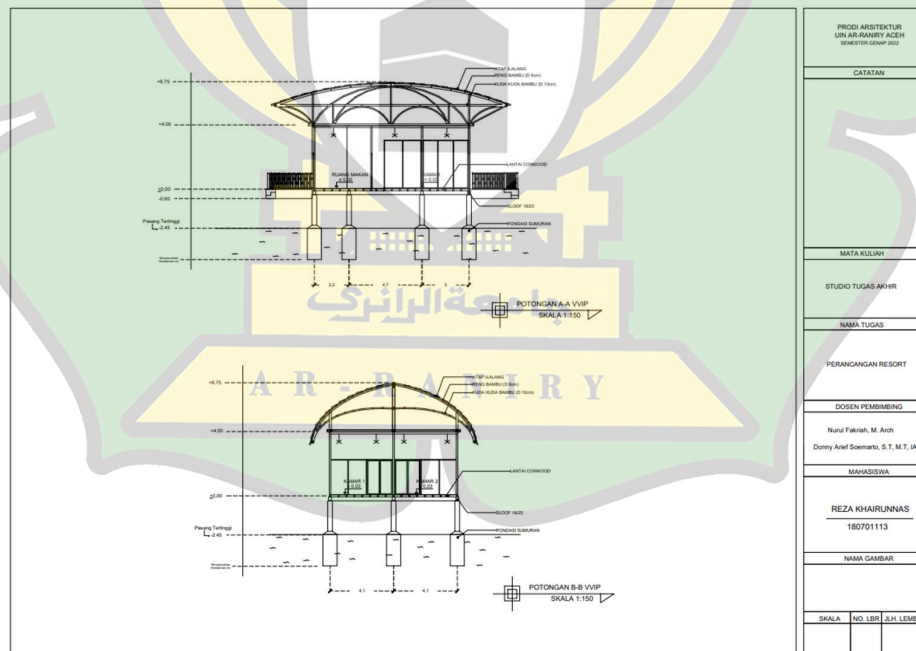
Gambar 6.26 Tampak Cottage VIP

Sumber: Data Pribadi



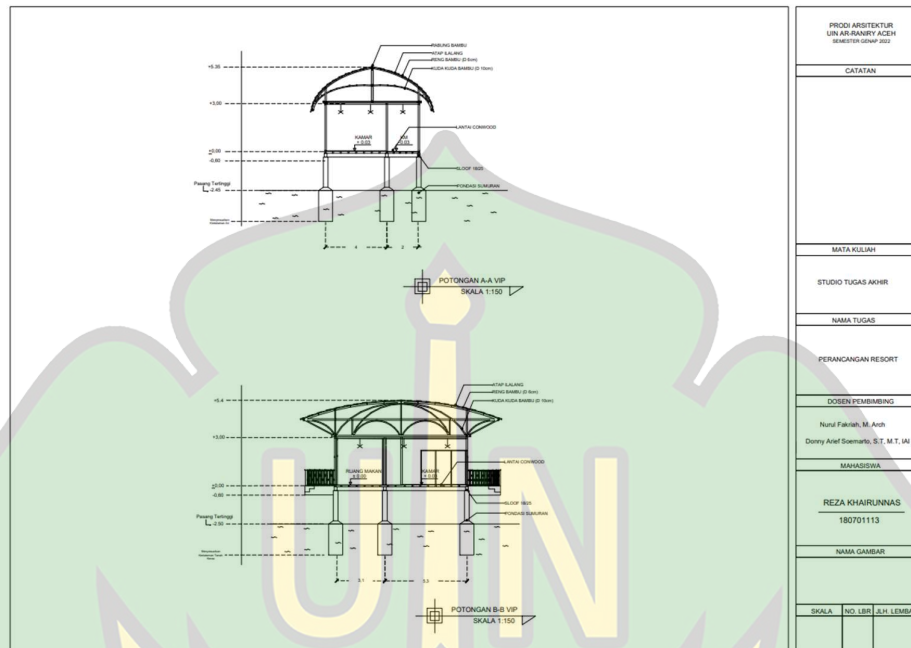
Gambar 6.27 Tampak Cottage Standar

Sumber: Data Pribadi



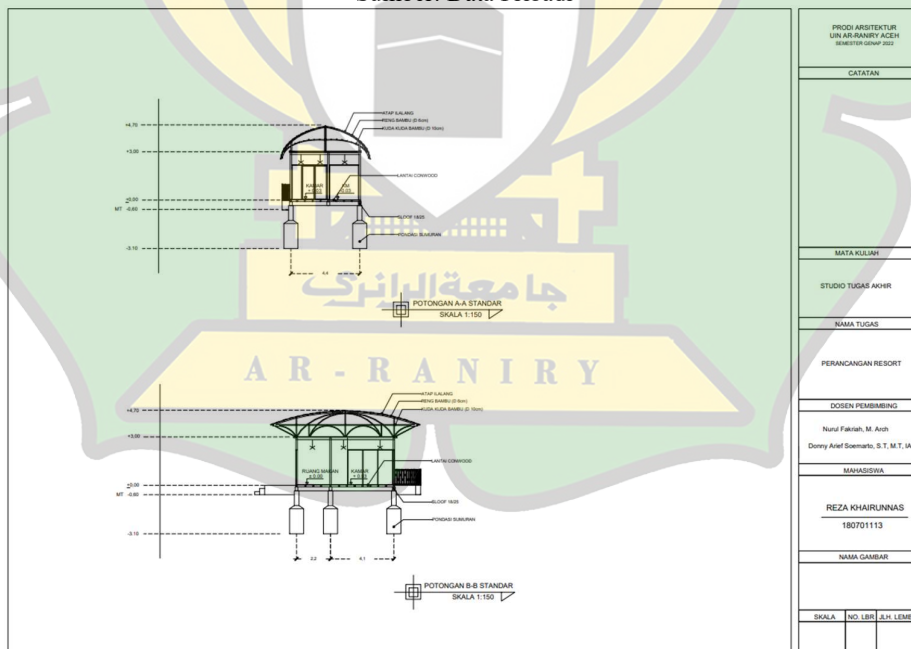
Gambar 6.28 Potongan Cottage VVIP

Sumber: Data Pribadi



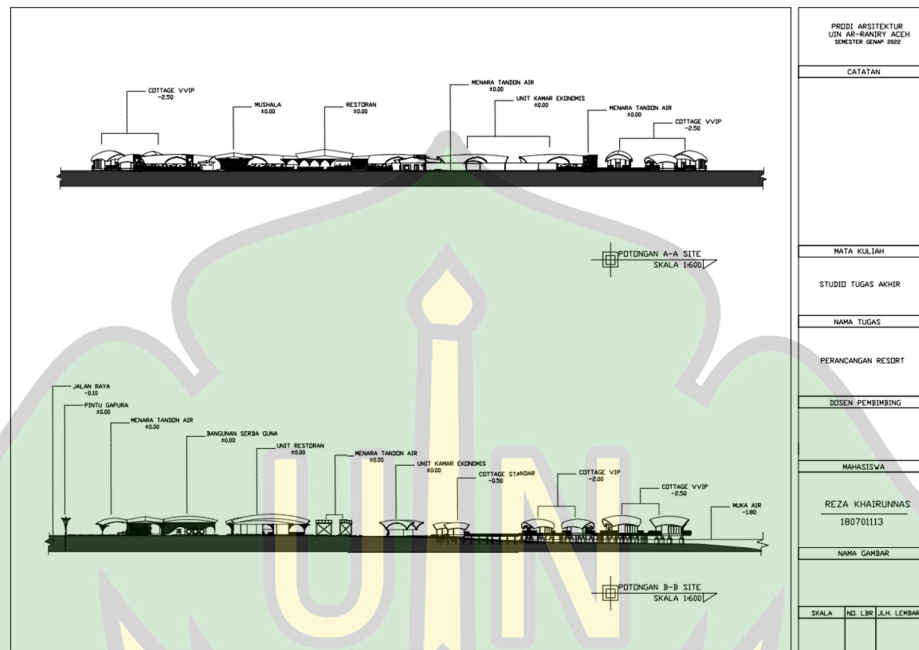
Gambar 6.29 Potongan *Cottage* VIP

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.30 Potongan *Cottage* Standar

Sumber: Data Pribadi



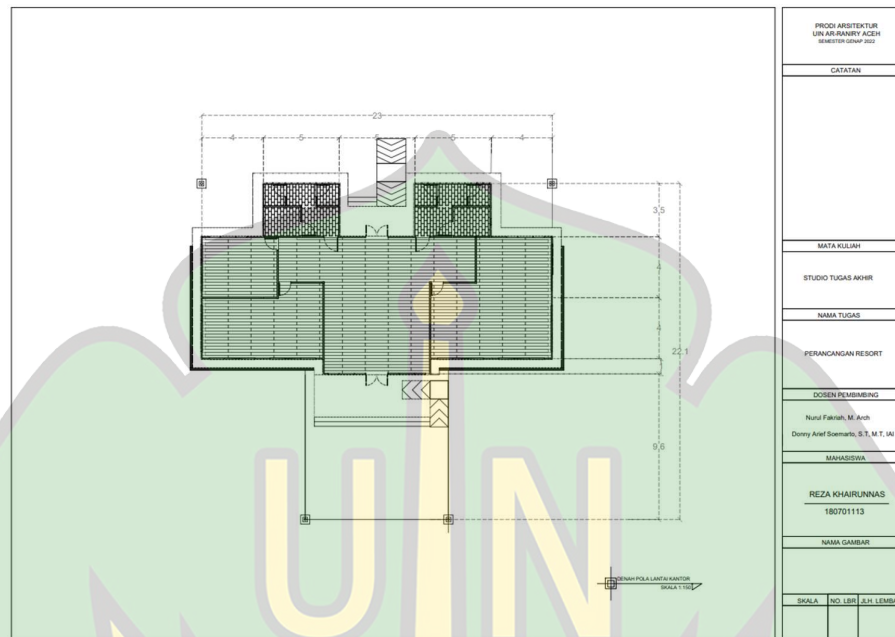
Gambar 6.31 Potongan Kawasan

Sumber: Data Pribadi



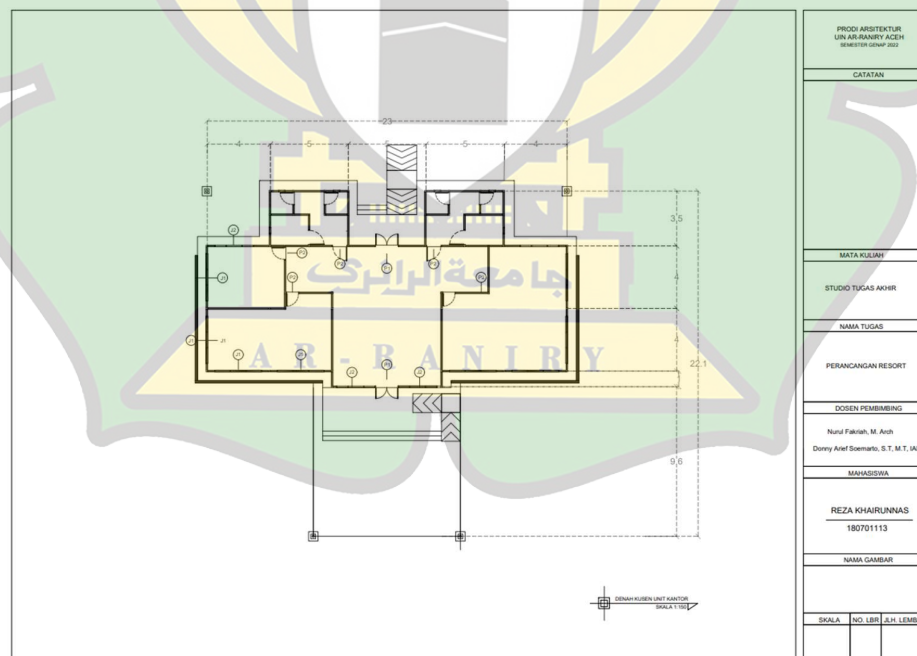
Gambar 6.32 Rencana Lansekap

Sumber: Data Pribadi



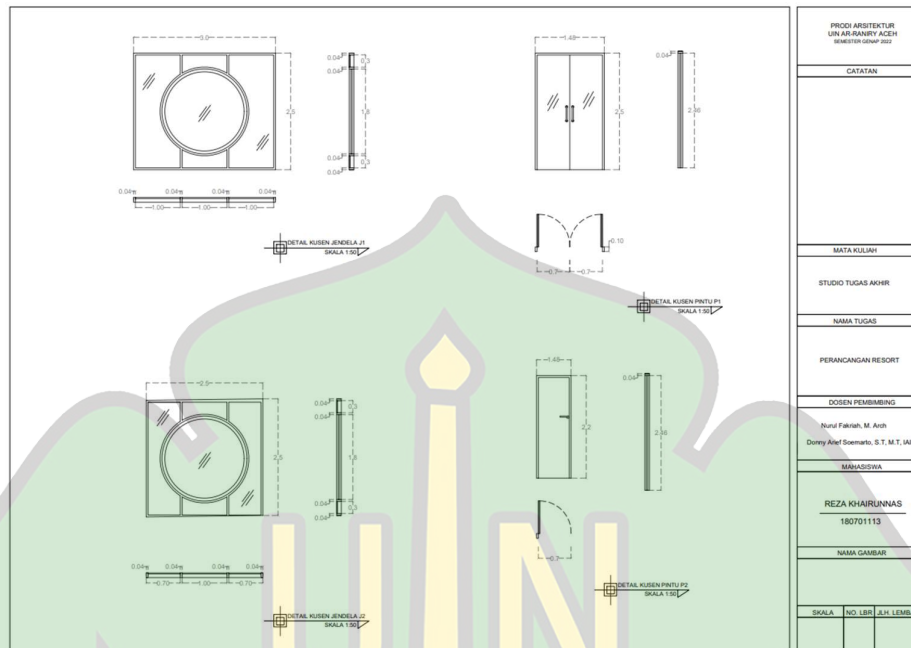
Gambar 6.33 Rencana Pola Lantai

Sumber: Data Pribadi



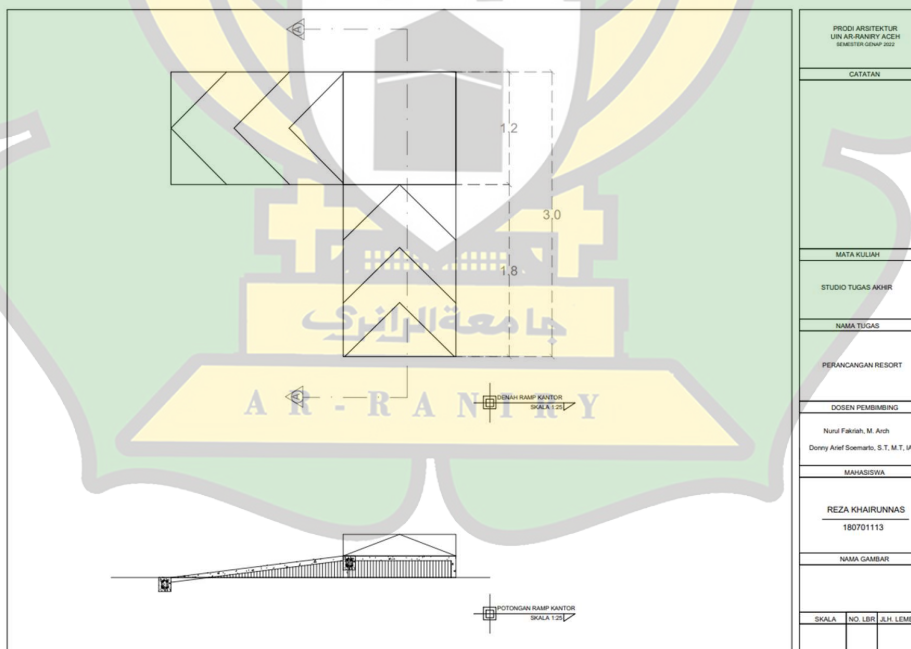
Gambar 6.34 Rencana Kusen

Sumber: Data Pribadi



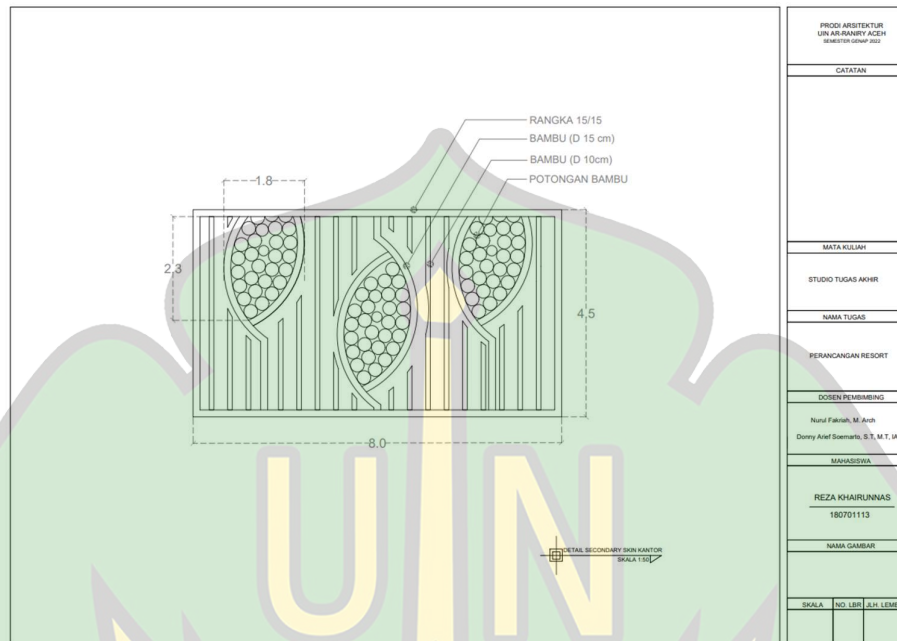
Gambar 6.35 Detail Kusen

Sumber: Data Pribadi



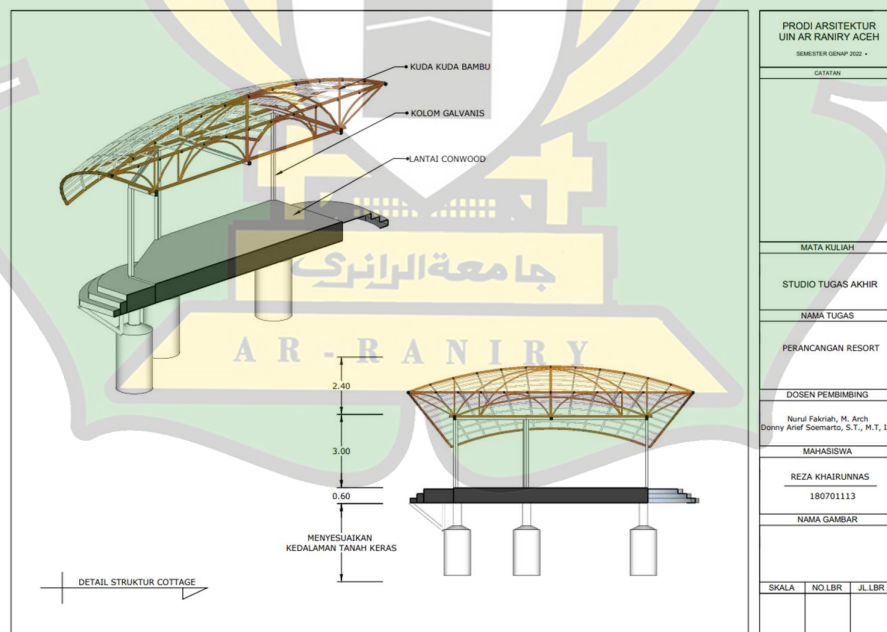
Gambar 6.36 Detail Ramp

Sumber: Data Pribadi



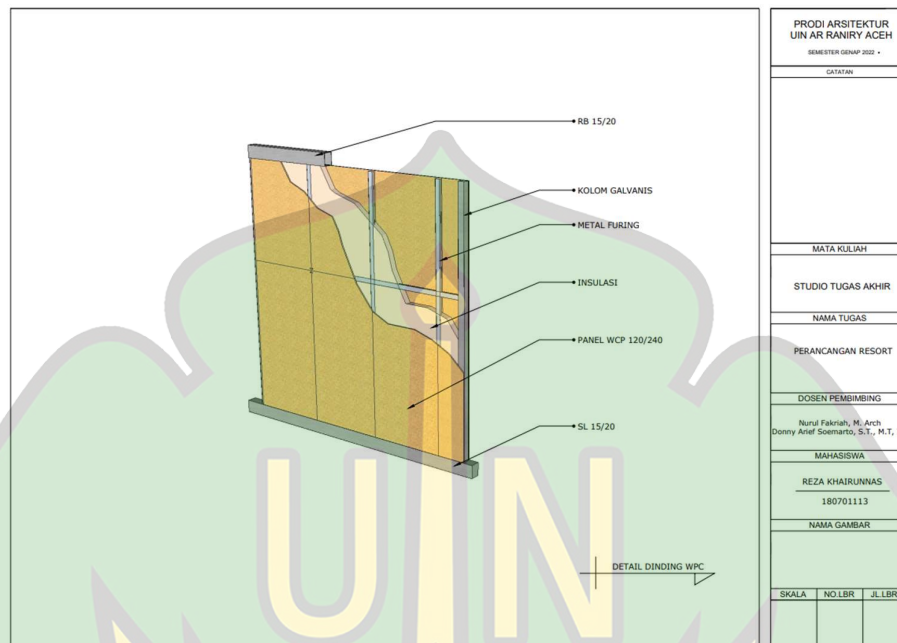
Gambar 6.37 Detail Fasad

Sumber: Data Pribadi



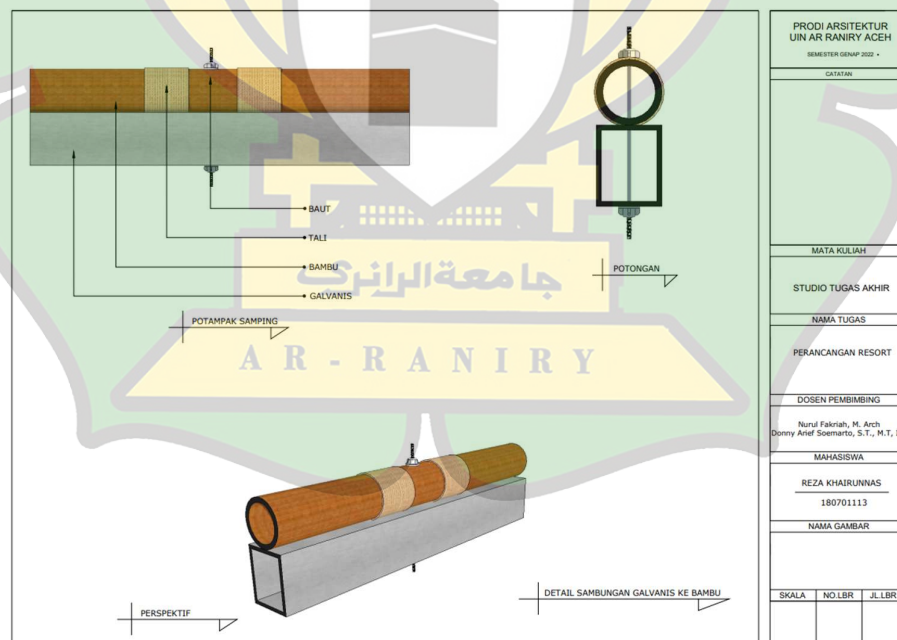
Gambar 6.38 Detail Struktur Cottage

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.39 Detail Dinding WPC

Sumber: Data Pribadi

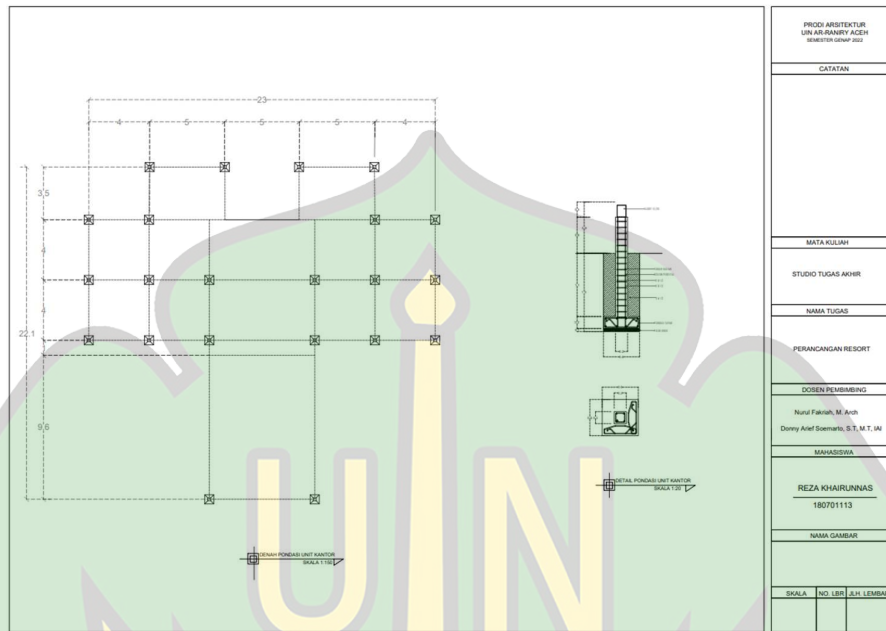


Gambar 6.40 Detail Sambungan Galvanis ke Bambu

Sumber: Data Pribadi

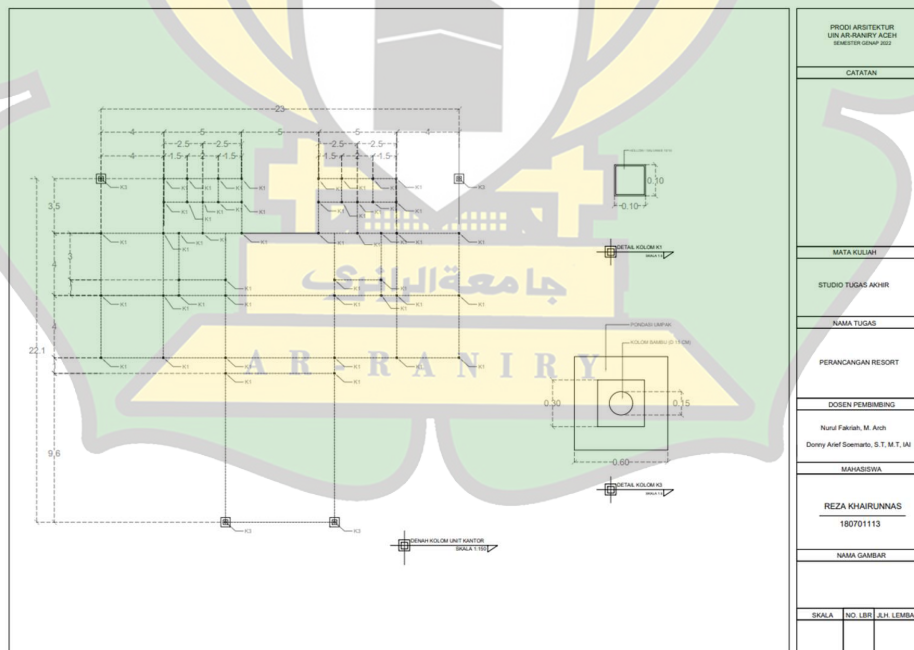
PRODI ARSITEKTUR UIN AR-RANIRY ACEH		
SEMESTER GENAP 2022		
CATATAN		
MATA KULIAH		
STUDIO TUGAS AKHIR		
NAMA TUGAS		
PERANCANGAN RESORT		
DOSEN PEMBIMBING		
Nurul Fakhriah, M. Arch Donny Arief Soemarto, S.T., M.T., IAI		
MAHASISWA		
REZA KHAIRUNNAS 180701113		
NAMA GAMBAR		
SKALA	NO. LBR	JL. LBR

PRODI ARSITEKTUR UIN AR-RANIRY ACEH		
SEMESTER GENAP 2022		
CATATAN		
MATA KULIAH		
STUDIO TUGAS AKHIR		
NAMA TUGAS		
PERANCANGAN RESORT		
DOSEN PEMBIMBING		
Nurul Fakhriah, M. Arch Donny Arief Soemarto, S.T., M.T., IAI		
MAHASISWA		
REZA KHAIRUNNAS 180701113		
NAMA GAMBAR		
SKALA	NO. LBR	JL. LBR



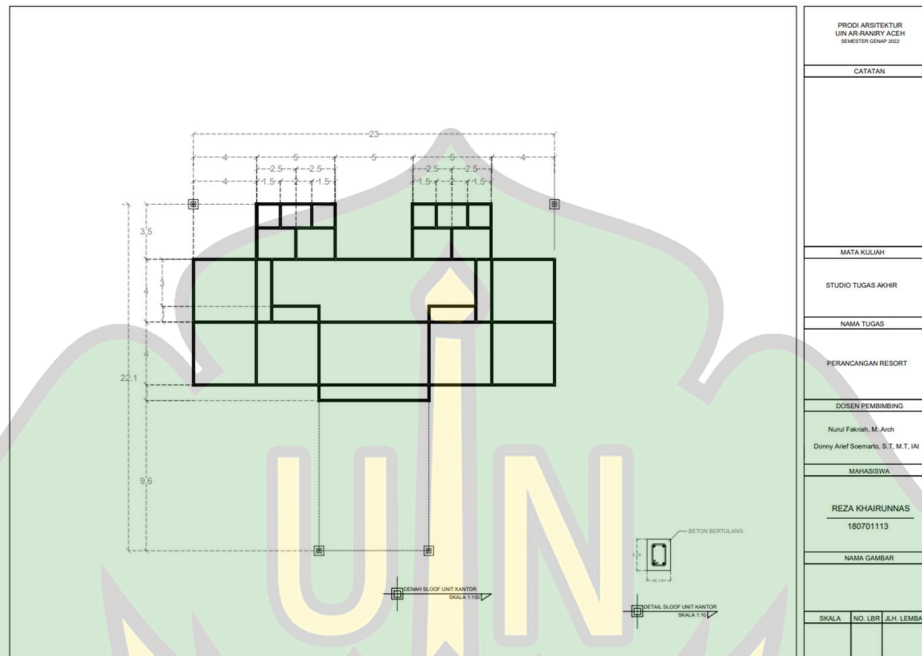
Gambar 6.41 Rencana Pondasi Kantor

Sumber: Data Pribadi



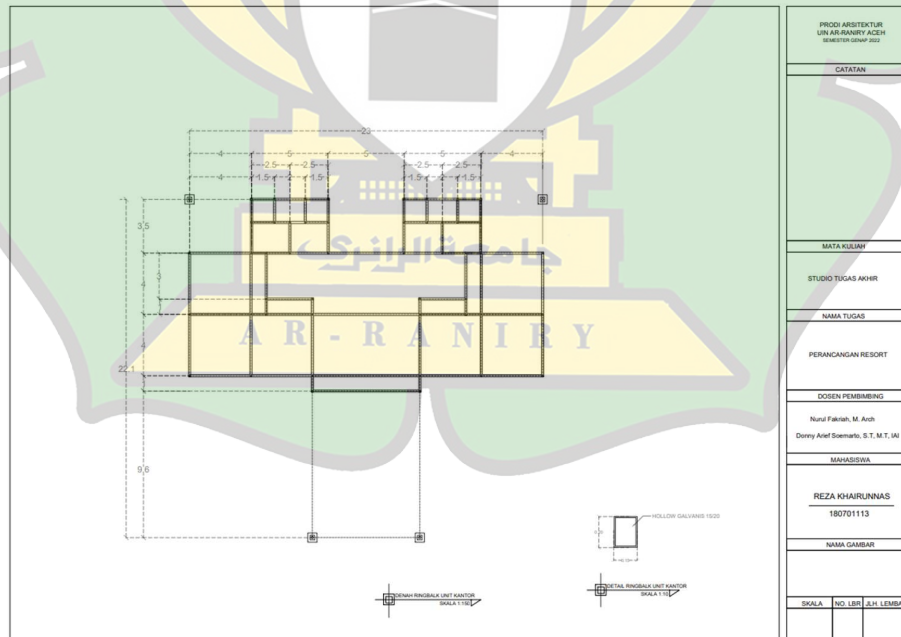
Gambar 6.42 Rencana Kolom Kantor

Sumber: Data Pribadi



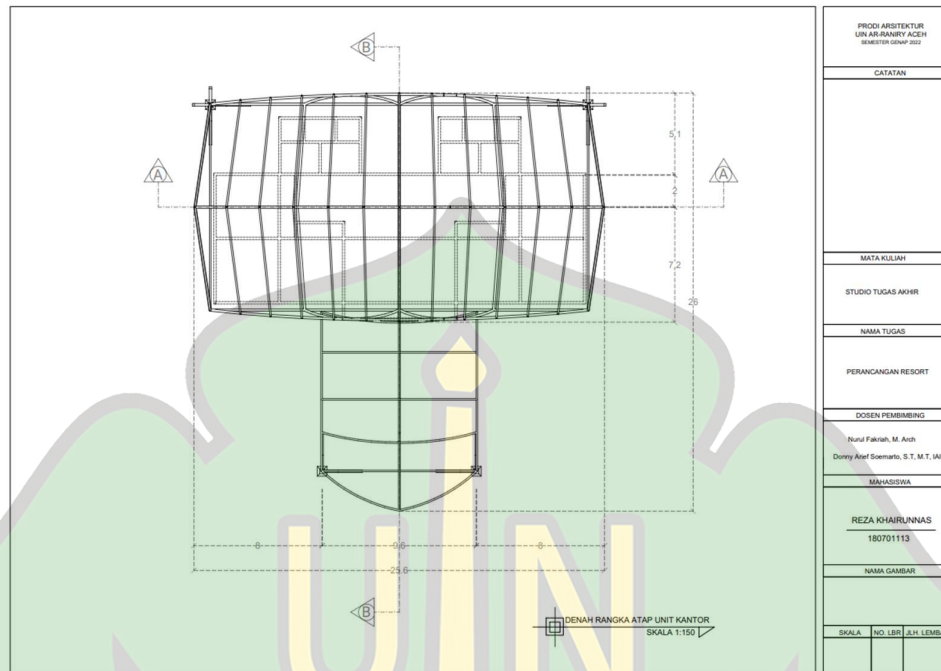
Gambar 6.43 Rencana Sloof Kantor

Sumber: Data Pribadi



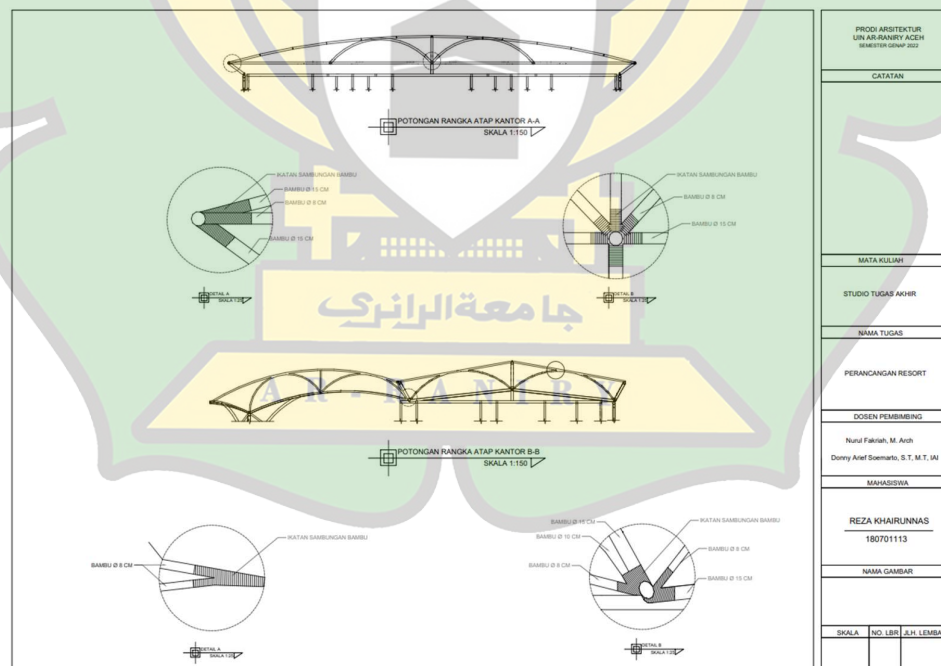
Gambar 6.44 Rencana Ringbalk Kantor

Sumber: Data Pribadi



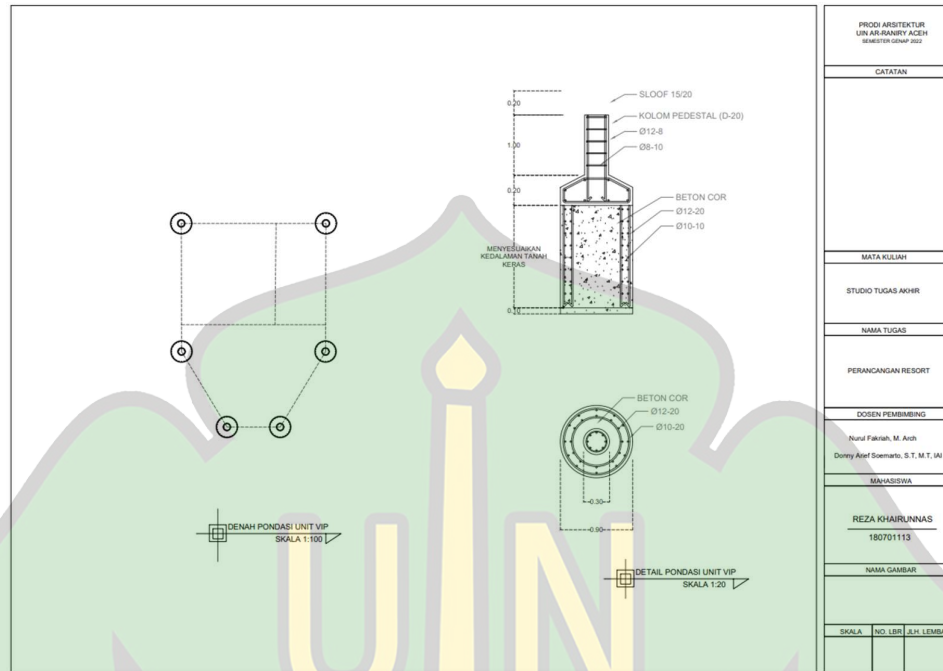
Gambar 6.45 Rencana Rangka Atap Kantor

Sumber: Data Pribadi



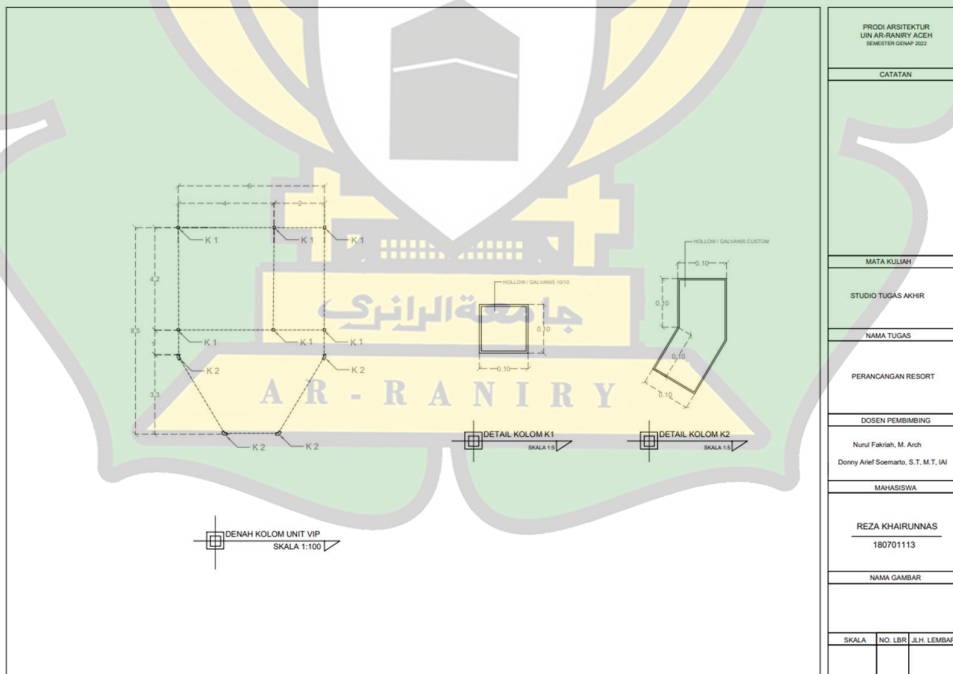
Gambar 6.46 Rencana Detail Atap Kantor

Sumber: Data Pribadi



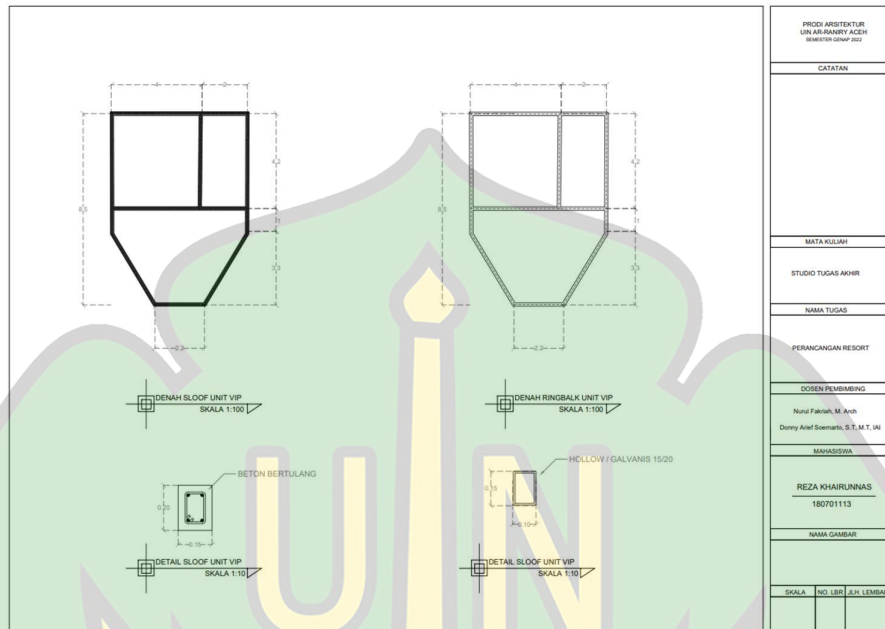
Gambar 6.47 Rencana Pondasi *Cottage*

Sumber: Data Pribadi



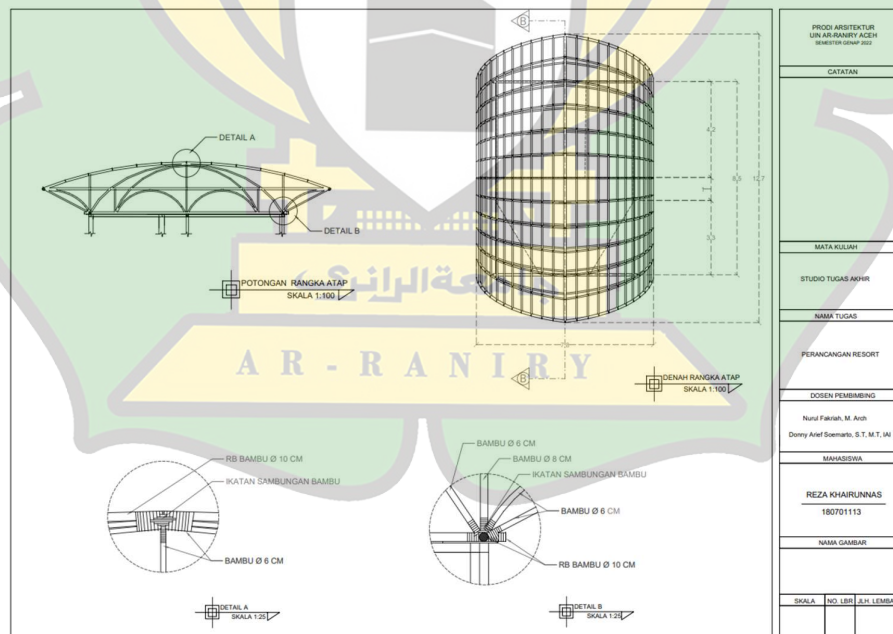
Gambar 6.48 Rencana Kolom *Cottage*

Sumber: Data Pribadi



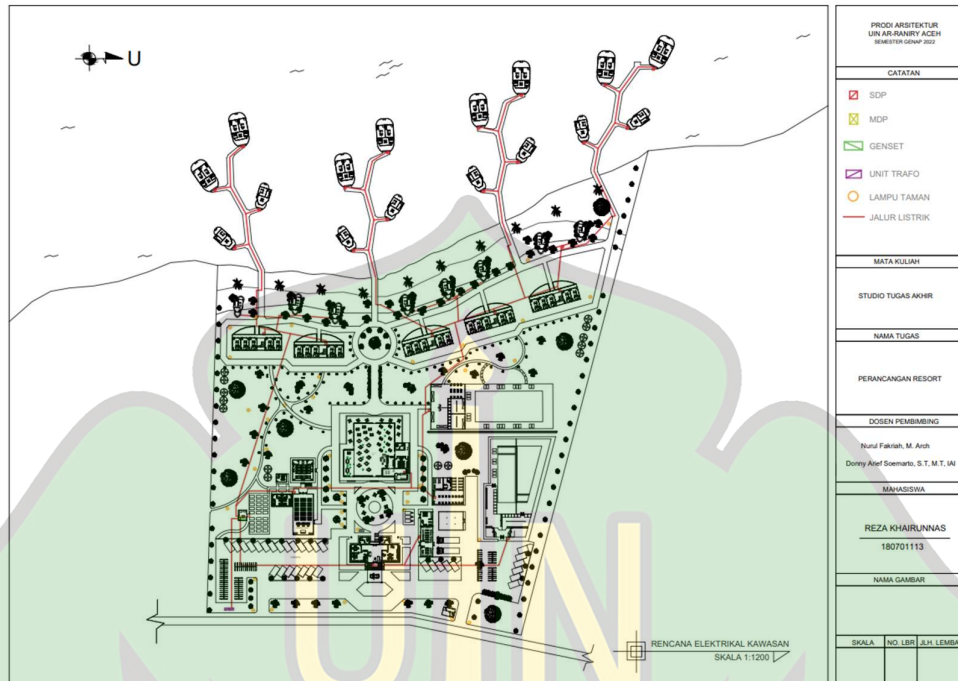
Gambar 6.49 Rencana Pembalokan Cottage

Sumber: Data Pribadi



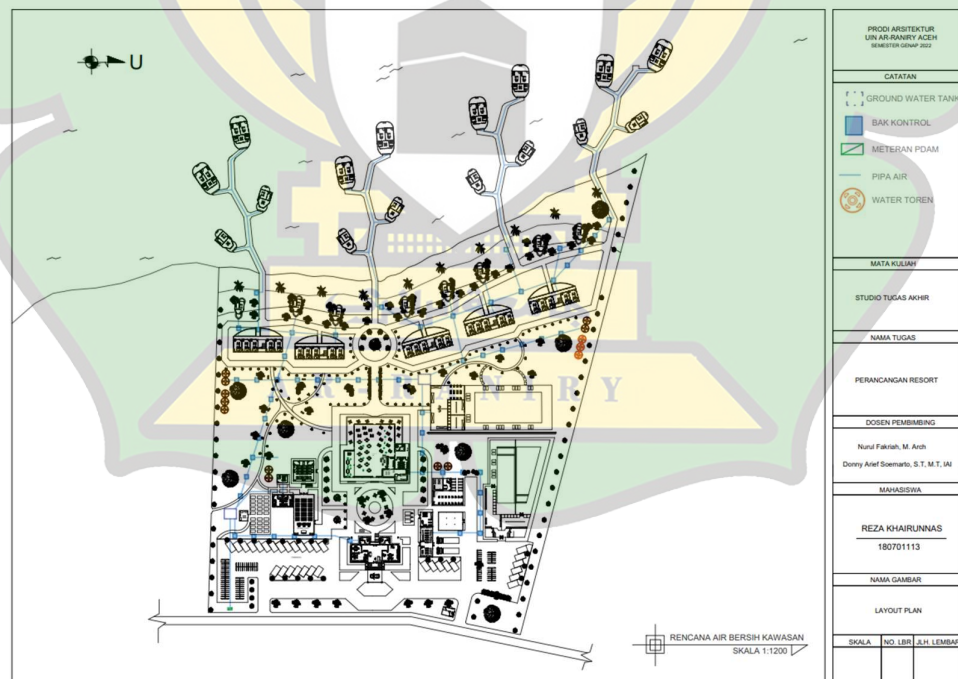
Gambar 6.50 Rencana Atap Cottage

Sumber: Data Pribadi



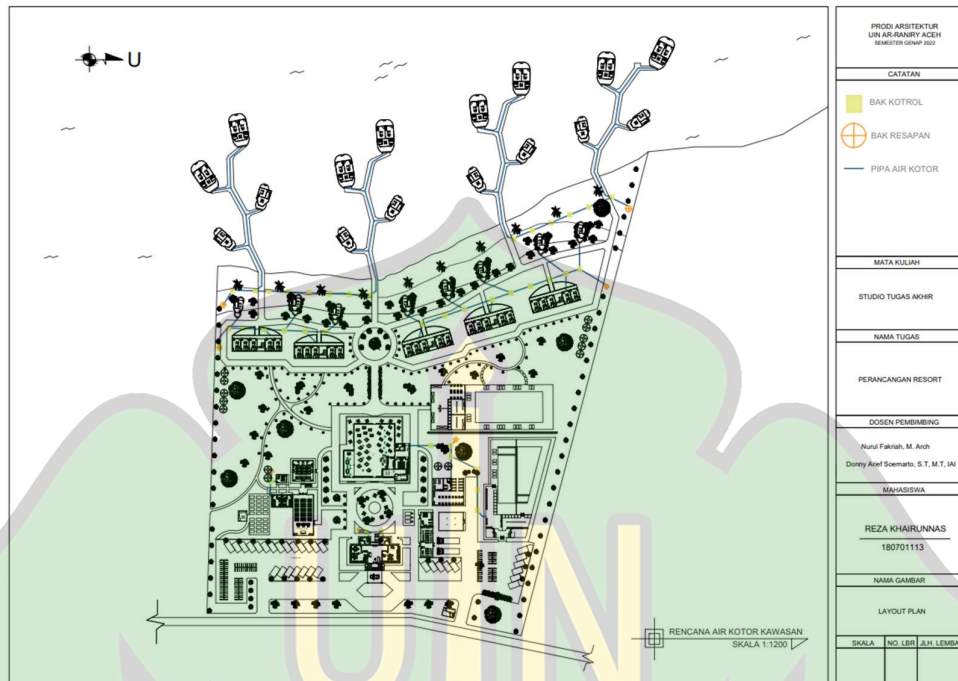
Gambar 6.51 Rencana Instalasi Elektrikal Kawasan

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.52 Rencana Instalasi Air Bersih Kawasan

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.53 Rencana Instalasi Air Kotor Kawasan

Sumber: Data Pribadi



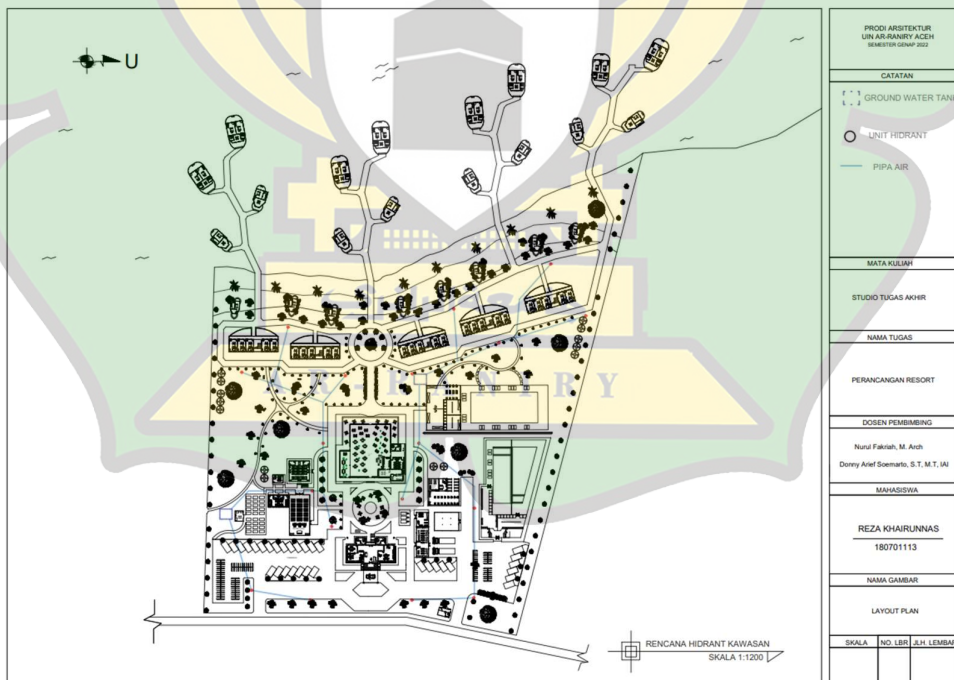
Gambar 6.54 Rencana Instalasi Kotoran Kawasan

Sumber: Data Pribadi.



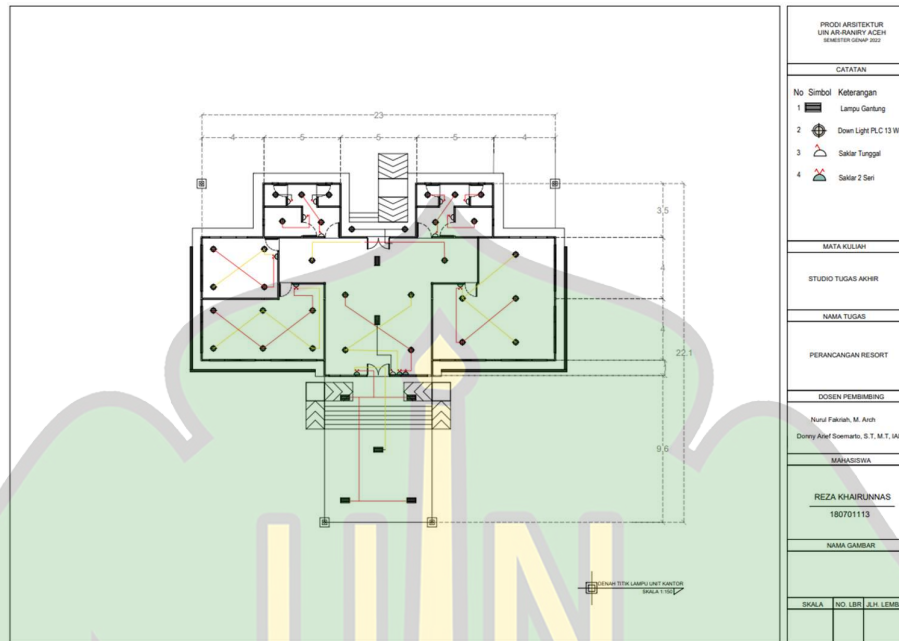
Gambar 6.55 Rencana Instalasi Air Hujan Kawasan

Sumber: Data Pribadi.



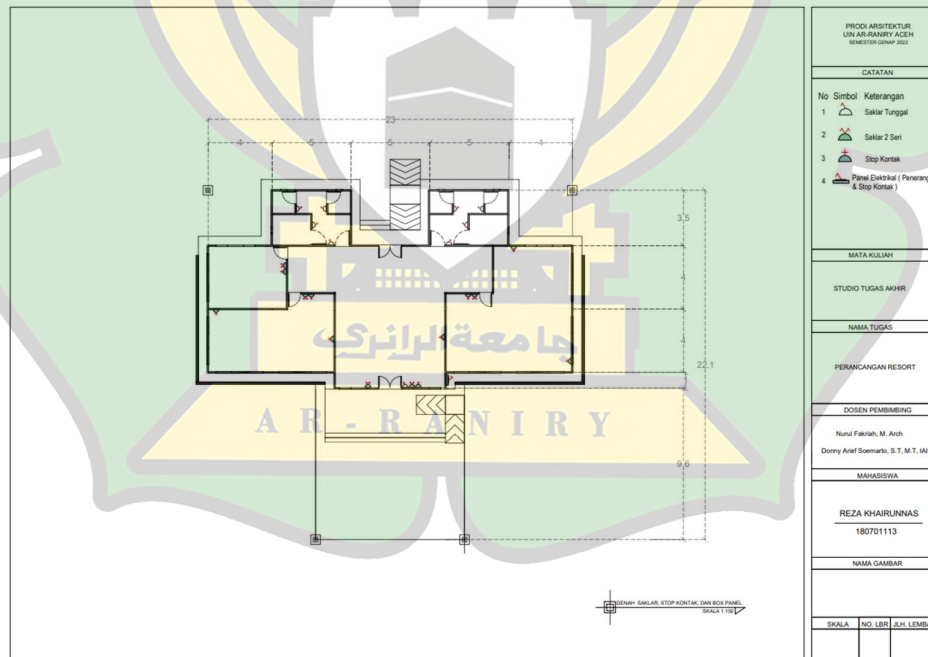
Gambar 6.56 Rencana Instalasi Hidrant Kawasan

Sumber: Data Pribadi.



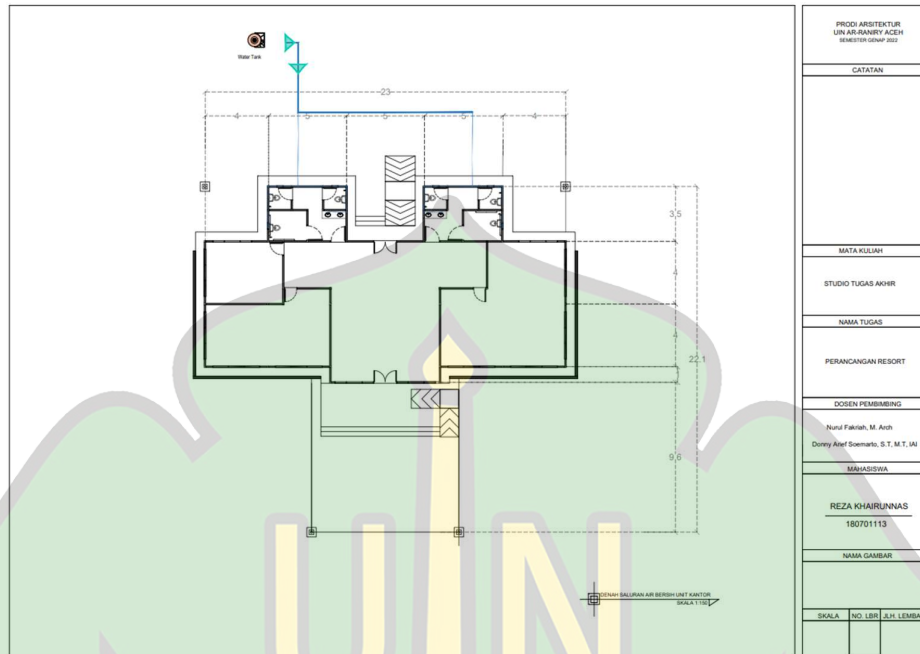
Gambar 6.57 Rencana Titik Lampu Kantor

Sumber: Data Pribadi.



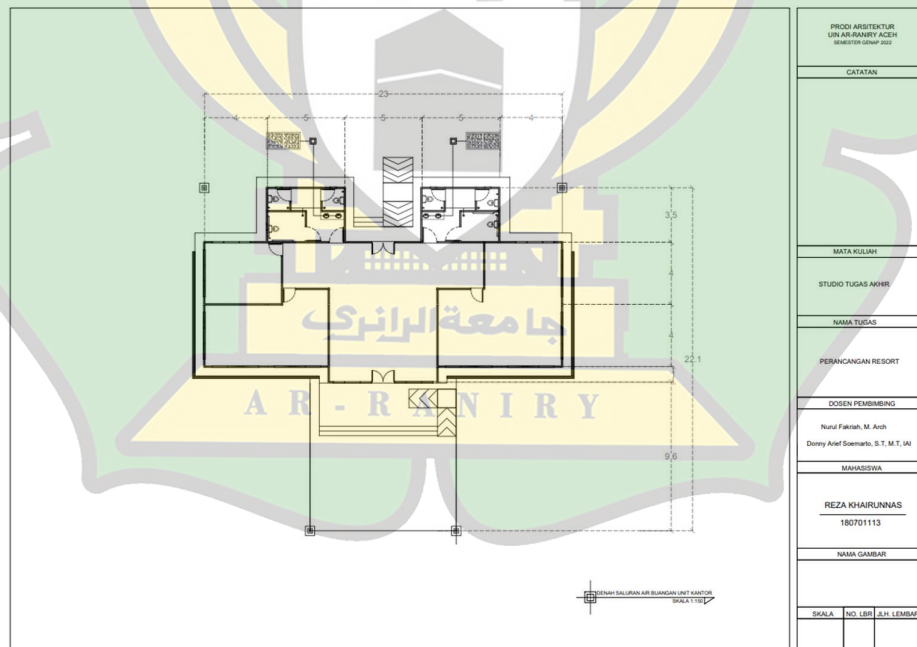
Gambar 6.58 Rencana Saklar, Stop Kontak, dan Box Panel Kantor

Sumber: Data Pribadi.



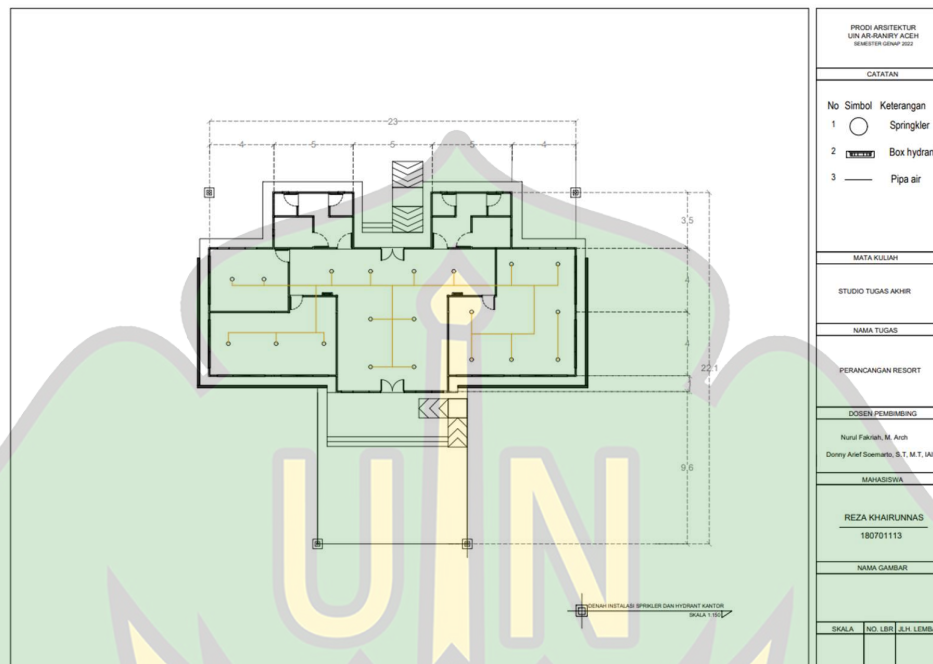
Gambar 6.59 Rencana Instalasi Air Bersih Kantor

Sumber: Data Pribadi.



Gambar 6.60 Rencana Instalasi Air Kotor Kantor

Sumber: Data Pribadi.



Gambar 6.61 Rencana Instalasi Springkler Kantor

Sumber: Data Pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfari, S. (2018). *Desain Resort yang Menarik*. PT Tritama Gemilang Sukses.
<https://www.arsitag.com/article/desain-resort-yang-menarik>
- Bromberek, Z. (2009). *Eco-resort: Planning and Design for the Tropics* (1st ed.).
Routledge.
- Ching, F. D. (2000). *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatahan*.
- Irwan, S. N. R., Khoisol, A., & Hasanbahri, S. (2012). FUNGSI VEGETASI PADA
RUANG HIJAU DAN HUTAN KOTA UNTUK PENGEMBANGAN
LANSKAP ECOPESANTREN.
- Pariwisata, D. (2008). *Pariwisata Tanah Air Indonesia*. Direktorat Jenderal
Pariwisata.
- Rahma, F. (2016). *Kenali Perbedaan Resort, Villa, Hotel, Hostel dan Guesthouse*.
PT. Traveling Media Network. <https://doi.org/resort> pengertian 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Reza Khairunnas
Tempat/tanggal Lahir : Suka Jaya, 24 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jln. Bungo Lawang, Desa Air Dingin, Kec.Simeulue Timur, Kab. Simeulue

Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SDN 1 Simeulue Timur
2012-2015 : SMPN 2 Simeulue Timur
2015-2018 : SMAN 2 Banda Aceh
2018-2022 : Uin Ar-Raniry Banda Aceh

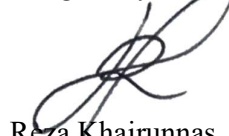
Data Orang Tua

Nama Ayah : Alisman
Nama Ibu : Asmawarni
Pekerjaan Ayah : PNS
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat Rumah : Jln. Bungo Lawang, Desa Air Dingin, Kec.Simeulue Timur, Kab. Simeulue

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, 16 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Reza Khairunnas

NIM. 180701113